

## Sharing Seeker

### Blog Archive

- [▼ 2021 \(4\)](#)
  - [▼ April \(2\)](#)
    - [▼ Apr 15 \(1\)](#)
      - [RESUME](#)
    - [▼ Apr 13 \(1\)](#)
      - [REKAP NET](#)
  - [▼ March \(2\)](#)
    - [▼ Mar 31 \(2\)](#)
      - [REVIEW & RESUME \(JUST FOR SEEKER\)](#)
      - [REKAP RESET READY](#)

[Email This](#)[Blog This!](#)[Share to Twitter](#)[Share to Facebook](#)[Share to Pinterest](#)

[Home](#)

Subscribe to: [Posts \(Atom\)](#)



- [REKAP RESET READY](#)  
PROLOG : Ternyata sharing kebersamaan virtual kita via blog & vlog selama pandemi corona ini sudah melewati satu tahun. Cukup banyak in...

### My Blog List

- [Sharing Seeker](#)  
[MASTER STYLE BLOG](#)  
9 hours ago
- [SADHAR \(Sanatana Dharma\)](#)  
[RESET](#)  
2 days ago
- [TOTAL SHARE](#)  
[REKAP](#)  
1 week ago
- [Share Again](#)  
[COPAS](#)  
2 weeks ago
- [DHAMMA SEEKER](#)  
3 weeks ago
- [JUST SHARE](#)  
[SKETSA : Final Just for Seeker](#)  
3 weeks ago
- [Dhamma Sikkha](#)  
[AWAKEN SAMADHI TRAILER Eng Ina sub](#)  
3 weeks ago
- [HANYA SHARE](#)  
[Hanya Share](#)  
3 weeks ago
- [SHARE AGAIN](#)  
[LINK UTAMA INFO BLOG](#)  
3 weeks ago
- [maxwell seeker](#)  
[AWAKEN SAMADHI TRAILER Eng Ina sub](#)  
3 weeks ago
- [ANEKA SHARE](#)  
[nyambi garapan](#)  
4 weeks ago

- [DHARMA SEKHA](#)  
[FINALE TRIADE](#)  
4 weeks ago
- [MaxwellSeeker](#)  
[EPILOG](#)  
5 weeks ago
- [Dhamma Seeker](#)  
[AWAKEN SAMADHI TRAILER Eng Ina sub ReUpload Again](#)  
2 months ago
- [Teguh Kiyatno](#)  
[AWAKEN - SAMADHI TRAILER \(Eng-Ina sub\) ReUpload](#)  
2 months ago
- [Teguh.Oi - Sharing Forever](#)  
[01012021](#)  
3 months ago
- [English Indonesian](#)  
[AWAKEN - SAMADHI TRAILER \(Eng-Ina sub\)](#)  
8 months ago
- [English for Indonesian](#)  
[ANEKA LINK REUPLOAD](#)  
8 months ago

#### Blog Archive

- [▼ 2021 \(2\)](#)
  - [▼ March \(2\)](#)
    - [▼ Mar 31 \(2\)](#)
      - [REVIEW & RESUME \(JUST FOR SEEKER\)](#)
      - [REKAP RESET READY](#)



#### Search This Blog

#### Translate

Powered by [Google Translate](#)

#### Total Pageviews

49

- [Home](#)

#### About Me



[TRUTH SEEKER](#)

[View my complete profile](#)

Wednesday, March 31, 2021

## REKAP RESET READY

### PROLOG :

Ternyata sharing kebersamaan virtual kita via blog & vlog selama pandemi corona ini sudah melewati satu tahun. Cukup banyak informasi & referensi yang kami ajukan ... semoga cukup berguna bagi kita semua.

Kutipan : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/03/dhamma-cloud-di-tengah-wabah-corona.html>

Buddha menyatakan kehidupan ini tidak pasti namun kematian ini pasti namun sayangnya kita manusia sebagian besar tak tercerahkan dan menjadikan alam apaya seakan rumah baginya (semakin terjebak dalam keterlelapan mimpi chaotik samsara bukan nibbana keterjagaan sebagai ariya sebagaimana seharusnya) dikarenakan notion pandangan, frekuensi kecenderungan dan konsekuensi tindakannya. Keberadaan sebagai manusia di mayapada dunia ini memang tidaklah seindah surga Devata kamavacara atau semulia jhana moksha para Brahma, namun demikian walaupun tidaklah sekondusif wilayah antara suddhavasa tetapi keberadaan mediocre ini justru bisa menjadi efektif bagi pertumbuhan dan perkembangan spiritualitasnya jika cukup reseptif menghayati, menjalani dan melampauinya secara benar , sehat dan tepat ... tidak hanyut dalam arus eksistensi namun tidak juga teralienasi.

Well, mungkin inilah saatnya bagi kami untuk berbagi bukan lagi sebagai "persona" sebagaimana figur yang seharusnya diperankan (sebagai seorang manusia yang lahir dan hadir di dunia ini dengan segala atribut eksistensial yang ada) namun sebagai sesama zenka "seeker" yang terbang menjelajahi cakrawala pengetahuan keabadian dalam kehidupan ini dengan dua sayap paradoks keterbukaan dan keterjagaan atas dualisme kenyataan menjaga keberimbangan, menjalani keswadikaan dan menggapai kebijaksanaan sebagaimana harusnya ....Sayang sekali walau mungkin cukup sarat akan wawasan pengetahuan namun sangat minim dalam penempuhan sehingga tiada layak dalam tataran penembusan yang seharusnya bisa dicapai. Ini tidak hanya membuat kami risih namun juga riskan. Apalagi bahasan spiritulitas ini tentunya akan menyerempet (melanggar ?) masalah yang bukan hanya sangat krusial namun juga sangat sensitive bukan hanya bagi para Neyya Buddhist namun juga umat agama lain termasuk (terutama?) saudara muslim kami. Disamping kami harus menjaga logika, bahasa dan etika dalam penyampaian tampak sangat perlu moderasi keterbukaan pengertian untuk tidak salah faham akan orientasi niatan kami dan juga sikap kritis keterjagaan penalaran anda semua jika memang ada kesalahan pandangan yang kami ajukan. Ini hanyalah kontribusi pandangan untuk memperluas pandangan kita dengan tanpa maksud sama sekali untuk meng-konversi diri sendiri ataupun orang lainnya ke suatu ajaran tertentu namun sekedar masukan wawasan untuk kembali mentriangulasikan paradigma cara pandang kita bukan hanya dalam kehidupan duniawi ini dengan segala problematika figure eksistensial kita yang multi peran namun juga demi keberlanjutan kita mensiagakan diri dengan segala keberdayaan yang diperlukan untuk menghadapi segala dilematika kemungkinan yang ada (bahkan jika itupun ternyata berbeda sama sekali dengan yang telah kita yakini dan persiapkan selama ini). Pada intinya nanti walau dalam leveling pemilahan memang perlu adanya kebaikan untuk melayakkan taraqqi yang lebih baik namun dalam labeling tidak ada yang perlu merasa direndahkan/ ditinggikan karena memang demikianlah desain keberadaan kasunyatan ini memang harusnya/nyatanya tergelar. Segalanya terlingkup sebagai aneka dvaita pelangi kenyataan dari cahaya advaita mentari kebenaran dalam living kosmos kesemestaan homeostatis tunggal yang sama ... amala, avimala (prajna paramita hrdaya sutra).

Kutipan : <https://maxwellseeker.blogspot.com/2020/04/next-reload.html>

### Sadhguru Yasudev Quotes :



“Whatever you have – your skills, your love, your joy, your ingenuity, your ability to do things – please show it now. Do not try to save it for another lifetime.”  
 Apa yang Anda miliki, keterampilan Anda, cinta Anda, kegembiraan Anda, kecerdikan Anda, kemampuan Anda untuk melakukan sesuatu - tolong tunjukkan sekarang. Jangan mencoba menyimpannya untuk kehidupan mendatang.

**Whatever you have – your skills, your love, your joy, your ingenuity, your ability to do things – please show it now. Do not try to save it for another lifetime.**

Apa pun yang Anda miliki - keterampilan Anda, cinta Anda, kegembiraan Anda, kecerdikan Anda, kemampuan Anda untuk melakukan sesuatu - tolong tunjukkan sekarang. Jangan mencoba menyimpannya untuk kehidupan mendatang.

Kutipan : <https://dhammaseeker.blogspot.com/2020/05/ghost-windows-7.html>

Okey, Sadhguru Yasudev, tak akan kami simpan juga untuk diri kami sendiri wawasan kosmik Parama Dhamma dalam Mandala Advaita ini dengan Formula Swadika bagi keberlanjutan kehidupan saat ini dan juga bagi kesiagaan nanti ... apapun yang terjadi terjadilah. Lagipula walau agak kontroversial bahkan mungkin akan jadi sensitive nantinya... toh niatan kami sesungguhnya hanyalah mengajukan kemungkinan saja tanpa memaksakan ini sebagai kepercayaan yang harus diterima sebagai keyakinan dogmatis / fanatic yang membuta. Ini hanyalah thesis pada antiithesis pandangan anda semula untuk mengembangkan synthesis kebijaksanaan baru kita berikutnya. Sungguh tidak ada yang harus dilekati (bahkan jikapun pandangan ini ternyata tidak hanya sesuai dengan asumsi anda bahkan memang demikian realitas kebenarannya pada segala fenomena keberadaan) dan juga tidak ada yang perlu dibenci atau ditolak (bahkan termasuk pandangan lain yang mungkin tidak hanya Dhammadipatheyya namun juga sekedar lokadipatheyya ataupun bahkan hanyalah attadipatheyya ... karena setiap paradigma memiliki kebenaran dan juga “pembenaran”nya masing-masing walau tidak harus diterima dengan persetujuan namun tetap harus juga dihargai keberadaannya). Dalam mandala ini hikmah kebenaran yang sesungguhnya tinggi bisa saja lahir dari limbah kenyataan yang semula dipandang rendah. Respek yang setara (walau mungkin tidak harus sama) diberikan tidak hanya bagi pandangan Buddha Dhamma, Mistik Esoteris atau tradisi Religi bahkan addhamma sekalipun namun segalanya termasuk juga atas segala zenka keberadaan yang ada (Lokuttara Dhamma, Tao, Tuhan, Brahma /termasuk level sankhara vipassana, vedana suddhavasa, sanna

anenja & Rupa Brahma Jhana 4 hingga 2 Abhasara yang tidak lagi nama sukha namun sudah rupa piti ?/ ; Wilayah kamavacara: Mara, Yama, Dewa, yakkha, Asura /iblis?, Petta/ demit?, dunia manussa, tirachana hingga niraya lokantarika dsb) karena walau mungkin dipersepsikan dalam level/label berbeda namun secara universal segalanya berada dan melengkapi posisi keseluruhan desain ini dengan indahnya sesuai porsi perannya maing-masing .... Sigma Kuanta cahaya dari Sentra yang sama. Yang secara bijak tak perlu dibela/dipuja? walau dipandang mulia apalagi secara fasik harus dicela/dihina? karena dianggap nista. So, mantapkan kebenaran tempuhlah kebijakan dan jalanilah kebajikan namun dengan tanpa melekatinya ... ini mungkin makna tersirat nasehat Dhamma Desana Bhante Pannavaro untuk diperhatikan dalam penempuhan/penembusan spiritualitas yang berimbang bukan hanya holistic pada keseluruhan namun juga harmonis untuk keswadikaan diri.

**Kutipan :** <http://kalamadharmablogspot.com/2018/11/blog-post.htm>



Sikap gesture tangan India ini menjadi sangat populer terutama pada saat pandemi global Covid-19 saat ini dimana jangankan untuk negatif tranyakan untuk positif keakraban kontak fisik berjabat tangan apalagi cipika-cipiki saja terbatas dengan kebijakan distansi sosial untuk kebajikan saling menjaga dan terjaga (bukan hanya untuk diri sendiri namun juga demi orang lain dan lingkungan sekitar kita ... [Sedaka Sutta](#) ?).

Namaste (bagi kami) artinya : " saya menghormati/menghargai yang ada di dalam anda" maksudnya : esensi kemurnian nirvanik, energi keilahian batiniyah, materi kealamian zahiriah.

**Kutipan :** <https://englishindonesian11.blogspot.com/>

Jalaludin Rumi : tentang hikmah (Dilema Faqir) =

*Janganlah kamu berlaku zalim dengan tidak memberi kepada orang yang berhak menerimanya.*

*namun janganlah kamu berlaku fasik dengan memberi kepada orang yang belum layak menerimanya.*

Berawal dari blog & vlog awal tersebut (entah karena sekedar kegalauan, keisengan ataupun keperdulian & keprihatinan ) akhirnya tak terasa berkembang menjadi 12 blog & 5 vlog keseluruhannya dengan penunjang Google Drive & Archive.Org sebagai pendukung referensinya.

## INFO BLOG



## FROM ACCOUNT 5

Akun : [teguh.qi@gmail.com](mailto:teguh.qi@gmail.com)

Akun : [maxwellseeker@gmail.com](mailto:maxwellseeker@gmail.com)

Akun : [dhammaseeker79@gmail.com](mailto:dhammaseeker79@gmail.com)

Akun : [englishindonesian11@gmail.com](mailto:englishindonesian11@gmail.com)

Akun : [dhammasikkha1@gmail.com](mailto:dhammasikkha1@gmail.com)

## FROM ARCHIVES 5 <https://archive.org/>

[https://archive.org/details/@teguh\\_qi?tab=uploads](https://archive.org/details/@teguh_qi?tab=uploads)

[https://archive.org/details/@maxwellseeker\\_gmail\\_com?tab=uploads](https://archive.org/details/@maxwellseeker_gmail_com?tab=uploads)

[https://archive.org/details/@dhammaseeker79\\_gmail\\_com?tab=uploads](https://archive.org/details/@dhammaseeker79_gmail_com?tab=uploads)

[https://archive.org/details/@english\\_for\\_indonesian?tab=uploads](https://archive.org/details/@english_for_indonesian?tab=uploads)

[https://archive.org/details/@dhamma\\_sikkha?tab=uploads](https://archive.org/details/@dhamma_sikkha?tab=uploads)

## 12 BLOG : <https://www.blogger.com/>

4 Akun : [teguh.qi@gmail.com](mailto:teguh.qi@gmail.com)

[Teguh.Qi - Sharing Forever](http://teguhqi.blogspot.com/) atau <http://teguhqi.blogspot.com/>

[DHARMA SEKHA](http://kalamadharmablogspot.com/) atau : <http://kalamadharmablogspot.com/>

[JUST SHARE](https://justshare2021.blogspot.com/) atau <https://justshare2021.blogspot.com/>

[SADHAR\(Sanatana Dharma\)](https://teguhkiatno.blogspot.com/) atau <https://teguhkiatno.blogspot.com/>

2 Akun : [maxwellseeker@gmail.com](mailto:maxwellseeker@gmail.com)

[MaxwellSeeker](https://maxwellseeker.blogspot.com) atau <https://maxwellseeker.blogspot.com>  
[Share Again](https://sanatanadhamma.blogspot.com/) atau <https://sanatanadhamma.blogspot.com/>  
 2 Akun : [dhammaseeker79@gmail.com](mailto:dhammaseeker79@gmail.com)  
[DHAMMA SEEKER](https://dhammaseeker.blogspot.com/) atau <https://dhammaseeker.blogspot.com/>  
[TOTAL SHARE](https://justforseeker.blogspot.com/) atau <https://justforseeker.blogspot.com/>  
 2 Akun : [englishindonesian11@gmail.com](mailto:englishindonesian11@gmail.com)  
[English for Indonesian](https://englishindonesian11.blogspot.com/) atau <https://englishindonesian11.blogspot.com/>  
[HANYA SHARE](https://isharedata.blogspot.com/) atau <https://isharedata.blogspot.com/>  
 2 Akun : [dhammasikkha1@gmail.com](mailto:dhammasikkha1@gmail.com)  
[ANEKA SHARE](https://retnovogi.blogspot.com/) atau <https://retnovogi.blogspot.com/>  
[SHARE AGAIN](https://trinanik.blogspot.com/) atau <https://trinanik.blogspot.com/>

5 VLOG : <https://www.youtube.com/>

1 Akun : [teguh.qi@gmail.com](mailto:teguh.qi@gmail.com)

TeguhKiyatno atau [https://www.youtube.com/channel/UCBKaBMTaTL\\_JI94XsYRTOVQ](https://www.youtube.com/channel/UCBKaBMTaTL_JI94XsYRTOVQ)

1 Akun : [maxwellseeker@gmail.com](mailto:maxwellseeker@gmail.com)

[maxwell seeker](https://www.youtube.com/channel/UC-rkgGCcpqG-R-AWRA4OBOQ) atau <https://www.youtube.com/channel/UC-rkgGCcpqG-R-AWRA4OBOQ>

1 Akun : [englishindonesian11@gmail.com](mailto:englishindonesian11@gmail.com)

[English Indonesian](https://www.youtube.com/channel/UCoyZ6lIUUekhkNZInq7npg) atau <https://www.youtube.com/channel/UCoyZ6lIUUekhkNZInq7npg>

1 Akun : [dhammaseeker79@gmail.com](mailto:dhammaseeker79@gmail.com)

[DhammaSeeker](https://www.youtube.com/channel/UCbvmNk761v4BIkqocr-V7_A) atau [https://www.youtube.com/channel/UCbvmNk761v4BIkqocr-V7\\_A](https://www.youtube.com/channel/UCbvmNk761v4BIkqocr-V7_A)

1 Akun : [dhammasikkha1@gmail.com](mailto:dhammasikkha1@gmail.com)

[Dhamma Sikkha](https://www.youtube.com/channel/UCOvUi8WXDetP3E0OL2rdCRg) atau <https://www.youtube.com/channel/UCOvUi8WXDetP3E0OL2rdCRg>

Well, Ini blog/ vlog kami selama ini ..

Akun 1 : [teguh.qi@gmail.com](mailto:teguh.qi@gmail.com)

BLOG INDUK : [Teguh.Oi - Sharing Forever](http://teguhqi.blogspot.com/) atau <http://teguhqi.blogspot.com/> : 07042014 SD 05072014

LANJUTAN BLOG 1 : [Teguh.Oi - Sharing Forever](http://teguhqi.blogspot.com/) atau <http://teguhqi.blogspot.com/> : 22032020 SD 09042020

Penambahan VLOG 1: Teguh Kiyatno <https://www.youtube.com/user/04021965teguh>

atau [https://www.youtube.com/channel/UCBKaBMTaTL\\_JI94XsYRTOVQ](https://www.youtube.com/channel/UCBKaBMTaTL_JI94XsYRTOVQ)

Akun 2 : [maxwellseeker@gmail.com](mailto:maxwellseeker@gmail.com)

Dilanjutkan BLOG 2 : [MaxwellSeeker](https://maxwellseeker.blogspot.com/) atau [https://maxwellseeker.blogspot.com](https://maxwellseeker.blogspot.com/) : 10-04-2020 SD 22-04-2020

Akun 3 : [dhammaseeker79@gmail.com](mailto:dhammaseeker79@gmail.com)

Dilanjutkan BLOG 3 : [DHAMMA SEEKER](https://dhammaseeker.blogspot.com/) atau <https://dhammaseeker.blogspot.com/> : 23-04-2020 SD 29-05-2020

Akun 1 : [teguh.qi@gmail.com](mailto:teguh.qi@gmail.com)

Dilanjutkan BLOG 4 : [DHARMA SEKHA](http://kalamadharma.blogspot.com/) atau <http://kalamadharma.blogspot.com/> : 30-05-2020 SD 08-06-2020

Akun 1 : [teguh.qi@gmail.com](mailto:teguh.qi@gmail.com)

Kemudian kembali lagi BLOG 1 : [Teguh.Oi - Sharing Forever](http://teguhqi.blogspot.com/) atau <http://teguhqi.blogspot.com/> : 08-06-2020 SD 27-07-2020

Akun 4 : [englishindonesian11@gmail.com](mailto:englishindonesian11@gmail.com)

Dibarengi BLOG 5 : [English for Indonesian](https://englishindonesian11.blogspot.com/) atau <https://englishindonesian11.blogspot.com/> : 27-07-2020 SD 28-07-2020

Penambahan VLOG 2 : [English Indonesian](https://www.youtube.com/channel/UCoyZ6lIUUekhkNZInq7npg) atau <https://www.youtube.com/channel/UCoyZ6lIUUekhkNZInq7npg>

Akun 1 : [teguh.qi@gmail.com](mailto:teguh.qi@gmail.com)

Kemudian kembali lagi BLOG 1 : [Teguh.Oi - Sharing Forever](http://teguhqi.blogspot.com/) atau <http://teguhqi.blogspot.com/> : 28-07-2020 SD 31-12-2020 (aslinya s/d 17-01-2021)

Dilanjutkan BLOG 6 : [JUST SHARE](https://justshare2021.blogspot.com/) atau <https://justshare2021.blogspot.com/> : 09-01-2021 SD 22-02-2021 .

Disela BLOG 7 : [SADHAR\(Sanatana Dharma\)](https://teguhkiyatno.blogspot.com/) atau <https://teguhkiyatno.blogspot.com/> : 16-02-2021 SD 18 -02-2021

Penambahan VLOG 3: [DhammaSeeker](https://www.youtube.com/channel/UCbvmNk761v4BIkqocr-V7_A) atau [https://www.youtube.com/channel/UCbvmNk761v4BIkqocr-V7\\_A](https://www.youtube.com/channel/UCbvmNk761v4BIkqocr-V7_A)

Disela BLOG 2 : [MaxwellSeeker](https://maxwellseeker.blogspot.com/) atau [https://maxwellseeker.blogspot.com](https://maxwellseeker.blogspot.com/) : 22-04-2020

Disela BLOG 3 : [DHAMMA SEEKER](https://dhammaseeker.blogspot.com/) atau <https://dhammaseeker.blogspot.com/> : 23-02-2021

Disela BLOG 4 : [DHARMA SEKHA](http://kalamadharma.blogspot.com/) atau <http://kalamadharma.blogspot.com/> : 16-02-2021 SD 25-02-2021

Akun 1 : [teguh.qi@gmail.com](mailto:teguh.qi@gmail.com)

Disela BLOG 6 : [JUST SHARE](https://justshare2021.blogspot.com/) atau <https://justshare2021.blogspot.com/> : 24-02-2021

Disela BLOG 7 : [SADHAR\(Sanatana Dharma\)](https://teguhkiyatno.blogspot.com/) atau <https://teguhkiyatno.blogspot.com/> :

Akun 2 : [maxwellseeker@gmail.com](mailto:maxwellseeker@gmail.com)

Penambahan BLOG 8 : [Share Again](https://sanatanadhamma.blogspot.com/) atau <https://sanatanadhamma.blogspot.com/> : 25-02-2021

Akun 5 : [dhammasikkha1@gmail.com](mailto:dhammasikkha1@gmail.com)

Penambahan BLOG 9 : [ANEKA SHARE](https://retnovogi.blogspot.com/) atau <https://retnovogi.blogspot.com/>

Penambahan BLOG 10 : [SHARE AGAIN](https://trinanik.blogspot.com/) atau <https://trinanik.blogspot.com/>

Penambahan VLOG 4: [Dhamma Sikkha](https://www.youtube.com/channel/UCOvUi8WXDetP3E0OL2rdCRg) atau <https://www.youtube.com/channel/UCOvUi8WXDetP3E0OL2rdCRg>

Akun 4 : [englishindonesian11@gmail.com](mailto:englishindonesian11@gmail.com)

Penambahan BLOG 11 : [HANYA SHARE](https://isharedata.blogspot.com/) atau <https://isharedata.blogspot.com/>

Akun 3 : [dhammaseeker79@gmail.com](mailto:dhammaseeker79@gmail.com)

Penambahan BLOG 12 : [TOTAL SHARE](https://justforseeker.blogspot.com/) atau <https://justforseeker.blogspot.com/>

: (jurus satu figur seribu wajah membingungkan kami juga ... hehehe) \\\

MOHON MAAF JIKA ADA CONTENT BLOG / VLOG KAMI YANG MEMBUAT ANDA TIDAK BERKENAN  
 TERIMA KASIH ATAS DUKUNGAN , PERHATIAN & KUNJUNGANNYA  
 SALAM

Semula kami mengira pandemic ini akan segera berlalu sehingga tanpa perlu sungkan dan tidak juga terlalu riskan cukuplah kami memberikan gambaran pandangan yang samar & tersirat saja kepada public akan filosofi kaidah kosmik para seeker. Namun demikian tampaknya kami perlu juga memaparkan triade ini secara jelas untuk ... DST DST

**ARSIP 30032021 by ARSIP**

[https://archive.org/download/arsip-30032021\\_20210330\\_1009/ARSIP%2030032021.rar](https://archive.org/download/arsip-30032021_20210330_1009/ARSIP%2030032021.rar) 139.1 mb

listing of ARSIP 30032021.rar			
file	as jpg	timestamp	size
ARSIP 30032021		2021-03-30 16:39	
ARSIP 30032021/ARSIP BLOG		2021-03-30 17:01	
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/00 07042014 SD 27032021 REKAP BLOG.docx</a>		2021-03-30 14:52	16362847
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/00 07042014 SD 27032021 REKAP BLOG.pdf</a>		2021-03-30 14:54	30891339
ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG		2021-03-30 14:44	
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/ARCHIVES BUDDHISM.docx</a>		2021-03-28 22:24	868198
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/ARCHIVES BUDDHISM.pdf</a>		2021-03-28 22:25	10612553
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/BLOG ARCHIVE.ORG.docx</a>		2021-03-28 22:27	426561
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/BLOG ARCHIVE.ORG.pdf</a>		2021-03-28 22:27	4284022
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/ENGLISH ARCHIVE.ORG.docx</a>		2021-03-28 22:20	91734
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/ENGLISH ARCHIVE.ORG.pdf</a>		2021-03-28 22:20	242482
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/ISLAM ARCHIVE.ORG.docx</a>		2021-03-28 22:30	168976
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/ISLAM ARCHIVE.ORG.pdf</a>		2021-03-28 22:30	1536225
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/KOMIK ARCHIVE.ORG.docx</a>		2021-03-28 22:29	330603
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/KOMIK ARCHIVE.ORG.pdf</a>		2021-03-28 22:29	7903218
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/MYSTICS ARCHIVE.ORG.docx</a>		2021-03-28 22:26	578451
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/MYSTICS ARCHIVE.ORG.pdf</a>		2021-03-28 22:26	5990625
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/NOVEL ARCHIVE.ORG.docx</a>		2021-03-28 22:34	40279
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/NOVEL ARCHIVE.ORG.pdf</a>		2021-03-28 22:34	140487
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/SOFTWARE ARCHIVE.ORG.docx</a>		2021-03-28 22:28	136249
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/SOFTWARE ARCHIVE.ORG.pdf</a>		2021-03-28 22:28	882355
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/THESIS ARCHIVE.ORG.docx</a>		2021-03-28 22:33	37351
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/THESIS ARCHIVE.ORG.pdf</a>		2021-03-28 22:33	103644
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/WISDOM ARCHIVE.ORG.docx</a>		2021-03-28 22:31	41684
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/WISDOM ARCHIVE.ORG.pdf</a>		2021-03-28 22:31	127682
ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG		2021-03-30 14:54	
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/00 07042014 SD 05072014 BLOG 1 Teguh.Qi - Sharing Forever.docx</a>		2021-03-25 22:10	640115
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/00 07042014 SD 05072014 BLOG 1 Teguh.Qi - Sharing Forever.pdf</a>		2021-03-25 22:10	1197947
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/01 22032020 SD 09042020 BLOG 1 Teguh.Qi - Sharing Forever.docx</a>		2021-03-25 22:22	145672
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/01 22032020 SD 09042020 BLOG 1 Teguh.Qi - Sharing Forever.pdf</a>		2021-03-25 22:22	494558
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/02 16032020 VLOG 1 Teguh Kiyatno.docx</a>		2021-03-29 02:09	1958201
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/02 16032020 VLOG 1 Teguh Kiyatno.pdf</a>		2021-03-29 02:09	1329181
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/03 10042020 SD 22042020 BLOG 2 MaxwellSeeker.docx</a>		2021-03-25 22:26	180894
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/03 10042020 SD 22042020 BLOG 2 MaxwellSeeker.pdf</a>		2021-03-29 15:36	535630
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/04 23042020 SD 29052020 BLOG 3 DHAMMA SEEKER.docx</a>		2021-03-25 22:30	499269
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/04 23042020 SD 29052020 BLOG 3 DHAMMA SEEKER.pdf</a>		2021-03-29 15:36	903330
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/05 30052020 SD 08062020 BLOG 4 DHARMA SEKHA.docx</a>		2021-03-25 22:33	957905
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/05 30052020 SD 08062020 BLOG 4 DHARMA SEKHA.pdf</a>		2021-03-29 15:36	1521720
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/06 27072020 SD 28072020 BLOG 5 English for Indonesian.docx</a>		2021-03-25 22:34	120562
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/06 27072020 SD 28072020 BLOG 5 English for</a>		2021-03-29 15:35	400183

<a href="#">Indonesian.pdf</a>			
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/07 28072020 VLOG 2 English for Indonesian.docx</a>		2021-03-25 23:27	90692
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/07 28072020 VLOG 2 English for Indonesian.pdf</a>		2021-03-29 15:37	52985
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/08 08062020 SD 17012021 BLOG 1 Teguh.Qi - Sharing Forever.docx</a>		2021-03-25 22:37	2625238
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/08 08062020 SD 17012021 BLOG 1 Teguh.Qi - Sharing Forever.pdf</a>		2021-03-25 22:38	3196488
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/09 09012021 SD 10032021 BLOG 6 JUST SHARE.docx</a>		2021-03-29 16:29	3045918
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/09 09012021 SD 10032021 BLOG 6 JUST SHARE.pdf</a>		2021-03-29 16:29	3544423
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/10 17012021 SD 26022021 BLOG 4 DHARMA SEKHA.docx</a>		2021-03-29 16:07	2348026
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/10 17012021 SD 26022021 BLOG 4 DHARMA SEKHA.pdf</a>		2021-03-29 16:07	2287487
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/11 22022021 BLOG 2 MaxwellSeeker.docx</a>		2021-03-29 16:51	1853033
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/11 22022021 BLOG 2 MaxwellSeeker.pdf</a>		2021-03-29 16:51	2160730
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/12 23022021 SD 12032021 BLOG 3 DHAMMA SEEKER.docx</a>		2021-03-29 17:42	4438931
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/12 23022021 SD 12032021 BLOG 3 DHAMMA SEEKER.pdf</a>		2021-03-29 17:42	6212180
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/13 25022021 SD 13032021 BLOG 7 Share Again.docx</a>		2021-03-29 18:27	2881874
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/13 25022021 SD 13032021 BLOG 7 Share Again.pdf</a>		2021-03-29 18:27	2884674
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/14 25012021 VLOG 3 Dhamma Seeker.docx</a>		2021-03-25 23:29	2177100
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/14 25012021 VLOG 3 Dhamma Seeker.pdf</a>		2021-03-29 15:30	1462614
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/15 26022021 SD 22032021 BLOG 8 SADHAR (Sanatana Dharma).docx</a>		2021-03-30 03:17	312643
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/15 26022021 SD 22032021 BLOG 8 SADHAR (Sanatana Dharma).pdf</a>		2021-03-30 03:18	727960
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/16 28022021 SD 01032021 BLOG 9 ANEKA SHARE.docx</a>		2021-03-29 20:39	4074801
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/16 28022021 SD 01032021 BLOG 9 ANEKA SHARE.pdf</a>		2021-03-29 20:39	4536066
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/17 08032021 SD 09032021 BLOG 10 SHARE AGAIN.docx</a>		2021-03-29 19:41	260316
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/17 08032021 SD 09032021 BLOG 10 SHARE AGAIN.pdf</a>		2021-03-29 19:41	301724
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/18 09032021 BLOG 12 HANYA SHARE.docx</a>		2021-03-30 03:09	411439
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/18 09032021 BLOG 12 HANYA SHARE.pdf</a>		2021-03-30 03:09	218863
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/19 09032021 VLOG 4 Dhamma Sikkha.docx</a>		2021-03-29 18:53	62800
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/19 09032021 VLOG 4 Dhamma Sikkha.pdf</a>		2021-03-29 19:26	31604
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/20 09032021 SD 21032021 BLOG 11 TOTAL SHARE.docx</a>		2021-03-29 21:36	4210947
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/20 09032021 SD 21032021 BLOG 11 TOTAL SHARE.pdf</a>		2021-03-29 21:36	6236300
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/REKAP ARCHIVE.ORG 26032020 SD 27032021.docx</a>		<b>2021-03-28 22:38</b>	<b>2405153</b>
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/REKAP ARCHIVE.ORG 26032020 SD 27032021.pdf</a>		<b>2021-03-28 22:40</b>	<b>31462006</b>
ARSIP 30032021/PLUS DATA		2021-03-30 17:02	
ARSIP 30032021/PLUS DATA/DATA		2021-03-30 17:03	
<a href="#">ARSIP 30032021/PLUS DATA/DATA/00 MY VLOG ARCHIVES 07282020 SD 17072020 OKE.docx</a>		2021-01-19 23:24	1872410
<a href="#">ARSIP 30032021/PLUS DATA/DATA/00 MY VLOG ARCHIVES 07282020 SD 17072020 OKE.pdf</a>		2021-01-19 23:25	1894603
<a href="#">ARSIP 30032021/PLUS DATA/DATA/CHANTS &amp; SONGS.docx</a>		2021-03-30 04:13	487086
<a href="#">ARSIP 30032021/PLUS DATA/DATA/CHANTS &amp; SONGS.pdf</a>		2021-03-30 04:12	649476
<a href="#">ARSIP 30032021/PLUS DATA/DATA/CHANTS OKEY.docx</a>		2020-01-11 11:18	41222
<a href="#">ARSIP 30032021/PLUS DATA/DATA/CHANTS OKEY.pdf</a>		2020-01-11 11:18	452570
<a href="#">ARSIP 30032021/PLUS DATA/DATA/LYRIC LINK LAGU REVISED.docx</a>		2021-01-16 18:55	27404
<a href="#">ARSIP 30032021/PLUS DATA/DATA/LYRIC LINK LAGU REVISED.pdf</a>		2021-01-16 18:55	129571
<a href="#">ARSIP 30032021/PLUS DATA/DATA/MASTER LINK POSTING 20012021 OKE.pdf</a>		2021-01-20 00:23	859915
<a href="#">ARSIP 30032021/PLUS DATA/DATA/MASTER LINK POSTING 20012021 OKE.xlsx</a>		2021-01-20 00:23	1381880
<a href="#">ARSIP 30032021/PLUS DATA/KOMENTAR VLOG TQ SD 13012020 LAGI.docx</a>		2021-03-28 23:57	103904

<a href="#">ARSIP 30032021/PLUS DATA/KOMENTAR VLOG TQ SD 13012020 LAGI.pdf</a>		2021-01-14 14:04	400969
<a href="#">ARSIP 30032021/PLUS DATA/TQ</a>		2021-03-29 22:16	
<a href="#">ARSIP 30032021/PLUS DATA/TO/BIODATA PRIBADI TQ.docx</a>		2021-01-17 22:44	23302
<a href="#">ARSIP 30032021/PLUS DATA/TO/BIODATA PRIBADI TQ.pdf</a>		2021-01-17 22:44	98188
<a href="#">ARSIP 30032021/PLUS DATA/TQ/GNOSIS PUBLIK.docx</a>		2020-10-05 22:04	95205
<a href="#">ARSIP 30032021/PLUS DATA/TQ/GNOSIS PUBLIK.pdf</a>		2020-10-05 22:04	379636
<a href="#">ARSIP 30032021/PLUS DATA/TQ/MEDITASI OKEY.docx</a>		2021-01-17 21:39	33042
<a href="#">ARSIP 30032021/PLUS DATA/TQ/MEDITASI OKEY.pdf</a>		2021-01-17 21:39	196619
<a href="#">ARSIP 30032021/PLUS DATA/TQ/NYEWU ORTU TQ.docx</a>		2021-01-17 22:46	301983
<a href="#">ARSIP 30032021/PLUS DATA/TQ/NYEWU ORTU TQ.pdf</a>		2021-01-17 22:46	375386
<a href="#">ARSIP 30032021/PLUS DATA/TQ/ZAZEN CANON oke.docx</a>		2021-01-17 22:51	65255
<a href="#">ARSIP 30032021/PLUS DATA/TQ/ZAZEN CANON oke.pdf</a>		2021-01-17 22:51	430203

lainnya :

[Pure-Dhamma-29March2021](#)

**SADHGURU YASUDEV QUOTES SD 01012021 & 01012021 SD 21032021**

file	timestamp	size
<a href="#">ARSIP TQ 02012020/SADHGURU YASUDEV QUOTES SD 01012021.docx</a>	2021-01-02 03:25	129324360
<a href="#">ARSIP TQ 02012020/SADHGURU YASUDEV QUOTES SD 01012021.pdf</a>	2021-01-02 03:26	19833419
<a href="#">SADHGURU YASUDEV QUOTES 01012021 SD 21032021.docx</a>	2021-03-21 15:01	33669133
<a href="#">SADHGURU YASUDEV QUOTES 01012021 SD 21032021.pdf</a>	2021-03-21 15:02	5652131

**MOHON MAAF JIKA ADA CONTENT BLOG / VLOG KAMI YANG MEMBUAT ANDA TIDAK BERKENAN  
TERIMA KASIH ATAS DUKUNGAN , PERHATIAN & KUNJUNGANNYA  
SALAM**

**SADHAR PASKA REHAT 30032021 [DOC](#) [PDF](#)**

*sudah berat sarat beban blog ini bagi tugas lagi ..... buat & cari blog ringan.*

[Sharing Seeker](#) atau <https://sharingseeker.blogspot.com/> untuk Gnosis Wisdom Just for Seeker

plus

[SHARE AGAIN](#) atau <https://trinanik.blogspot.com/> untuk Link Dinas Profesi

[ANEKA SHARE](#) atau <https://retnovogi.blogspot.com/> dsb sosial agama etc :

[HANYA SHARE](#) atau <https://isharedata.blogspot.com/> ;

[TOTAL SHARE](#) atau <https://justforseeker.blogspot.com/>

at [March 31, 2021](#) [No comments:](#)



Wednesday, March 31, 2021

**REVIEW & RESUME (JUST FOR SEEKER)**

SKETSA :

**Prolog :**

prakata

isi

Penutup

**Monolog :**

prakata

isi

1. **Thesis : BE REALISTICS (wawasan yang benar)**

Thesis : Data Lama

Parama Dharma : tentang Pandangan

Mandala Advaita : tentang Kellahian

Formula Swadika : tentang

2. **Antithesis : TO REALIZE (tindakan yang tepat)**

Anti-Thesis : Just For Seeker 1

Kesadaran :

Keariyaan :

Pembumian : kecakapan - kemapanan - kewajaran

3. **Synthesis : THE REAL (capaian yang nyata)**

Synthesis : Just For Seeker 2

Menghadapi Keabadian (swadika - talenta - visekha

Menghadapi Kehidupan (kecakapan - kemapanan - kewajaran

Menghadapi Kematian (racut - bardo - rebirth

Penutup

**Epilog**

prakata

isi

Penutup

Link Video :

<https://www.youtube.com/watch?v=6cp7JYZk8KM&list=PLZZa2J4-qv-bpW9lgecl0XfLNL7tfMzZZD&index=1&t=12m52s>

Well, The Greatest evil is Ignorance

Kejahatan terbesar adalah Avidya ketidak-tahuan

(see: video sadhguru Yasudev di awal)



Yang perlu kita fahami, sadari dan hadapi tampaknya bukan sekedar kegilaan insani atau kematian alami namun terutama kelupaan abadi akan kesejatan diri dalam setiap episode permainan keabadian yang disebut (siklus) kehidupan (dan kematian) ini.

MONOLOG :

**Plus: hipotesa teoritis 3 (tiga) fase (Mandala.**

Dari secret data lama kami (maaf ... dulu memang lebai masih naif & liar .... sekarang ? makin parah & payah, hehehe ) Gnosis Publik p.7

Dhyana Dharma Keberadaan :

Fase 1 : Fase KeMaha-Adaan Absolut Tuhan. purwaning Dumadi ( Dhyana @ Swadika ! )

Fase 2 : fase peng'ada'an. KeEsaan karena Tuhan. sangkaning Dumadi ( Dharma @ Kehendak Ilahi )

Fase 3 : fase keberadaan Keesaan di dalam Tuhan gumelaring Dumadi ( Tanazul @Keberadaan Mandala )

Dharma Dhyana Keberadaan :

Fase 3 : fase keberadaan Keesaan di dalam Tuhan gumelaring Dumadi ( Tanazul @Keberadaan Mandala )

Fase 4 : fase peniadaan. Keesaan kembali ke Tuhan. paraning Dumadi ( Taraqqi @Mandala Keberadaan )

Fase 5 : fase KeMaha-Adaan Absolut Tuhan. purnaning Dumadi ( Dhyana @ Pralaya ? )

dari : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/11/just-seeker.html>

Well, ini hipotesa teoritis dari 3 (tiga) fase (Mandala Tiada Samsara - Mandala dengan Samsara - Mandala Tanpa Samsara).

**1.Mandala Tiada Samsara,** ( Fase hanya Dhyana > Dhamma )

Transenden = Transendental - Universal - Eksistensial (Esa - yang ada hanya Dia Sentra Yang Esa )

**2. Mandala Dengan Samsara,** (Fase dalam Dhamma < Dhyana )

Transenden = Transendental , Universal , Eksistensial (Segalanya ada karena Dia Sentra Yang Esa)

Tanazul Genesis = emanasi , kreasi , ekspansi ?

2.1. *Awal* : Mandala Pra Samsara

Transendental : keterjagaan esensi / zen ? Nibbana

Universal : keterlelapan energi / nama Brahma : arupa & rupa ,  
Eksistensial : kebermimpian etheric / rupa Kamavacara : dunia - surga & apaya

2.2.. Kini : Samsara Pra Pralaya

Dunia : sd pralaya Svarga : sd pralaya (paska dunia ) - Apaya : sd pralaya ( lokantarika ?) - Brahma : sd pralaya ( abhasara etc ~~Nibbana : sd advaita ?~~

2.3. Nanti : Samsara Paska Pralaya (versi Buddhism ?)

Lokantarika : residu rupa paska terkena pralaya : dunia - apaya - svarga - hingga rupa brahma Jhana 1 sd 3 (**mengapa ?**)

Brahmanda : restan nama tidak terkena pralaya : Sudhavasa + Anenja /& Rupa Brahma : Jhana 4 **untuk kemudian** 3 - 2 ( abhasara )

Lokuttrara : bebas dari samsara & pralayanya : Asekha nibbana ( eksistensial ? + universal & transcendental-nya)

What's next ?

- Siklus fase ke 2 Mandala Dalam Samsara berlanjut lagi (Kisah kasih nama rupa Brahmanda Lokantarika bersemi kembali sebagaimana biasanya ? ... kecuali lokuttara & suddhavasa harusnya plus vehapala yang masih mantap & anenja yang masih terlelap juga ..... Asaññasatta ?)

- atau... kembali ke fase 1 (kemanunggalan azali karena pencerahan keseluruhan/& keterjagaan Dia Sentra Yang Esa)

- atau haruskah ada fase 3 (kemusnahan total karena kekacauan keseluruhan & kebinasaan Dia Sentra Yang Esa )

**3. Mandala Tanpa Samsara** (Fase tanpa Dhamma - tiada Dhyana )

tiada Eksistensial - Universal - Transendental (Segalanya tiada tanpa Dia Sentra Yang Esa )

Adakah Sentra dengan sigma & zenka lain ? Maha Sentra Utama ? dst dsb dll

**idea tidak lagi dibahas bisa keluar jalur ?** : Spekulasi Rimba Pendapat tak perlu karena hanya memboroskan energi, perdebatan tak perlu & sama sekali bukan upaya yang perlu untuk bersegera dalam penempuhan keberdayaan aktual ? Samsara pribadi (eksistensial ) saja belum diketahui awalnya dan akhirnya ([kejujuran nirvanik Buddha](#) ), apalagi samsara semesta (universal) terlebih lagi transcendental (**mengapa ?**).

Dari : <https://kalamadharma.blogspot.com/2021/02/stock-files.html>

**1a. Swadika :**

Swadika berkaitan dengan level esensi Panna untuk bawaan kelanjutan.

Tabel 10 level Kesadaran Gnosis

		Dimensi	Tanazul Genesis Kellahian ↓	Taraqi Eksodus Pemurnian ↑	Simultan progress Triade
Transendental	ESENSI MURNI ? ! .	Transendental	<i>ajatam</i>	<i>abhutam</i>	Panna (theravada?)
		Universal	<i>akatom</i>	<i>asankhatam</i>	
		Eksistensial	<b>Asekha ?</b>	Nibbana	
Universal	ENERGI ILAHI nama brahma	Transendental	Anagami	suddhavasa	Samadhi (vajrayana ?)
		Universal	Anenja	arupavacara	
		Eksistensial	<b>Vehapala</b> > Abhasara	rupavacara	
Eksistensial	MATERI ALAMI rupa kamavacara	Transendental	Mara/Kal, ...	triloka	Sila (mahayana?)
		Universal	Yama , Saka, ...	svargaloka	
		Eksistensial	asura? < Bhumadeva	apayaloka	

10 ? transcendental 3 + universal 3 + eksistensial 3 = 9 ? 9 dimensi mandala di atas + 1 for Indefinitely Infinitum ( Realitas Aktual Transenden > Fenomena Formal Immanen dari personal laten deitas ) for humbling in progress to mystery.

	Wilayah	1	2	3
Transendental	Nibbana 'sentra' ?	Belum diketahui ? 7	Tidak diketahui ? 8	Tanpa diketahui ? 9
	Nibbana 'sigma'?	Belum mengakui ? 4	Tidak mengakui ? 5	Tanpa mengakui ? 6
	Nibbana 'zenka' ?	Arahata 1	<b>Pacceka</b> 2	Sambuddha 3
Universal	Brahma Murni (Suddhavasa)	Anagami 7 (aviha Atappa)	Anagami 8 (Sudassa Sudassi)	Anagami 9(Akanittha)
	Brahma Stabil (Uppekkha )	Jhana 4 (Vehapphala)	Asaññasatta 5 ( <b>rupa &gt; nama</b> )	<b>Anenja 6 ( nama &gt; rupa</b> arupa brahma 4 )
	Brahma mobile (nama & rupa)	Jhana 1 (Maha Brahma)	Jhana 2 (Abhassara)	Jhana 3 (Subhakinha)
Eksistensial	Trimurti LokaDewa	<b>Vishnu</b> 7 (Tusita)	<b>Brahma</b> 8 (Nimmānarati)	<b>Shiva</b> 9 (Mara? Paranimmita vasavatti)
	Astral Surgawi	Yakha (Cātummahārājika) <b>4</b>	<b>Saka</b> (Tāvātimsa) <b>5</b>	<b>Yama</b> (Yāma) <b>6</b>
	Materi Eteris	Dunia fisik(mediocre' <b>manussa</b> & 'apaya' hewan ) + <b>flora &amp; abiotik ? / 1</b>	Eteris Astral apaya ('apaya' Petayoni & 'apaya' niraya) <b>2</b>	Eteris Astral apaya <b>Asura</b> (petta & /eks?/ Deva ) <b>3</b>

Dari : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/04/quo-vadis.html>

Tentang Kellahian (Tuhan : Tao - Dhamma ) :

Tuhan bukan pember kebodohan/kemanjaan diri, media katarsis psikologis /transaksi pencitraan dan kloset pembenaran pemfasikan/ kezaliman kepada lainnya).

Perlu kebijaksanaan universal. keperwiraan eksistensial, dan keberdayaan transcendental dalam spiritualitas

Tauhid sufism Ibn Araby : tanzih -tasbih (transenden/imanen) *Jika kau memandangnya tanzih semata kau membatasi Tuhan. Jika kau memandangnya tasbih belaka kau menetapkan Dia Namun jika kau menyatakannya tanzih dan tasybih; kau berada di jalan Tauhid yang benar* Sufi Ibn Arabi memandang Keilahian Tuhan secara Esa - utuh dalam keseluruhan. Tuhan dipandang sekaligus sebagai Dzat Mutlak yang kekudusanNya tak tercapai oleh apapun/siapapun juga (transenden/tanzih) namun keluhuranNya meliputi segala sesuatu (immanen/ tasybih) sehingga walaupun pada dasarnya Kekudusan dan kesempurnaan Tuhan secara intelektual tak terfahami (agnosis)dengan keberadaan yang mungkin terlalu agung untuk kemudian tak diPribadikan(impersonal) dan mandiri (independent) namun kemuliaan IlahiahNya sering disikapi sebagai figur yang berpribadi(personal) dan Dharma kehendakNya dapat difahami(gnosis) sehingga memungkinkan terjadinya hubungan antara makhluk dengan Tuhan sesuai dengan ketentuanNya (dependent).Tanpa Tuhan, tidak ada segalanya Karena Tuhan, bisa ada segalanya. (wajibul & mumkimul Wujud )

Tao adalah Tao - jikakau bisa menggambarkannya itu pasti bukan Tao

Dalam kitab suci Uddana 8.3 Parinibbana (3) Buddha bersabda : *O,bhikkhu ; ada sesuatu yang tidak dilahirkan,tidak menjelma,tidak tercipta, Yang Mutlak Jika seandainya saja tidak ada sesuatu yang tidak dilahirkan,tidak menjelma,tidak tercipta, Yang Mutlak tersebut maka tidak akan ada jalan keluar kebebasan dari kelahiran penjelmaan ,pembentukan , dan pemunculan dari sebab yang lalu. Tetapi karena ada sesuatu yang tidak dilahirkan,tidak menjelma, tidak tercipta, Yang Mutlak tersebut maka ada jalan keluar kebebasan dari kelahiran, penjelmaan, pembentukan, pemunculan dari sebab yang lalu itu.* Ini secara tidak langsung mungkin menunjukkan dua hal sekaligus ,yaitu : kesaksian akan adanya keilahian yang diistilahkan sebagai ‘yang tak terbatas’ dan yang kedua penjelasan bahwa nibbana pencerahan sebagai puncak pencapaian spiritualitas Buddhisme hanya mungkin terjadi karena adanya ‘Yang tak terbatas’ tersebut.

plus [link](https://khmand.wordpress.com/2008/08/20/konsep-tuhan-dlm-agama-buddha/) : konsep Ketuhanan Yang Mahaesa dalam agama (<https://khmand.wordpress.com/2008/08/20/konsep-tuhan-dlm-agama-buddha/>)

Buddha. Ketuhanan Yang Mahaesa dalam bahasa Pali adalah **Atthi Ajatam Abhutam Akatam Asamkhatam** yang artinya “Suatu Yang Tidak Dilahirkan, Tidak Dijelmakan, Tidak Diciptakan dan Yang Mutlak”. Dalam hal ini, Ketuhanan Yang Maha Esa adalah suatu yang tanpa aku (anatta), yang tidak dapat dipersonifikasikan dan yang tidak dapat digambarkan dalam bentuk apa pun. Tetapi dengan adanya Yang Mutlak, yang tidak berkondisi (asankhata) maka manusia yang berkondisi (sankhata) dapat mencapai kebebasan dari lingkaran kehidupan (samsara) dengan cara bermeditasi.

Well, sejauhnyanya tinggal selangkah lagi Saddhamma ini untuk menjadi Paramattha Sanatana Dhamma yang memuliakan kebenaran & keilahian secara murni & sejati sebagai Theosofi Panentheistik tauhid yang merengkuh seluruh paradigma yang ada ... Idea Buddha Shiva ? But, skenario samsarik (termasuk sunnakalpa & era Buddha Maeteya, Lokabyuha & siklus pralaya, etc) tampaknya memang tetap perlu berlanjut demi keberlangsungan keseluruhan pelangi biasan keberagaman dari Satu mentari yang sama.)\

Why Buddhism

at [March 31, 2021](#) [No comments:](#)

[Email This](#)[BlogThis!](#)[Share to Twitter](#)[Share to Facebook](#)[Share to Pinterest](#)

Tuesday, April 13, 2021  
REKAP NET



## INFO OUR BLOG

### FROM ACCOUNT 5

Akun : [teguh.qi@gmail.com](mailto:teguh.qi@gmail.com)  
 Akun : [maxwellseeker@gmail.com](mailto:maxwellseeker@gmail.com)  
 Akun : [dhammaseeker79@gmail.com](mailto:dhammaseeker79@gmail.com)  
 Akun : [englishindonesian11@gmail.com](mailto:englishindonesian11@gmail.com)  
 Akun : [dhammasikkha1@gmail.com](mailto:dhammasikkha1@gmail.com)

FROM ARCHIVES 5 <https://archive.org/>  
[https://archive.org/details/@teguh\\_qi?tab=uploads](https://archive.org/details/@teguh_qi?tab=uploads)  
[https://archive.org/details/@maxwellseeker\\_gmail\\_com?tab=uploads](https://archive.org/details/@maxwellseeker_gmail_com?tab=uploads)  
[https://archive.org/details/@dhammaseeker79\\_gmail\\_com?tab=uploads](https://archive.org/details/@dhammaseeker79_gmail_com?tab=uploads)  
[https://archive.org/details/@english\\_for\\_indonesian?tab=uploads](https://archive.org/details/@english_for_indonesian?tab=uploads)  
[https://archive.org/details/@dhamma\\_sikkha?tab=uploads](https://archive.org/details/@dhamma_sikkha?tab=uploads)

### 14 BLOG : <https://www.blogger.com/>

4 Akun : [teguh.qi@gmail.com](mailto:teguh.qi@gmail.com)  
[Teguh.Qi - Sharing Forever](http://teguhqi.blogspot.com/) atau <http://teguhqi.blogspot.com/>  
[DHARMA SEKHA](http://kalamadharmablogspot.com/) atau : <http://kalamadharmablogspot.com/>  
[JUST SHARE](https://justshare2021.blogspot.com/) atau <https://justshare2021.blogspot.com/>  
[SADHAR\(Sanatana Dharma\)](https://teguhkiyatno.blogspot.com/) atau <https://teguhkiyatno.blogspot.com/>  
[NEW SHARE](https://justshareagain.blogspot.com/) atau <https://justshareagain.blogspot.com/>  
 3 Akun : [maxwellseeker@gmail.com](mailto:maxwellseeker@gmail.com)  
[MaxwellSeeker](https://maxwellseeker.blogspot.com/) atau [https://maxwellseeker.blogspot.com](https://maxwellseeker.blogspot.com/)  
[Share Again](https://sanatanadhamma.blogspot.com/) atau <https://sanatanadhamma.blogspot.com/>  
[Sharing Seeker](https://sharingseeker.blogspot.com/) atau <https://sharingseeker.blogspot.com/>  
 2 Akun : [dhammaseeker79@gmail.com](mailto:dhammaseeker79@gmail.com)  
[DHAMMA SEEKER](https://dhammaseeker.blogspot.com/) atau <https://dhammaseeker.blogspot.com/>  
[TOTAL SHARE](https://justforseeker.blogspot.com/) atau <https://justforseeker.blogspot.com/>  
 2 Akun : [englishindonesian11@gmail.com](mailto:englishindonesian11@gmail.com)  
[English for Indonesian](https://englishindonesian11.blogspot.com/) atau <https://englishindonesian11.blogspot.com/>  
[HANYA SHARE](https://isharedata.blogspot.com/) atau <https://isharedata.blogspot.com/>  
 2 Akun : [dhammasikkha1@gmail.com](mailto:dhammasikkha1@gmail.com)  
[ANEKA SHARE](https://retnoyogi.blogspot.com/) atau <https://retnoyogi.blogspot.com/>  
[SHARE AGAIN](https://trinanik.blogspot.com/) atau <https://trinanik.blogspot.com/>

### 5 VLOG : <https://www.youtube.com/>

1 Akun : [teguh.qi@gmail.com](mailto:teguh.qi@gmail.com)  
[TeguhKiyatno](https://www.youtube.com/channel/UCBKaBMTaTL_JI94XsYRTOVO) atau [https://www.youtube.com/channel/UCBKaBMTaTL\\_JI94XsYRTOVO](https://www.youtube.com/channel/UCBKaBMTaTL_JI94XsYRTOVO)  
 1 Akun : [maxwellseeker@gmail.com](mailto:maxwellseeker@gmail.com)  
[maxwell seeker](https://www.youtube.com/channel/UC-rkgGCcpqG-R-AWRA4OBOO) atau <https://www.youtube.com/channel/UC-rkgGCcpqG-R-AWRA4OBOO>  
 1 Akun : [englishindonesian11@gmail.com](mailto:englishindonesian11@gmail.com)  
[English Indonesian](https://www.youtube.com/channel/UCovZ6llUIUekhkNZInq7npg) atau <https://www.youtube.com/channel/UCovZ6llUIUekhkNZInq7npg>  
 1 Akun : [dhammaseeker79@gmail.com](mailto:dhammaseeker79@gmail.com)  
[DhammaSeeker](https://www.youtube.com/channel/UCbvmNk761v4BIkqocr-V7_A) atau [https://www.youtube.com/channel/UCbvmNk761v4BIkqocr-V7\\_A](https://www.youtube.com/channel/UCbvmNk761v4BIkqocr-V7_A)  
 1 Akun : [dhammasikkha1@gmail.com](mailto:dhammasikkha1@gmail.com)  
[Dhamma Sikkha](https://www.youtube.com/channel/UCOvUi8WXDetP3E0OL2rdCRg) atau <https://www.youtube.com/channel/UCOvUi8WXDetP3E0OL2rdCRg>

Well, Ini blog/ vlog kami selama ini ..  
 Akun 1 : [teguh.qi@gmail.com](mailto:teguh.qi@gmail.com)

BLOG INDUK : [Teguh.Qi - Sharing Forever](http://teguhqi.blogspot.com/) atau <http://teguhqi.blogspot.com/> : 07042014 SD 05072014  
 LANJUTAN BLOG 1 : [Teguh.Qi - Sharing Forever](http://teguhqi.blogspot.com/) atau <http://teguhqi.blogspot.com/> : 22032020 SD 09042020  
 Penambahan VLOG 1: Teguh Kiyatno <https://www.youtube.com/user/04021965teguh>  
 atau [https://www.youtube.com/channel/UCBKaBMTaTL\\_J194XsYRTOVQ](https://www.youtube.com/channel/UCBKaBMTaTL_J194XsYRTOVQ)  
 Akun 2 : [maxwellseeker@gmail.com](mailto:maxwellseeker@gmail.com)  
 Dilanjutkan BLOG 2 : [MaxwellSeeker](https://maxwellseeker.blogspot.com/) atau [https://maxwellseeker.blogspot.com](https://maxwellseeker.blogspot.com/) : 10-04-2020 SD 22-04-2020  
 Akun 3 : [dhammaseeker79@gmail.com](mailto:dhammaseeker79@gmail.com)  
 Dilanjutkan BLOG 3: [DHAMMA SEEKER](https://dhammaseeker.blogspot.com/) atau <https://dhammaseeker.blogspot.com/> : 23-04-2020 SD 29-05-2020  
 Akun 1 : [teguh.qi@gmail.com](mailto:teguh.qi@gmail.com)  
 Dilanjutkan BLOG 4 : [DHARMA SEKHA](http://kalamadharma.blogspot.com/) atau : <http://kalamadharma.blogspot.com/> : 30-05-2020 SD 08-06-2020  
 Akun 1 : [teguh.qi@gmail.com](mailto:teguh.qi@gmail.com)  
 Kemudian kembali lagi BLOG 1: [Teguh.Qi - Sharing Forever](http://teguhqi.blogspot.com/) atau <http://teguhqi.blogspot.com/> : 08-06-2020 SD 27-07-2020  
 Akun 4 : [englishindonesian11@gmail.com](mailto:englishindonesian11@gmail.com)  
 Dibarengi BLOG 5 : [English for Indonesian](https://englishindonesian11.blogspot.com/) atau <https://englishindonesian11.blogspot.com/> : 27-07-2020 SD 28-07-2020  
 Penambahan VLOG 2 : [English Indonesian](https://www.youtube.com/channel/UCoyZ6llUIUekhkNZInq7npg) atau <https://www.youtube.com/channel/UCoyZ6llUIUekhkNZInq7npg>  
 Akun 1 : [teguh.qi@gmail.com](mailto:teguh.qi@gmail.com)  
 Kemudian kembali lagi BLOG 1 : [Teguh.Qi - Sharing Forever](http://teguhqi.blogspot.com/) atau <http://teguhqi.blogspot.com/> : 28-07-2020 SD 31-12-2020 (aslinya s/d 17-01-2021)  
 Dilanjutkan BLOG 6 : [JUST SHARE](https://justshare2021.blogspot.com/) atau <https://justshare2021.blogspot.com/> : 09-01-2021 SD 22-02-2021 .  
 Disela BLOG 7: [SADHAR\(Sanatana Dharma\)](https://teguhkiyatno.blogspot.com/) atau <https://teguhkiyatno.blogspot.com/> : 16-02-2021 SD 18 -02-2021  
 Penambahan VLOG 3: [DhammaSeeker](https://www.youtube.com/channel/UCbvmNk761v4BIkqocr-V7_A) atau [https://www.youtube.com/channel/UCbvmNk761v4BIkqocr-V7\\_A](https://www.youtube.com/channel/UCbvmNk761v4BIkqocr-V7_A)  
 Disela BLOG 2: [MaxwellSeeker](https://maxwellseeker.blogspot.com/) atau [https://maxwellseeker.blogspot.com](https://maxwellseeker.blogspot.com/) : 22-04-2020  
 Disela BLOG 3: [DHAMMA SEEKER](https://dhammaseeker.blogspot.com/) atau <https://dhammaseeker.blogspot.com/> : 23-02-2021  
 Disela BLOG 4 : [DHARMA SEKHA](http://kalamadharma.blogspot.com/) atau : <http://kalamadharma.blogspot.com/> : 16-02-2021 SD 25-02-2021  
 Akun 1 : [teguh.qi@gmail.com](mailto:teguh.qi@gmail.com)  
 Disela BLOG 6 : [JUST SHARE](https://justshare2021.blogspot.com/) atau <https://justshare2021.blogspot.com/> : 24-02-2021  
 Disela BLOG 7 : [SADHAR\(Sanatana Dharma\)](https://teguhkiyatno.blogspot.com/) atau <https://teguhkiyatno.blogspot.com/> :  
 Akun 2 : [maxwellseeker@gmail.com](mailto:maxwellseeker@gmail.com)  
 Penambahan BLOG 8: [Share Again](https://sanatanadhamma.blogspot.com/) atau <https://sanatanadhamma.blogspot.com/> : 25-02-2021  
 Akun 5 : [dhammasikkha1@gmail.com](mailto:dhammasikkha1@gmail.com)  
 Penambahan BLOG 9 : [ANEKA SHARE](https://retnovogi.blogspot.com/) atau <https://retnovogi.blogspot.com/>  
 Penambahan BLOG 10 : [SHARE AGAIN](https://trinanik.blogspot.com/) atau <https://trinanik.blogspot.com/>  
 Penambahan VLOG 4: [Dhamma Sikkha](https://www.youtube.com/channel/UCOvUi8WXDetP3E0OL2rdCRg) atau <https://www.youtube.com/channel/UCOvUi8WXDetP3E0OL2rdCRg>  
 Akun 4 : [englishindonesian11@gmail.com](mailto:englishindonesian11@gmail.com)  
 Penambahan BLOG 11 : [HANYA SHARE](https://isharedata.blogspot.com/) atau <https://isharedata.blogspot.com/>  
 Akun 3 : [dhammaseeker79@gmail.com](mailto:dhammaseeker79@gmail.com)  
 Penambahan BLOG 12 : [TOTAL SHARE](https://justforseeker.blogspot.com/) atau <https://justforseeker.blogspot.com/>  
 Penambahan BLOG 13 : [Sharing Seeker](https://sharingseeker.blogspot.com/) atau <https://sharingseeker.blogspot.com/>  
 Penambahan BLOG 14 : [NEW SHARE](https://justshareagain.blogspot.com/) atau <https://justshareagain.blogspot.com/>  
 : (jurus satu figur seribu wajah membingungkan kami juga ... hehehe)

MOHON MAAF JIKA ADA CONTENT BLOG / VLOG KAMI YANG MEMBUAT ANDA TIDAK BERKENAN  
 TERIMA KASIH ATAS DUKUNGAN , PERHATIAN & KUNJUNGANNYA  
 SALAM

Semula kami mengira pandemic ini akan segera berlalu sehingga tanpa perlu sungkan dan tidak juga terlalu riskan  
 cukuplah kami memberikan gambaran pandangan yang samar & tersirat saja kepada public akan filosofi kaidah kosmik  
 para seeker. Namun demikian tampaknya kami perlu juga memaparkan triade ini secara jelas untuk ... DST DST

ARSIP SD 14022021

<https://archive.org/download/arsip-sd-14022021/ARSIP%20SD%2014022021.rar>

listing of ARSIP SD 14022021.rar			
file	as jpg	timestamp	size
ARSIP SD 14022021		2021-02-14 03:00	
<a href="#">ARSIP SD 14022021/00 MY BLOG SD 14022021.docx</a>		2021-02-14 01:12	7045508
<a href="#">ARSIP SD 14022021/00 MY BLOG SD 14022021.pdf</a>		2021-02-14 01:12	10039262
<a href="#">ARSIP SD 14022021/MY VLOG SD 14022021.docx</a>		2021-02-14 02:54	3475807
<a href="#">ARSIP SD 14022021/MY VLOG SD 14022021.pdf</a>		2021-02-14 02:54	2409813

ARSIP 30032021 by [ARSIP](#)

[https://archive.org/download/arsip-30032021\\_20210330\\_1009/ARSIP%2030032021.rar](https://archive.org/download/arsip-30032021_20210330_1009/ARSIP%2030032021.rar) 139.1 mb

listing of ARSIP 30032021.rar		
file	timestamp	size

ARSIP 30032021	2021-03-30 16:39	
ARSIP 30032021/ARSIP BLOG	2021-03-30 17:01	
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/00 07042014 SD 27032021 REKAP BLOG.docx</a>	2021-03-30 14:52	16362847
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/00 07042014 SD 27032021 REKAP BLOG.pdf</a>	2021-03-30 14:54	30891339
ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG	2021-03-30 14:44	
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/ARCHIVES BUDDHISM.docx</a>	2021-03-28 22:24	868198
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/ARCHIVES BUDDHISM.pdf</a>	2021-03-28 22:25	10612553
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/BLOG ARCHIVE.ORG.docx</a>	2021-03-28 22:27	426561
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/BLOG ARCHIVE.ORG.pdf</a>	2021-03-28 22:27	4284022
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/ENGLISH ARCHIVE.ORG.docx</a>	2021-03-28 22:20	91734
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/ENGLISH ARCHIVE.ORG.pdf</a>	2021-03-28 22:20	242482
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/ISLAM ARCHIVE.ORG.docx</a>	2021-03-28 22:30	168976
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/ISLAM ARCHIVE.ORG.pdf</a>	2021-03-28 22:30	1536225
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/KOMIK ARCHIVE.ORG.docx</a>	2021-03-28 22:29	330603
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/KOMIK ARCHIVE.ORG.pdf</a>	2021-03-28 22:29	7903218
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/MYSTICS ARCHIVE.ORG.docx</a>	2021-03-28 22:26	578451
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/MYSTICS ARCHIVE.ORG.pdf</a>	2021-03-28 22:26	5990625
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/NOVEL ARCHIVE.ORG.docx</a>	2021-03-28 22:34	40279
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/NOVEL ARCHIVE.ORG.pdf</a>	2021-03-28 22:34	140487
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/SOFTWARE ARCHIVE.ORG.docx</a>	2021-03-28 22:28	136249
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/SOFTWARE ARCHIVE.ORG.pdf</a>	2021-03-28 22:28	882355
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/THESIS ARCHIVE.ORG.docx</a>	2021-03-28 22:33	37351
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/THESIS ARCHIVE.ORG.pdf</a>	2021-03-28 22:33	103644
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/WISDOM ARCHIVE.ORG.docx</a>	2021-03-28 22:31	41684
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/WISDOM ARCHIVE.ORG.pdf</a>	2021-03-28 22:31	127682
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/~\$KAP ARCHIVE.ORG SD 27032021.docx</a>	2021-03-29 21:57	162
ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG	2021-03-30 14:54	
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/00 07042014 SD 05072014 BLOG 1 Teguh.Qi - Sharing Forever.docx</a>	2021-03-25 22:10	640115
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/00 07042014 SD 05072014 BLOG 1 Teguh.Qi - Sharing Forever.pdf</a>	2021-03-25 22:10	1197947
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/01 22032020 SD 09042020 BLOG 1 Teguh.Qi - Sharing Forever.docx</a>	2021-03-25 22:22	145672

<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/01 22032020 SD 09042020 BLOG 1 Teguh.Qi - Sharing Forever.pdf</a>	2021-03-25 22:22	494558
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/02 16032020 VLOG 1 Teguh Kiyatno.docx</a>	2021-03-29 02:09	1958201
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/02 16032020 VLOG 1 Teguh Kiyatno.pdf</a>	2021-03-29 02:09	1329181
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/03 10042020 SD 22042020 BLOG 2 MaxwellSeeker.docx</a>	2021-03-25 22:26	180894
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/03 10042020 SD 22042020 BLOG 2 MaxwellSeeker.pdf</a>	2021-03-29 15:36	535630
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/04 23042020 SD 29052020 BLOG 3 DHAMMA SEEKER.docx</a>	2021-03-25 22:30	499269
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/04 23042020 SD 29052020 BLOG 3 DHAMMA SEEKER.pdf</a>	2021-03-29 15:36	903330
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/05 30052020 SD 08062020 BLOG 4 DHARMA SEKHA.docx</a>	2021-03-25 22:33	957905
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/05 30052020 SD 08062020 BLOG 4 DHARMA SEKHA.pdf</a>	2021-03-29 15:36	1521720
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/06 27072020 SD 28072020 BLOG 5 English for Indonesian.docx</a>	2021-03-25 22:34	120562
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/06 27072020 SD 28072020 BLOG 5 English for Indonesian.pdf</a>	2021-03-29 15:35	400183
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/07 28072020 VLOG 2 English for Indonesian.docx</a>	2021-03-25 23:27	90692
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/07 28072020 VLOG 2 English for Indonesian.pdf</a>	2021-03-29 15:37	52985
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/08 08062020 SD 17012021 BLOG 1 Teguh.Qi - Sharing Forever.docx</a>	2021-03-25 22:37	2652538
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/08 08062020 SD 17012021 BLOG 1 Teguh.Qi - Sharing Forever.pdf</a>	2021-03-25 22:38	3196488
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/09 09012021 SD 10032021 BLOG 6 JUST SHARE.docx</a>	2021-03-29 16:29	3045918
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/09 09012021 SD 10032021 BLOG 6 JUST SHARE.pdf</a>	2021-03-29 16:29	3544423
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/10 17012021 SD 26022021 BLOG 4 DHARMA SEKHA.docx</a>	2021-03-29 16:07	2348026
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/10 17012021 SD 26022021 BLOG 4 DHARMA SEKHA.pdf</a>	2021-03-29 16:07	2287487
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/11 22022021 BLOG 2 MaxwellSeeker.docx</a>	2021-03-29 16:51	1853033
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/11 22022021 BLOG 2 MaxwellSeeker.pdf</a>	2021-03-29 16:51	2160730
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/12 23022021 SD 12032021 BLOG 3 DHAMMA SEEKER.docx</a>	2021-03-29 17:42	4438931
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/12 23022021 SD 12032021 BLOG 3 DHAMMA SEEKER.pdf</a>	2021-03-29 17:42	6212180
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/13 25022021 SD 13032021 BLOG 7 Share Again.docx</a>	2021-03-29 18:27	2881874
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/13 25022021 SD 13032021 BLOG 7 Share Again.pdf</a>	2021-03-29 18:27	2884674
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/14 25012021 VLOG 3 Dhamma Seeker.docx</a>	2021-03-25 23:29	2177100
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/14 25012021 VLOG 3 Dhamma Seeker.pdf</a>	2021-03-29 15:30	1462614
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/15 26022021 SD 22032021 BLOG 8 SADHAR (Sanatana Dharma).docx</a>	2021-03-30 03:17	312643
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/15 26022021 SD</a>	2021-03-30 03:18	727960

<a href="#">22032021 BLOG 8 SADHAR (Sanatana Dharma).pdf</a>		
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/16 28022021 SD 01032021 BLOG 9 ANEKA SHARE.docx</a>	2021-03-29 20:39	4074801
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/16 28022021 SD 01032021 BLOG 9 ANEKA SHARE.pdf</a>	2021-03-29 20:39	4536066
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/17 08032021 SD 09032021 BLOG 10 SHARE AGAIN.docx</a>	2021-03-29 19:41	260316
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/17 08032021 SD 09032021 BLOG 10 SHARE AGAIN.pdf</a>	2021-03-29 19:41	301724
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/18 09032021 BLOG 12 HANYA SHARE.docx</a>	2021-03-30 03:09	411439
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/18 09032021 BLOG 12 HANYA SHARE.pdf</a>	2021-03-30 03:09	218863
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/19 09032021 VLOG 4 Dhamma Sikkha.docx</a>	2021-03-29 18:53	62800
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/19 09032021 VLOG 4 Dhamma Sikkha.pdf</a>	2021-03-29 19:26	31604
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/20 09032021 SD 21032021 BLOG 11 TOTAL SHARE.docx</a>	2021-03-29 21:36	4210947
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/20 09032021 SD 21032021 BLOG 11 TOTAL SHARE.pdf</a>	2021-03-29 21:36	6236300
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/REKAP ARCHIVE.ORG 26032020 SD 27032021.docx</a>	2021-03-28 22:38	2405153
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/REKAP ARCHIVE.ORG 26032020 SD 27032021.pdf</a>	2021-03-28 22:40	31462006
<a href="#">ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/~\$ 26022021 SD 22032021 BLOG 8 SADHAR (Sanatana Dharma).docx</a>	2021-03-29 21:37	162
ARSIP 30032021/PLUS DATA	2021-03-30 17:02	
ARSIP 30032021/PLUS DATA/DATA	2021-03-30 17:03	
<a href="#">ARSIP 30032021/PLUS DATA/DATA/00 MY VLOG ARCHIVES 07282020 SD 17072020 OKE.docx</a>	2021-01-19 23:24	1872410
<a href="#">ARSIP 30032021/PLUS DATA/DATA/00 MY VLOG ARCHIVES 07282020 SD 17072020 OKE.pdf</a>	2021-01-19 23:25	1894603
<a href="#">ARSIP 30032021/PLUS DATA/DATA/CHANTS &amp; SONGS.docx</a>	2021-03-30 04:13	487086
<a href="#">ARSIP 30032021/PLUS DATA/DATA/CHANTS &amp; SONGS.pdf</a>	2021-03-30 04:12	649476
<a href="#">ARSIP 30032021/PLUS DATA/DATA/CHANTS OKEY.docx</a>	2020-01-11 11:18	41222
<a href="#">ARSIP 30032021/PLUS DATA/DATA/CHANTS OKEY.pdf</a>	2020-01-11 11:18	452570
<a href="#">ARSIP 30032021/PLUS DATA/DATA/LYRIC LINK LAGU REVISED.docx</a>	2021-01-16 18:55	27404
<a href="#">ARSIP 30032021/PLUS DATA/DATA/LYRIC LINK LAGU REVISED.pdf</a>	2021-01-16 18:55	129571
<a href="#">ARSIP 30032021/PLUS DATA/DATA/MASTER LINK POSTING 20012021 OKE.pdf</a>	2021-01-20 00:23	859915
<a href="#">ARSIP 30032021/PLUS DATA/DATA/MASTER LINK POSTING 20012021 OKE.xlsx</a>	2021-01-20 00:23	1381880
<a href="#">ARSIP 30032021/PLUS DATA/KOMENTAR VLOG TQ SD 13012020 LAGI.docx</a>	2021-03-28 23:57	103904
<a href="#">ARSIP 30032021/PLUS DATA/KOMENTAR VLOG TQ SD 13012020 LAGI.pdf</a>	2021-01-14 14:04	400969
ARSIP 30032021/PLUS DATA/TQ	2021-03-29 22:16	
<a href="#">ARSIP 30032021/PLUS DATA/TQ/BIODATA PRIBADI TQ.docx</a>	2021-01-17 22:44	23302
<a href="#">ARSIP 30032021/PLUS DATA/TQ/BIODATA PRIBADI TQ.pdf</a>	2021-01-17 22:44	98188
<a href="#">ARSIP 30032021/PLUS DATA/TQ/GNOSIS PUBLIK.docx</a>	2020-10-05 22:04	95205
<a href="#">ARSIP 30032021/PLUS DATA/TQ/GNOSIS PUBLIK.pdf</a>	2020-10-05 22:04	379636
<a href="#">ARSIP 30032021/PLUS DATA/TQ/MEDITASI OKEY.docx</a>	2021-01-17 21:39	33042



<a href="#">ARSIP 30032021/PLUS DATA/TQ/MEDITASI OKEY.pdf</a>	2021-01-17 21:39	196619
<a href="#">ARSIP 30032021/PLUS DATA/TQ/NYEWU ORTU TQ.docx</a>	2021-01-17 22:46	301983
<a href="#">ARSIP 30032021/PLUS DATA/TQ/NYEWU ORTU TQ.pdf</a>	2021-01-17 22:46	375386
<a href="#">ARSIP 30032021/PLUS DATA/TQ/ZAZEN CANON oke.docx</a>	2021-01-17 22:51	65255
<a href="#">ARSIP 30032021/PLUS DATA/TQ/ZAZEN CANON oke.pdf</a>	2021-01-17 22:51	430203

PLUS 10042021 by [ARSIP BLOG](#)

<https://archive.org/download/plus-10042021/PLUS%2010042021.rar> 13.1 MB

listing of PLUS 10042021.rar			
file	as jpg	timestamp	size
BLOG OKE		2021-04-10 21:33	
<a href="#">BLOG OKE/A JUST FOR SEEKER Share Again.docx</a>		2021-04-10 21:17	222180 4
<a href="#">BLOG OKE/A JUST FOR SEEKER Share Again.pdf</a>		2021-04-10 21:17	184627 9
<a href="#">BLOG OKE/BLOG AKHIR NEW SHARE.docx</a>		2021-04-10 21:21	99647
<a href="#">BLOG OKE/BLOG AKHIR NEW SHARE.pdf</a>		2021-04-10 21:21	380533
<a href="#">BLOG OKE/BLOG INDUK Teguh.Qi Sharing Forever.docx</a>		2021-04-10 21:33	951963
<a href="#">BLOG OKE/BLOG INDUK Teguh.Qi Sharing Forever.pdf</a>		2021-04-10 21:33	158866 5
<a href="#">BLOG OKE/RESET JUST FOR SEEKER SADHAR.docx</a>		2021-04-10 20:56	221761 5
<a href="#">BLOG OKE/RESET JUST FOR SEEKER SADHAR.pdf</a>		2021-04-10 20:56	186861 3
<a href="#">BLOG OKE/RESUME JUST FOR SEEKER (TOTAL) NEWSHARE.docx</a>		2021-04-10 20:27	222258 6
<a href="#">BLOG OKE/RESUME JUST FOR SEEKER (TOTAL) NEWSHARE.pdf</a>		2021-04-10 20:27	184351 2
PLUS DATA		2021-04-10 21:34	
<a href="#">PLUS DATA/MYANMAR BUDDHISM alternatif.docx</a>		2021-04-10 20:01	72664
<a href="#">PLUS DATA/MYANMAR BUDDHISM alternatif.pdf</a>		2021-04-10 20:02	568941

lainnya :

**Kutipan SADHGURU YASUDEV QUOTES**

[SADHGURU YASUDEV QUOTES SD 01012021](#)

<https://archive.org/download/sadhguru-yasudev-quotes-sd-01012021/SADHGURU%20YASUDEV%20QUOTES%20SD%2001012021.rar>

**140.9 mb**

listing of SADHGURU YASUDEV QUOTES SD 01012021.rar			
file	as jpg	timestamp	size
SADHGURU YASUDEV QUOTES SD 01012021		2021-01-01 01:42	
<a href="#">SADHGURU YASUDEV QUOTES SD 01012021/SADHGURU YASUDEV QUOTES SD 01012021.docx</a>		2021-01-01 00:57	128993664
<a href="#">SADHGURU YASUDEV QUOTES SD 01012021/SADHGURU YASUDEV QUOTES SD 01012021.pdf</a>		2021-01-01 00:58	19771637

[SADHGURU YASUDEV QUOTES 01012021 SD 21032021](#)

<https://archive.org/download/sadhguru-yasudev-quotes-01012021-sd-21032021/SADHGURU%20YASUDEV%20QUOTES%2001012021%20SD%2021032021.zip>

**140.9 mb**

37.2mb

listing of SADHGURU YASUDEV QUOTES 01012021 SD 21032021.zip			
file	as jpg	timestamp	size
<a href="#">SADHGURU YASUDEV QUOTES 01012021 SD 21032021.docx</a>		2021-03-21 15:01	33669133
<a href="#">SADHGURU YASUDEV QUOTES 01012021 SD 21032021.pdf</a>		2021-03-21 15:02	5652131

listing of plus.rar			
file	as jpg	timestamp	size
plus		2021-04-02 02:16	
<a href="#">plus/SADHGURU YASUDEV QUOTES 21032021 SD 31032021.docx</a>		2021-04-01 15:28	4574181
<a href="#">plus/SADHGURU YASUDEV QUOTES 21032021 SD 31032021.pdf</a>		2021-04-01 15:28	854893
<a href="#">plus/Sharing Seeker 01042021.docx</a>		2021-04-02 02:13	134962
<a href="#">plus/Sharing Seeker 01042021.pdf</a>		2021-04-02 02:12	595075

PLUS 11042021 by [PLUS DATA](#)<https://archive.org/details/plus-11042021><https://archive.org/download/plus-11042021/PLUS%2011042021.rar> 18.0 MB

listing of PLUS 11042021.rar			
file	as jpg	timestamp	size
<a href="#">Pure-Dhamma-08April2021.pdf</a>		2021-04-11 21:32	17855259
<a href="#">SADHGURU YASUDEV QUOTES 01042021 sd 10042021.docx</a>		2021-04-11 21:38	4076620
<a href="#">SADHGURU YASUDEV QUOTES 01042021 sd 10042021.pdf</a>		2021-04-11 21:38	720713

sudah berat sarat beban blog ini bagi tugas lagi ..... buat & cari blog ringan.

new blog

**BLOG 13** : [Sharing Seeker](#) atau <https://sharingseeker.blogspot.com/> untuk Gnosis Wisdom Just for Seeker

**BLOG 14** : [NEW SHARE](#) atau <https://justshareagain.blogspot.com/>

old blog

[SHARE AGAIN](#) atau <https://trinanik.blogspot.com/> untuk Link Dinas Profesi

[ANEKA SHARE](#) atau <https://retnoyogi.blogspot.com/> dsb sosial agama etc :

stock

[HANYA SHARE](#) atau <https://isharedata.blogspot.com/> ;

[TOTAL SHARE](#) atau <https://justforseeker.blogspot.com/>

MOHON MAAF JIKA ADA CONTENT BLOG / VLOG KAMI YANG MEMBUAT ANDA TIDAK BERKENAN  
TERIMA KASIH ATAS DUKUNGAN , PERHATIAN & KUNJUNGANNYA  
SALAM



SELESAI

BOOKMARKS BROWSING

BROWSING

SOURCE EBOOK

[Here is a list of all free ebooks on Holybooks.com](#)

[Buddha Books \( Free \)](#)

[Internet Archive Search: BUDHA](#)

**Youtube**

<https://youtubefime.com/>  
<https://en.savefrom.net/18/>  
<http://www.lilsubs.com/#>

**BLOG BUDDHIST****ENG**

[Dhamma Talks \(\(\(\(\(0\)\)\)\) Attaining PEACE with KNOWING & SEEING a Handful of Leaves](#)  
[The Dharmafarers | Suttas with commentaries \(Early Buddhism\)](#)  
[Proto Buddhism - The Original Teachings of the Buddha :](#)  
[BuddhaNet - Worldwide Buddhist Information and Education Network](#)  
[Kusala online dhamma](#)  
[Folder C:\My Documents\For Website\Buddhism\B - Theravada\Teachers](#)  
[promienie - Dharma Collection](#)  
<https://puredhamma.net/new-revised-posts/puredhamma-essays-in-a-book-format/>

**INA**

[Beranda - Dhammavihārī Buddhist Studies](#)  
[View & Download E-Book](#)  
[DhammaCitta Perpustakaan | Perpustakaan Digital Buddhisme](#)  
[Unduh Gratis | Ehipassiko Foundation](#)  
[Buku Dhamma](#)  
[Yasati | Yayasan Satipatthana Indonesia](#)  
[Samaggi Phala Indonesia - Buddhist Information Network](#)  
[Blog Suka2 \(Bebas, Merdeka\)](#)  
**PUSTAKA DHAMMA**  
**RATNA KUMARA**  
[Chan Yan](#)  
[Pattidana: Dhamma Talk , Penjelasan Tentang Tehnik Meditasi vipasana](#)  
[Pojokan Wirajhana](#)

**VLOG BUDDHISM****ENG**

[Bhante Punnaji - YouTube](#)  
[MindfulVideo StreetwisdomBilly - YouTube](#)

**INA**

[Dhammavihari Buddhist Studies - YouTube](#)  
[BUDDHADHAMMA INDONESIA - YouTube](#)  
[Buddhist Channel Indonesia - YouTube](#)  
[GITASWARA TISARANA - YouTube](#)  
[hermanuhadi - YouTube](#)  
[U Sikkhānanda - YouTube](#)  
[JayaDhamma - YouTube](#)  
[Dhamma IT - YouTube](#)  
[BODHIGIRI BALEREJO - YouTube](#)  
[SukhesikaramaTV - YouTube](#)  
[Indonesian Buddhist Community - YouTube](#)  
[BUDDHIS SEMARANG TV - YouTube](#)  
[PATVDH BEJI - YouTube](#)  
[Wejangan TV - YouTube](#)  
[Pannadika Channel - YouTube](#)  
[Cetiya Pannasikkha Official - YouTube](#)  
[Dhamma Universal - YouTube](#)

**BLOG MYSTICS****INA**

[Gita Kehidupan Sepasang Pejalan](#)  
[mata ketiga | misteri supranatural dan mengupas ilmu spiritual](#)  
[Kriva Yoga Nusantara](#)  
[superhalaman | Kritis, Plural dan Sekuler](#)  
[Home - Osho Indonesia](#)

**ENG**

<https://awakenttheworld.com/>  
[OZEN books | download | ozenrajneesh](#)  
[The Spiritual Bee | Life's Deepest Questions Answered!](#)

**VLOG MYSTICS**

INA

[Anand Krishna - YouTube](#)[Hindu Times - YouTube](#)

ENG

[AwakenTheWorldFilm - YouTube](#)[Brahmacharya - YouTube](#)**QUOTES**

INA

[Kuliah Semesta - YouTube](#)[Sadhguru - Bahasa Indonesia - YouTube](#)[Urban Favor - YouTube](#)[Enwe 19 - YouTube](#)[Urban Favor - YouTube](#)[Maknakala - YouTube](#)

ENG

[fridaykiss - YouTube](#)[Supreme Yogi - YouTube](#)[Abhinav Kumar - YouTube](#)[Path To Peace - Way of the Buddha - YouTube](#)[OnePath - YouTube](#)[The Spiritual Bee - YouTube](#)[Hans Wilhelm - YouTube](#)[Dare to do. Motivation - YouTube](#)**PROGRAM****SOFTWARE**[GigaPurbalingga.Net | Download Software Gratis Full Version](#)[kuyhAa | Download Software Terbaru & Game Gratis](#)**ANDROID**[APK Downloader \[Latest\] Download Directly | Chrome Extension v2.1.2 \(Evozi Official\)](#)[Gratisan Teratas di Apl Android - Apl Android di Google Play](#)[Apl Android di Google Play](#)**WINDOWS**[Downloads - Microsoft Windows](#)[Microsoft – Halaman Beranda Resmi](#)**DRIVER**<https://driverscollection.com/>[Download Drivers and Manuals | Acer Official Site](#)**CONVERT**[PDF to DOC – Convert PDF to Word Online](#)[HTML to PDF – Convert HTML files to PDF](#)[eBook to PDF – Convert EPUB, MOBI, AZW and FB2 eBooks to PDF](#)[JPG ke PDF – Ubah Gambar JPG ke PDF Online](#)**Google Translate : Eng - Ina**<https://translate.google.com/?hl=en&tab=TT>at [April 13, 2021](#)[Email This](#)[Blog This!](#)[Share to Twitter](#)[Share to Facebook](#)[Share to Pinterest](#)**No comments:**[Post a Comment](#)

Thursday, April 15, 2021  
RESUME

*Be Realistics to Realize the Real*

*Bersikap realistik untuk merealisasi yang real*



**KUTIPAN PEMBUKA**  
**GALAU CORONA**

**GALAU CORONA**

MUSICS	QUOTES
 	 <p>“ Whatever you have – your skills, your love, your joy, your ingenuity, your ability to do things – please show it now. Do not try to save it for another lifetime.</p> <p>Apapun yang Anda miliki - keterampilan Anda, cinta Anda, kegembiraan Anda, kecerdasan Anda, kemampuan Anda untuk melakukan sesuatu - tolong tunjukkan sekarang. Jangan mencoba menyimpannya untuk kehidupan mendatang.</p>

Kutipan : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/03/dhamma-cloud-di-tengah-wabah-corona.html>

Bekerja dan belajar di rumah diperpanjang 1 (satu) minggu lagi. Antisipasi social distancing untuk mengatasi virus corona global di seluruh dunia hingga pelosok daerah diberlakukan. Hal ini membatasi kontak social dalam drama kosmik kehidupan sebagai figur multi-peran sebagaimana biasanya. Kecemasan akan terinfeksi penularan, menjadi sakit dan kemudian berujung kematian merebak di segenap pelosok negeri. Kehebohan duniawi dalam aneka ragam skenario permainannya yang biasa dilakukan berubah secara autentik menjadi kepanikan. Memang naif dan liarnya kelaziman tranyakan (keterpedayaan yang bukan hanya mungkin memperdayakan sesama namun pastinya akan berdampak kepada diri sendiri sesuai konsekuensi logis kaidah kosmik permainan keabadian yang disebut kehidupan ini) menjadi berkurang namun arif dan baiknya aktualisasi harmonis holistik kebersamaan dan kesemestaan (keberdayaan untuk senantiasa saling memberdayakan dalam kebenaran dengan kebijakan untuk kebajikan) juga akan menjadi terhalang. Corona bisa mengenai siapa saja (tidak peduli seberapa baik/buruk karakter kepribadiannya, kuat/lemah keimanannya, tulus/licik pengharapannya, dsb). Banyak korban berjatuh (tewas terinfeksi, sakit tertular hingga yang disinyalir sebagai orang dalam pemantauan ODP karena kontak sosial fisik dengan pasien positif) dan lockdown karantina diberlakukan. **Menjadi realistik** terhadap fenomena alamiah tersebut adalah sikap dewasa dalam merespon dan mengantisipasi faktisitas yang ada secara autentik. Saling terjaga dalam keswadikaan dan saling menjaga demi kebersamaan adalah sikap bijak dalam mengamati, mengalami dan mengatasi segala problematika kehidupan dan dilematika keabadian apapun juga ... Semoga kita semua mampu bertahan dalam menghadapi permasalahan ini dan mampu melampauinya dengan segala kebijaksanaan dalam keberdayaan dan demi pemberdayaan berikutnya.

Senantiasa ada hikmah kebenaran dari setiap kenyataan yang terjadi. Ini kami ungkapkan dengan tanpa niat sedikitpun sebagai refleksi sikap apatis (tidak tanggap atas suasana actual dan nuansa mental yang ada) apalagi memperkeruh dan memanfaatkan keadaan demi kepentingan eksistensial diri. Seorang mistisi modern Vernon Howard ada menyatakan penderitaan adalah cara alam untuk menyadarkan kepada kita untuk kembali hidup sejati sebagaimana amanah keberadaan ini harusnya. Penderitaan yang dirasakan cukup ekstrem terkadang bisa menjadi shock therapy yang lebih meningkatkan attensi perhatian kita yang cenderung kurang begitu responsive terlenakan keberadaan diri yang relative tampak biasa saja (kemampuan bertahan atas kesengsaraan yang wajar walaupun terkadang dengan keterpaksaan untuk ikhlash menerima). Ada yang kurang tepat dari diri kita dalam mensikapi dan bereaksi sebelumnya (mengumbar keinginan untuk

memperoleh kebahagiaan dan meradang kekesalan kala belum merasa cukup/layak dalam mendapatkan) sehingga cara kita menjalani kehidupan ini menjadi tidak bijak dalam memandang secara obyektif Realitas kebenaran dibalik fenomena kenyataan yang ada. Corona yang hadir sebagai media pembelajaran kehidupan dipandang sebagai teror yang mencemaskan tampaknya cukup mampu merobek topeng semu dari kebodohan naif dan pembodohan liar kita selama ini atas keberadaan penderitaan yang kita tutupi dalam selimut kebahagiaan. Ada dukkha tersirat dalam drama kosmik samsara ini ... perlu panna kebijaksanaan bukan hanya untuk menghadapi namun melampauinya mungkin itu makna tersirat dibalik senyum holistik sita hasitupada rupang kebuddhaan atas kesedemikian homeostatis dari delusi living kosmos mandala advaita ini. Walau dalam label eksistensial saya sesungguhnya bukanlah Buddhist (atribut keberadaan lahir /hadir eksistensial yang digariskan kehidupan saat ini) namun saya harus mengakui sangat interest pada Buddhisme. Ada keunikan yang menarik dari arus Uncommon Wisdom pandanganNya sebagai Dhamma Kosmik yang tidak mudah menyatakannya sebagai agama biasa tidak juga bahkan mistik esoteris.

Buddha menyatakan kehidupan ini tidak pasti namun kematian ini pasti namun sayangnya kita manusia sebagian besar tak tercerahkan dan menjadikan alam apaya seakan rumah baginya (semakin terjebak dalam keterlelapan mimpi chaotik samsara bukan nibbana keterjagaan sebagai ariya sebagaimana seharusnya) dikarenakan notion pandangan, frekuensi kecenderungan dan konsekuensi tindakannya. Keberadaan sebagai manusia di mayapada dunia ini memang tidaklah seindah surga Devata kamavacara atau semulia jhana moksha para Brahma, namun demikian walaupun tidaklah sekondusif wilayah antara suddhavasata tetapi keberadaan mediocre ini justru bisa menjadi efektif bagi pertumbuhan dan perkembangan spiritualitasnya jika cukup reseptif menghayati, menjalani dan melampauinya secara benar , sehat dan tepat ... tidak hanyut dalam arus eksistensi namun tidak juga teralienasi.

Well, mungkin inilah saatnya bagi kami untuk berubah bukan lagi sebagai "persona" sebagaimana figur yang seharusnya diperankan (sebagai seorang manusia yang lahir dan hadir di dunia ini dengan segala atribut eksistensial yang ada) namun sebagai sesama zenka "seeker" yang terbang menjelajahi cakrawala pengetahuan keabadian dalam kehidupan ini dengan dua sayap paradoks keterbukaan dan keterjagaan atas dualisme kenyataan menjaga keberimbangan, menjalani keswadikaan dan menggapai kebijaksanaan sebagaimana harusnya ....Sayang sekali walau mungkin cukup sarat akan wawasan pengetahuan namun sangat minim dalam penempuhan sehingga tiada layak dalam tataran penembusan yang seharusnya bisa dicapai. Ini tidak hanya membuat kami risih namun juga riskan. Apalagi bahasan spiritulitas ini tentunya akan menyerempet (melanggar ?) masalah yang bukan hanya sangat krusial namun juga sangat sensitive bukan hanya bagi para Neyya Buddhist namun juga umat agama lain termasuk (terutama?) saudara muslim kami. Disamping kami harus menjaga logika, bahasa dan etika dalam penyampaiannya tampak sangat perlu moderasi keterbukaan pengertian untuk tidak salah faham akan orientasi niatan kami dan juga sikap kritis keterjagaan penalaran anda semua jika memang ada kesalahan pandangan yang kami ajukan. Ini hanyalah kontribusi pandangan untuk memperluas pandangan kita dengan tanpa maksud sama sekali untuk meng-konversi diri sendiri ataupun orang lainnya ke suatu ajaran tertentu namun sekedar masukan wawasan untuk kembali mentriangulasikan paradigma cara pandang kita bukan hanya dalam kehidupan duniawi ini dengan segala problematika figure eksistensial kita yang multi peran namun juga demi keberlanjutan kita mensiagakan diri dengan segala keberdayaan yang diperlukan untuk menghadapi segala dilematika kemungkinan yang ada (bahkan jika itupun ternyata berbeda sama sekali dengan yang telah kita yakini dan persiapkan selama ini). Pada intinya nanti walau dalam leveling pemilahan memang perlu adanya kebaikan untuk melayakkan taraqqi yang lebih baik namun dalam labeling tidak ada yang perlu merasa direndahkan/ ditinggikan karena memang demikianlah desain keberadaan kasunyatan ini memang harusnya/nyatanya tergelar. Segalanya terlengkap sebagai aneka dvaita pelangi kenyataan dari cahaya advaita mentari kebenaran dalam living kosmos kesemestaan homeostatis tunggal yang sama ... amala, avimala (prajna paramita hrdaya sutra).

<https://maxwellseeker.blogspot.com/2020/04/next-reload.html>



“  
Whatever you have – your skills, your love, your joy, your  
ingenuity, your ability to do things – please show it now. Do  
not try to save it for another lifetime.  
Apapun yang Anda miliki - keterampilan Anda, cinta  
Anda, kegembiraan Anda, kecerdikan Anda, kemampuan  
Anda untuk melakukan sesuatu - tolong tunjukkan  
sekarang. Jangan mencoba menyimpannya untuk  
kehidupan mendatang.”

*Sadhguru Yasudev Quotes :*

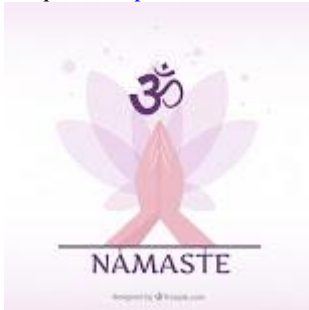
***Whatever you have – your skills, your love, your joy, your ingenuity, your ability to do things – please show it now. Do not try to save it for another lifetime.***

*Apa pun yang Anda miliki - keterampilan Anda, cinta Anda, kegembiraan Anda, kecerdikan Anda, kemampuan Anda untuk melakukan sesuatu - tolong tunjukkan sekarang. Jangan mencoba menyimpannya untuk kehidupan mendatang.*

*Kutipan : <https://dhammaseeker.blogspot.com/2020/05/ghost-windows-7.html>*

***Okey, Sadhguru Yasudev, tak akan kami simpan juga untuk diri kami sendiri wawasan kosmik Parama Dhamma dalam Mandala Advaita ini dengan Formula Swadika bagi keberlanjutan kehidupan saat ini dan juga bagi kesiagaan nanti ... apapun yang terjadi terjadilah. Lagipula walau agak kontroversial bahkan mungkin akan jadi sensitive nantinya... toh niatan kami sesungguhnya hanyalah mengajukan kemungkinan saja tanpa memaksakan ini sebagai kepercayaan yang harus diterima sebagai keyakinan dogmatis / fanatic yang membuta. Ini hanyalah thesis pada antithesis pandangan***

anda semula untuk mengembangkan synthesis kebijaksanaan baru kita berikutnya. Sungguh tidak ada yang harus dilekati (bahkan jikapun pandangan ini ternyata tidak hanya sesuai dengan asumsi anda bahkan memang demikian realitas kebenarannya pada segala fenomena keberadaan) dan juga tidak ada yang perlu dibenci atau ditolak (bahkan termasuk pandangan lain yang mungkin tidak hanya Dhammadipatheyya namun juga sekedar lokadipatheyya ataupun bahkan hanyalah attadipatheyya ... karena setiap paradigma memiliki kebenaran dan juga "pembenaran"nya masing-masing walau tidak harus diterima dengan persetujuan namun tetap harus juga dihargai keberadaannya). Dalam mandala ini hikmah kebenaran yang sesungguhnya tinggi bisa saja lahir dari limbah kenyataan yang semula dipandang rendah. Respek yang setara (walau mungkin tidak harus sama) diberikan tidak hanya bagi pandangan Buddha Dhamma, Mistik Esoteris atau tradisi Religi bahkan addhamma sekalipun namun segalanya termasuk juga atas segala zenka keberadaan yang ada (Lokuttara Dhamma, Tao, Tuhan, Brahma /termasuk level sankhara vipassana, vedana suddhavasa, sanna anenja & Rupa Brahma Jhana 4 hingga 2 Abhasara yang tidak lagi nama sukha namun sudah rupa piti ?/ ; Wilayah kamavacara: Mara, Yama, Dewa, yakkha, Asura /iblis?, Petta/ demit?, dunia manussa, tirachana hingga niraya lokantarika dsb) karena walau mungkin dipersepsikan dalam level/label berbeda namun secara universal segalanya berada dan melengkapi posisi keseluruhan desain ini dengan indahnya sesuai porsi perannya maing-masing .... Sigma Kuantita cahaya dari Sentra yang sama. Yang secara bijak tak perlu dibela/dipuja? walau dipandang mulia apalagi secara fasik harus dicela/dihina? karena dianggap nista. So, mantapkan kebenaran tempuhlah kebijakan dan jalanilah kebajikan namun dengan tanpa melekatinya ... ini mungkin makna tersirat nasehat Dhamma Desana Bhante Pannavaro untuk diperhatikan dalam penempuhan/penembusan spiritualitas yang berimbang bukan hanya holistic pada keseluruhan namun juga harmonis untuk keswadikaan diri.  
Kutipan : <http://kalamadharma.blogspot.com/2018/11/blog-post.htm>



Sikap gesture tangan India ini menjadi sangat populer terutama pada saat pandemi global Covid-19 saat ini dimana jangankan untuk negatif tranyakan untuk positif keakraban kontak fisik berjabat tangan apalagi cipika-cipiki saja terbatas dengan kebijakan distansi sosial untuk kebajikan saling menjaga dan terjaga (bukan hanya untuk diri sendiri namun juga demi orang lain dan lingkungan sekitar kita ... [Sedaka Sutta](#) ?).

Namaste (bagi kami) artinya : " saya menghormati/menghargai yang ada di dalam anda"

maksudnya : esensi kemurnian nirvanik, energi keilahian batiniyah, materi kealamian zahiriyah.

Ingat, tanpa menafikan peran kebersamaan universal manusiawi kita sebagai faber mundi (pemberdaya peradaban) di bumi, pada dasarnya kita hanyalah viator mundi (pengembara yang singgah bukan penghuni tetap) dalam kehidupan duniawi kita saat ini dengan casing peran persona dagelan nama-rupa samsarik untuk keberlanjutan kehidupan berikutnya lagi. Jagalah keberkahan di bumi dan bawalah keberkahan untuk saat nanti. Sebagaimana tuning frekuensi gelombang arus kesadaran, tanpa menafikan akumulasi karmik sebelumnya konsistensi sikap, tindakan dan capaian diri saat ini akan berdampak pada konsekuensi yang akan diterima nanti demikian seterusnya.

Kutipan : Sekedar mengingatkan kesejatiian diri & menghargai keberadaan saat ini kita semua ....

dari : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/04/quo-vadis.html>



**"We are not human beings having a spiritual experience. We are spiritual beings having a human experience." - Pierre Teilhard de Chardin**

literal : Kita bukan manusia yang memiliki pengalaman spiritual. Kita makhluk spiritual yang memiliki pengalaman manusia

Dari : <http://dhammaseeker.blogspot.com/2018/09/prolog.html>

Pada hakekatnya kita adalah makhluk spiritual yang menjalani peran sbg manusia ketimbang sbg manusia yang menjalani tugas spiritual..Kita hanyalah ketiadaan yang diadakan dalam keberadaan untuk sekedar sederhana mengada tanpa perlu mengada-ada dihadapanNya...betapa indahnya kehidupan jika kita tiada ragu untuk mampu hadir dalam kesederhanaan yang murni, tulus apa adanya tanpa perlu membalutnya dengan kemasan kesempurnaan yang walaupun mungkin tampak indah dan megah namun semu dalam kesejatiannya.

Sebagai seorang manusia rasional positivist umumnya kita intellectually menggunakan filsafat untuk mengamati fenomena objektif di luar & psikologi untuk mengamati fenomena subjektif di dalam. Semula kami mengira hanya diperlukan 'parama dhamma' 4 (kearifan, keuletan, keahlian & kebaikan) untuk menghadapi kehidupan ini secara pragmatis namun akhirnya bersamaan dengan waktu & trial error kami menyadari kebijaksanaan perifer tepian permukaan itu ternyata tidak cukup ada kebijaksanaan mendalam lagi yang menjadi dasar untuk itu ... kesucian. Bukan karena pemurnian itu dimaksudkan sebagai faktor pengkondisi saja bagi keberkahan dan kesuksesan sejati namun tampaknya justru itu sentra dari keberadaan, kesunyataan dan kesedemikianan yang terniscayakan terjadi dan karenanya perlu peniscayaan untuk merealisasi.... terlepas apapun anggapan/pandangan diri kita semula (keharusan duniawi, kejatuhan surgawi, keterlupaan panentheistik, keterlelapan samsarik, dsb) Realisasi spiritualitas tampaknya memang perlu keautentikan (minimal dalam wawasan walau belum dalam tataran).

dari : <https://justshare2021.blogspot.com/2021/01/prakata.html>

**Be Realistics to Realize the Real**

**Bersikap realistik untuk merealisasi yang real**



“  
 May your dreams not come true, may your hopes not be fulfilled, because they are based on what you know. You should explore possibilities that have never been tested or searched before.  
 Semoga impiamu tidak menjadi kenyataan, semoga harapamu tidak terpenuhi, karena didasarkan pada apa yang kamu ketahui. Anda harus mengeksplorasi kemungkinan yang belum pernah dicoba atau dicari sebelumnya.  
 Sadguru



## PROLOG

PSBB Covid-19 masih diberlakukan, etc aaa

## JUST SONG



[https://www.youtube.com/watch?v=NGv80kw0Qkw&list=PLAd190ufXD9\\_b77Ng7kuoiWFS4q9pEfCd&index=1&t=0m5s](https://www.youtube.com/watch?v=NGv80kw0Qkw&list=PLAd190ufXD9_b77Ng7kuoiWFS4q9pEfCd&index=1&t=0m5s)

Transkrip Song: Duaa (Jo Bheji Thi Duaa- Arijit Singh.)

Covers : (Sanam Puri - Vocals) (Samar Puri - Guitars) (Venky S - Guitar) (Keshav Dhanraj - Cajon)

Original Source : Duaa (Acoustic) | Sanam ft. Sanah Moidutty

: <https://www.youtube.com/watch?v=GGErAmSK9I>

Transkrip Song: Duaa (Jo Bheji Thi Duaa- Arijit Singh.)

Covers : (Sanam Puri - Vocals) (Samar Puri - Guitars) (Venky S - Guitar) (Keshav Dhanraj - Cajon)

Original Source : Duaa (Acoustic) | Sanam ft. Sanah Moidutty

: <https://www.youtube.com/watch?v=GGErAmSK9I>

**Kise Poochun, Hai Aisa Kyun**

Pada siapa harus ku tanyakan, mengapa jadi begini

**Bezubaan Sa... Yeh Jahaan Hai...**

Seluruh dunia membisu

**Khushi Ke Pal, Kahaan Dhoondo**

Kemana harus ku cari momen kebahagiaan

**Benishaan Sa... Waqt Bhi Yahaan Hai...**

Bahkan sang waktu pun tidak meninggalkan jejak disini

**Jaane Kitne, Labon Pe Gile Hain...**

Ada begitu banyak keluhan di bibirku

**Zindagi Se, Kayi Faasle Hain...**

ada jarak yg membentang jauh dari kehidupan

**Paseejte Hai Sapne Kyun Aankhon Mein**

Mengapa impian-impian meleleh di dalam mataku

**Lakeere Jab Chhoote Inn Haathon Se Yun Bewajah...**

mengapa garis takdir terhapus dari tanganku tanpa alasan

**Jo Bheji Thi Dua, Woh Jaake Aasmaan**

Doa yg telah kupanjatkan, mencapai langit



**Se Yun Takra Gayi, Ke Aa Gayi, Hai Laut Ke Sadaa...**

Kemudian bertabrakan dengannya (langit) dan memantul kembali tanpa jawaban  
(doa-doaku tak didengar dan suaraku kembali padaku)

**Jo Bheji Thi Dua, Woh Jaake Aasmaan**

Doa yg telah kupanjatkan, mencapai langit

**Se Yun Takra Gayi, Ke Aa Gayi, Hai Laut Ke Sadaa...**

Kemudian bertabrakan dengannya (langit) dan memantul kembali tanpa jawaban  
(doa-doaku tak didengar dan suaraku kembali padaku)

**Saanson Ne Kahaan Rukh Mod Liya**

nafasku berbelok menuju arah yg tak menentu

**Koi Raah Nazar Mein Na Aaye**

ku tak dapat melihat satupun jalan

**Dhadkan Ne Kaha Dil Chhod Diya**

detak jantung telah meninggalkan jantungnya

**Kahaan Chhode In Jismon Ne Saaye**

Namun bayangan-bayangan itu tak pernah meninggalkan raga

**Yahi Baar Baar Sochta Hoon Tanha Main Yahaan...**

Sendiri, aku memikirkan hal ini lagi dan lagi

**Mere Saath Saath Chal Raha Hai Yaadon Ka Dhuaan...**

kabut kenangan berjalan bersamaku

**Jo Bheji Thi Dua, Woh Jaake Aasmaan**

Doa yg telah kupanjatkan, mencapai langit

**Se Yun Takra Gayi, Ke Aa Gayi, Hai Laut Ke Sadaa...**

Kemudian bertabrakan dengannya (langit) dan memantul kembali tanpa jawaban  
(doa-doaku tak didengar dan suaraku kembali padaku)

**Jo Bheji Thi Dua, Woh Jaake Aasmaan**

Doa yg telah kupanjatkan, mencapai langit

**Se Yun Takra Gayi, Ke Aa Gayi, Hai Laut Ke Sadaa...**

Kemudian bertabrakan dengannya (langit) dan memantul kembali tanpa jawaban  
(doa-doaku tak didengar dan suaraku kembali padaku)

Just Quote dari quotes sadhguru yasudev



“  
May your dreams not come true, may your hopes not be fulfilled, because they are based on what you know. You should explore possibilities that have never been touched or reached before.”

Semoga impianmu tidak menjadi kenyataan, semoga harapanmu tidak terpenuhi, karena mereka didasarkan pada apa yang kamu ketahui. Anda harus mengungkapkan kemungkinan yang belum pernah disentuh dan dicapai sebelumnya..?

Sadhguru

just image

**Sadhguru Yasudev Quotes :**

***May your dreams not come true, may your hopes not be fulfilled, because they are based on what you know. You should explore possibilities that have never been touched and reached before.***

*Semoga impianmu tidak menjadi kenyataan, semoga harapanmu tidak terpenuhi, karena mereka didasarkan pada apa yang sudah kamu ketahui. Anda harus mengungkapkan kemungkinan yang belum pernah disentuh dan dicapai sebelumnya..?*

**Sesungguhnya**

**Ada perbedaan besar antara mengasihani & mengasihani diri sendiri**

**(Universalisasi diri demi transendensi media impersonal bagi eksistensi figure personal)**

**Likrat Shabat**



just image

### **Rabbi Jack Riemer (adapted from Likrat Shabbat)**

-Rabbi Jack Riemer (diadaptasi dari Likrat Shabbat)

***We cannot merely pray to You, O God, to end war; For we know that You have made the world in a way That man must find his own path to peace Within himself and with his neighbor.***

Kami tidak bisa hanya berdoa kepada-Mu, ya Tuhan, untuk mengakhiri perang; Karena kami tahu bahwa Engkau telah menciptakan dunia dengan cara tertentu Bahwa seseorang itu harus menemukan jalannya sendiri menuju perdamaian Di dalam dirinya dan dengan tetangga sekitarnya.

***We cannot merely pray to You, O God, to end starvation; For you have already given us the resources With which to feed the entire world If we would only use them wisely.***

Kami tidak bisa hanya berdoa kepada-Mu, ya Tuhan, untuk mengakhiri kelaparan; Karena Engkau telah memberi kami sumber daya Yang dengannya (kami) memberi makan seluruh dunia Jika kami menggunakannya dengan bijak.

***We cannot merely pray to You, O God, to root out prejudice, For You have already given us eyes With which to see the good in all men If we would only use them rightly.***

Kami tidak bisa hanya berdoa kepadaMu, ya Tuhan, untuk membasmi prasangka, Karena Engkau telah memberi kami mata Yang dengannya (kami) melihat kebaikan pada semua manusia Jika kami menggunakannya dengan benar.

***We cannot merely pray to You, O God, to end despair, For You have already given us the power To clear away slums and to give hope If we would only use our power justly.***

Kami tidak bisa hanya berdoa kepadaMu, ya Tuhan, untuk mengakhiri keputusan, Karena Engkau telah memberi kami kekuatan Untuk membersihkan permukiman kumuh dan memberi harapan Jika kami menggunakan kekuatan kami dengan adil.

***We cannot merely pray to You, O God, to end disease, For you have already given us great minds with which to search out cures and healing, If we would only use them constructively.***

Kami tidak bisa hanya berdoa kepadaMu, ya Tuhan, untuk mengakhiri penyakit, Karena Engkau telah memberi kami pikiran-pikiran hebat yang dengannya (kami) mencari obat dan penyembuhan, Jika kami menggunakan mereka secara konstruktif.

**Therefore we pray to You instead, O God,**

**For strength, determination, and willpower,**

**To do instead of just to pray,**

**To become instead of merely to wish.**

Oleh karena itu kami berdoa kepadaMu sebagai gantinya, ya Tuhan,

Untuk kekuatan, tekad, dan kemauan,

Melakukan, bukan hanya berdoa,

Menjadi bukan sekadar berharap.

***For Your sake and for ours, speedily and soon,***

***That our land and world may be safe, And that our lives may be blessed.***

*Demi kebaikan Engkau dan bagi kami, dengan cepat dan segera,*

*Agar tanah dan dunia kami ini aman, Dan semoga hidup kami diberkati.*

***May the words that we pray, and the deeds that we do.***

***Be acceptable before You, O Lord, Our Rock and Our Redeemer.”***

*Semoga kata-kata yang kami doakan, dan amalan yang kami lakukan.*

*Diterima di hadapanMu, ya Tuhan, Batu Karang Kami dan Penebus Kami. ”*

Do'a yang dewasa ? Ketika hal buruk terjadi pada orang baik

Link Book Harold Kushner : Theodice seorang Rabbi atas deritanya

Source : <https://www.pdfdrive.com/when-bad-things-happen-to-good-people-e193153724.html> (p. 89 - 90)

[When Bad Things Happen to Good People \( PDFDrive \).pdf](https://www.pdfdrive.com/when-bad-things-happen-to-good-people-e193153724.html)

Ternyata sharing kebersamaan virtual kita via blog & vlog selama pandemi corona ini sudah melewati satu tahun. Cukup banyak informasi & referensi yang kami ajukan ... semoga cukup berguna bagi kita semua.

Covid-19 masih diberlakukan, etc aaa

Well, sudah hampir 1 tahun Pandemi Global Corona berlangsung (pertengahan maret 2020 awal blog 7 & vlog 3 kami) .

Well, just joke ... Gusti mboten sare (Tuhan memang tidak tidur) namun haruskah kami juga menanggung beban karma kolektif selama ini, bang [Ahok](#) (terpenjara [1 tahun 8 bulan 15 hari](#))? No, hanya bercanda walau memang tidak lucu (bahkan mengesalkan?) .... ada hikmah yang lebih utama yang seharusnya kita fahami dan sadari dibalik musibah ini demi kebaikan berpribadi & perbaikan kebersamaan.

Well, mungkin memang perlu sketsa paradigma baru jika kami (*terpaksa atau sukarela jika tidak dengan sukacita sebagaimana hendaknya niatan harus murni demi peniscayaan kelayakannya atau pelayakan keniscayaannya ... istilah tepatnya?*) perlu melanjutkan kembali kejujuran berpribadi & ketulusan berbagi demi kebaikan & perbaikan bersama sebagai bukan hanya sebagai sesama manusia di kehidupan duniawi saat ini namun sebagai zenka pengembara di keabadian mandala advaita keilahian ini. Intinya nanti kita perlu menyadari dan menghayati diri tidak lagi sekedar sebagai figur eksistensial dengan segala atribut peran & tanggung jawab keberadaan zahiriah yang disandang namun juga sebagai zarah universal batiniah & media impersonal yang kesemua itu perlu keselarasan / keterarahandengan kaidah kesunyataan mandala ini.

Bukan karena sudah lelah untuk berfikir positif & selalu optimis untuk tetap berdoa/berharap & berusaha menghadapi + melampaui keadaan dan juga tanpa maksud atraktif & provokatif (baper & caper?) jika mengawali dengan tayangan yang sedikit agak heboh (malah lebai terkesan pekok ... kebodohan atau pembodohan?)

Ada [video](#) (Bapak Hermanuhadi) yang agak aneh bahkan daripada [video](#) (Sadhguru Yasudev) referensi lalu. dan juga [video](#) (Bhante Santacitto). Ini jangan dipelintir dan disalah-tafsirkan .... Bukannya tidak prihatin berempati pada kegalauan pandemi ataupun sekedar menghibur diri saja apalagi mengharapkan keparahan situasi kondisi saat ini, namun rasanya memang ada blessing in disguise (anugerah tersamar : hikmah positif yang tersirat dari hibrah negatif yang tersurat) bagi kita saat ini. Banyak sekali referensi informatif & inspiratif kita dapatkan pada saat ini via internet & medsos ....tidaklah selalu buruk (semacam hoaks merekayasa opini publik dengan membenarkan kebanggaan pengakuan atau membenarkan kepentingan tertentu) namun banyak juga yang baik (semisal banyaknya tayangan dhamma desana ataupun zoom ilmiah tentang spiritualitas saat ini) . Tampaknya ini cukup berguna juga sebagai rehat bagi rutinitas / vitalitas kehidupan yang terkadang atau bahkan sering sakau dalam ketamakan & kacau dengan kemarahan yang menghanyutkan dan menenggelamkan keberadaan kita selama ini. Kita gunakan ini sebagai forum hikmah ilmiah demi pemberdayaan kita semua tidak sebagai majlis ghibah fitnah bagi keterpedayaan diri & lainnya. Ini mungkin saat yang tepat (tepatnya mungkin lebih tepat .... karena bukankah setiap saat adalah saat yang tepat?) bukan hanya untuk introspeksi akan keberadaan eksistensialitas namun juga transformasi pemberdayaan spiritualitas selanjutnya (semoga segalanya menjadi baik dan semakin baik adanya). Jangan memperburuk keadaan eksternal (lebih tepatnya mungkin memperparah keberadaan internal). *Terkadang kami meragukan sikap batin kami sendiri dalam men-share dan mempertanyakan apakah ini refleksi sikap kasih peduli atau antipati asava byapada atau mungkin hanya mana kesemuan pembanggaan ego/pembenaran ide belaka (jadi lemes & males, deh) Namun bukankah segala sesuatu tengah melayakkan kebebasannya masing-masing bukan sekedar sesuai awal asal sebelumnya namun terutama menuju potensi evolutif keberadaan diri berikutnya .... benar atau salah, baik atau buruk .... biarkan kaidah kosmik Saddharma yang meniscayakan kelayakannya ?* Well, intinya ini adalah permukaan yang berbeda dari coin kebenaran yang sama dari Be realistics to realize the Real yaitu untuk senantiasa assertif, adaptif dan antisipatif ..... bersiaga, bersedia dan berjaga dari segala kemungkinan yang ada (bukan hanya atas kemungkinan perolehan positif terbaik yang mungkin diharapkan untuk didapatkan namun juga jika kemungkinan negatif terburuk yang walau tidak diinginkan bisa jadi justru yang memang lebih layak untuk menjadi kenyataan).



Sekedar tambahan :

[video](#) (Bapak Hermanuhadi) : Kehendak Tuhan ? Hukum alam ? warning peringatan 4'53"

banyak juga analisis hikmah di balik hibrah, bro.... walaupun terdengar seperti Theodice pembenaran kehendak Tuhan / Hukum Alam namun cukup bahkan sangat positif warning (peringatan/ pengingatan) ini untuk disikapi demi kebaikan & perbaikan kita selanjutnya.

[video](#) (Sadhguru Yasudev) Pasupathi Shiva ? kesetaraan hidup ? bat kelelawar ? 2'56"

Tentang Pashupati Shiva (pecinta/pemberkah) segala bentuk kehidupan sudah pernah dikutip di posting sebelumnya (just for seeker awal). Dalam nada ekspresi bercanda Sadhguru Yasudev (sekuat kelelawar menghadapi corona?) kami merasakan ada pesan tersirat yang disampaikan (walau tampak guyonan) tentang peningkatan keberdayaan herd immunity ketimbang sekedar upaya pembasmian virus (bentuk primordial awal spesies kehidupan yang juga cerdas dalam bertahan & mempertahankan kehidupan sebagaimana kita manusia, kelelawar, dsb).



Batman .... inget film ~ kelelawar abhidhamma ?

Kelelawar ? sejujurnya kami tidak tahu keilmiahannya data kekuatan nocturnal ini terhadap virus tsb. Kita sering menggunakan alam kehidupan di bumi kenyataan sebagai media bagi hikmah kebenaran disamping observasi ilmiah tentu saja ... well, lewat kelelawar alam mengajarkan dibalik ketidak-awasan indra penglihatannya makhluk malam ini memberdayakan kepekaan pendengaran mendeteksi pantulan gelombang suaranya sehingga mampu terbang menjelajah tanpa menabrak lainnya. (Cara ini mengajarkan kita juga, lho ... bahwa dalam keterbatasan & pembatasan yang ada kita juga mampu menghadapi & melampaui masalah yang ada. Misalnya dalam hal spiritualitas dikarenakan sebagian besar dari kita mungkin memang lemah dalam melayakkan penempuhan apalagi penembusan, pencapaian & pencerahan namun kita berusaha memahami dalam level batas pengetahuan tertentu yang memang dibutuhkan dan mampu dilakukan.... antara lain dengan sinkronisasi paradoks via inferensi analogis dari kekasaran permukaan menuju pemurnian kedalaman, dsb). So, jika memang ada data kami atau info yang salah semoga kita tetap waspada untuk kemudian kembali segera sadar terjaga, menjaga & berjaga.

14 hari ? see vibrasi energi nirodha sammapatti 7 hari (@\*>2 Asekha ?) vs metta pashupathi shiva (next avatara homo novus 10?) ?

[video](#) (Bhante Santacitto) :

So, tetaplah positif walau dalam situasi kondisi negatif sekalipun. Addukkha dalam dukkha ... amoha swadika (terjaga, berjaga, menjaga) > hanya akan bahagia jika mendapat positif > langsung menderita jika menerima negatif ?

Kutipan : [3 PRIBADI INSPIRATIF 2013ku](#)

<http://teguhqi.blogspot.com/2014/05/3-pribadi-inspiratif-2013.html>

NB: Lagu Amazing Grace mengisahkan kesungguhan pertobatan seseorang untuk kembali ke Jalan Tuhan setelah ketersesatannya.

Walau singkat, Jeff menyanyikannya sangat impresif.



(Untuk menjaga universalitas posting kami ini.... lyric terjemahan lagu gospel himne Kristiani Amazing Grace - John Newton ini dipotong di akhir sedikit, ya ?)

**Amazing Grace - John Newton**

(Karunia yang Menakjubkan - John Newton)

**VERSE 1**

**Amazing Grace, how sweet the sound,**

**Karunia menakjubkan, betapa indahnya suara itu terdengar**

**That saved a wretch like me...**

**Yang menyelamatkan orang celaka (malang/buruk) sepertiku**

**I once was lost but now am found,**

**Aku dahulu pernah tersesat (hilang arah) tetapi sekarang aku ditemukan kembali**

**I was blind, but now, I see.**

**Aku dulu buta tetapi sekarang aku (dapat) melihat**

**VERSE 2**

**T'was Grace that taught my heart to fear.**

**Ini adalah Karunia yang mengajarkan hatiku untuk takut**

**And Grace, my fears relieved.**

**dan Karunia (yang mana) ketakutanku menjadi terbebaskan**

**How precious did that Grace appear...**

**betapa berharganya Karunia itu tampaknya**

**the hour I first believed.**

**saat ini (jam ini?) seketika aku langsung (pertama kali) segera mempercayaiNya**

kutipan : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/11/just-seeker.html>

Sebelumnya terima kasih mengapresiasi fasilitas yang diberikan internet (blogger, youtube, google, Archive.org, dll) atas ketersediaan media katarsis pribadi terutama di masa galau corona saat ini. Dan para reader pembaca yang tetap setia, rahasia dan penuh kearifan/kebaikan mengikuti sharing "kutu loncat" ini (dengan tanpa memberi komentar apalagi gangguan apapun juga walau kami baca ulang wacananya bukan hanya tidak jelas namun memang sakau, kacau dan galau, hehehe) ... dst dsb dll. (anggap ... sudah selesai ... gitu aja koq repot. Hidup sudah sulit malah dibikin ribet)

Dari : [Gnosis for Seeker](https://justshare2021.blogspot.com/2021/01/just-share_21.html) (https://justshare2021.blogspot.com/2021/01/just-share\_21.html)

Susah juga mengkompilasi posting ini ... karena sesungguhnya tersebar di seluruh posting. (maklum spontan mengalir bahkan sering tidak direncanakan bahkan malah kerap tidak diperkirakan juga ... semoga bukan hanya akal-akalan apalagi asal-asalan). So, harap dimaklumi jika quotes kutipan kadang tidak koheren dalam membangun keutuhan wacana bahasanya. Redesain mozaik puzzle (mau direcycle sayang, hehehe .... mental pemulung? NO. )

Langkah awal haruslah dimulai. Untuk dapat dilakukan dengan benar kita memerlukan pandangan yang relatif benar juga. Osho menyatakan walaupun tetap perlu dilakukan namun sesungguhnya langkah awal cenderung sebagai sesuatu kekeliruan. Dikarenakan kebenaran sesungguhnya melingkup secara nyata pada kita. Dia tidak dimana-mana.

Pengetahuan yang terserap dalam bentuk informasi dan bukan realisasi memang kurang memadai dan terkadang justru malah menghambat keberhasilan suatu penempuhan dikarenakan senantiasa ada kecenderungan dari kita untuk merasa cukup sekedar mengerti saja untuk kemudian merasa tidak perlu menjalaninya, ataupun sering juga terjadi interferensi kesalah-fahaman dalam menafsirkan dikarenakan perbedaan dan kesenjangan dengan apersepsi pengetahuan sebelumnya,

ataupun keterlalu-melekatkan pada pandangan tersebut justru akan menghambat realisasi pengembangan kebijaksanaan dan peningkatan kesadaran yang mungkin dapat dicapai ; atau bisa juga terjadi adanya penyesatan dan keterpedayaan yang tidak selalu disengaja sebagai manipulasi kelecikan pemapar demi kepentingan pribadinya sendiri namun juga bisa suatu kekeliruan informasi karena keterbatasan pengetahuan walaupun dia memiliki maksud tulus untuk memberdayakan . Osho mungkin benar namun demikian kami juga berpandangan. GIGO (garbage in, Garbage Out). Jika yang masuk sampah, keluarnya pun cenderung sampah). Tetap diperlukan kejelasan dan ketepatan pengertian bagi kita semua untuk dapat menghayati kebenaran tersebut. Pandangan yang benar adalah separuh langkah tindakan yang benar.. Namun demikian memang sangat perlu kewaspadaan bagi kita semua dalam menyimak dan mensikapi referensi pandangan awal ini. Sikap terbuka dan terjaga haruslah tetap menjadi senjata anda dalam mengkaji setiap hipotesis bahasan pada buku ini ([BLOG 17012021 OK/PLUS/TO/GNOSIS PUBLIK.pdf](#) p.6)

konsideraran

Kutipan: <https://maxwellseeker.blogspot.com/2020/04/formula-swadika.html>

Belajar spiritualitas secara mendalam dan meluas memang sangat mengasyikan namun perlu kedewasaan dan keberimbangan agar bukan hanya tidak melengahkan/mengacaukan aktualisasi tanggung jawab eksistensial kehidupan kita namun juga agar dalam penempuhan spiritualitas keabadian tidak justru malah kontraproduktif (istilah kontroversi kami 'ter-alienasi', jadzab ?- 'ngedan ngelmu?'). Suatu kondisi dimana kita tidak lagi samvega tergugah dalam penempuhan namun justru merasa galau dikarenakan ada gap antara realitas target ideal aneka kaidah spiritualitas / akidah religiusitas tertentu dengan segala faktisitas kompleks keberadaan kita yang memang terbatas dan terbatas situasi dan kondisi yang ada dan nyata. Oleh karena itu ... sambil terus meng-upload aneka referensi files spiritualitas yang kami rasa perlu untuk dishare (juga aneka files kehidupan lainnya) dan menyelesaikan posting Quo Vadis (yang sudah terlanjur dipublish) ; kami merasa perlu mengajukan juga paradigma alternatif pribadi tentang konsep Parama Dharma, desain Mandala Advaita dan Formula Swadika yang senantiasa terupdate terus menerus sesuai dengan aneka macam referensi masukan dan refleksi renungan dalam setiap perjalanan kehidupan dan penjelajahan keabadian ini. Perlu sikap benar, sehat dan tepat bagi kita untuk memandang permasalahan secara berimbang dengan harmonis & holistik agar tidak ambisius tenggelam dalam arus kehidupan namun juga tidak obsesif terhanyutkan banyak konsep pandangan yang ada dengan segala tuntutan (tuntutan?) idealitas kesempurnaannya.



Well, ini akan jadi menarik juga untuk kembali membumi sebagaimana sebelumnya menghadapi kompleksitas kenyataan hidup bersama lainnya dalam wisdom kewajaran eksternal dengan gnosia kesadaran internal tersebut. Setelah mendaki bersama Buddha ini saatnya bagaimana menari bersama Shiva.

**The disaster in this planet is not an earthquake, not volcano, not a tsunami.**

**The true disaster is human ignorance. This is the only disaster. Ignorance is the only disaster.**

**Enlightenment is the only solution, there is really no other solution, please see -You need a subjective perception of life.**

**so spiritual process if it has become alive ... this is not about renunciation. This is just about living sensibly.**

Bencana di planet ini bukanlah gempa bumi, bukan (letusan) gunung berapi, bukan tsunami.

Bencana sebenarnya adalah ketidaktahuan manusia. Ini satu-satunya bencana. Ketidaktahuan adalah satu-satunya bencana. Pencerahan adalah satu-satunya solusi, benar-benar tidak ada solusi lain, silakan lihat -Anda membutuhkan persepsi subjektif tentang kehidupan.

Jadi proses spiritual jika telah menjadi hidup... ini bukan (hanya?) tentang pelepasan keduniawian. Ini (tepatnya?) hanya tentang hidup dengan bijaksana

No, terma 'falling to the bottomless pit' ( menjatuhkan diri ke lubang/jurang tak berdasar ... guyonan Sadhguru) ini jangan payah diterima wantah , kita akan menuruni lembah kewajaran dengan kesadaran .. itu maksud beliau tampaknya. (kepekaan daya tanggap intuitif tidak sekedar keahlian daya tangkap intelektual).

**Why Buddhism ?**



**Kutipan :**

Yang perlu kita fahami, sadari dan hadapi tampaknya bukan sekedar kegilaan insani atau kematian alami namun terutama kelupaan abadi akan kesejatiannya diri dalam setiap episode permainan keabadian samsarik yang disebut (siklus) kehidupan (dan kematian) ini.



[https://www.youtube.com/watch?v=6cp7JYZk8KM&list=PLAd190ufXD9\\_b77Ng7kuoiWFS4q9pEfCd&index=14&t=12m52s](https://www.youtube.com/watch?v=6cp7JYZk8KM&list=PLAd190ufXD9_b77Ng7kuoiWFS4q9pEfCd&index=14&t=12m52s)

Well, The Greatest evil is Ignorance

Kejahatan terbesar adalah Avidya ketidak-tahuan

( Kutipan lengkap komentar Bahiya : [DATA 01022021/PRIOR/KOMENTAR VLOG TQ SD 13012020 LAGI.pdf](#) p.6 PROLOG

*Untuk kesekian kalinya saya harus jujur mengagumi kebijaksanaan taktis demi transendensi pencerahan yang bukan hanya translingual namun transrasional Buddha Gautama sebagaimana pembabaran alur dukkha asivisopama sutta sebelumnya untuk menyadarkan faktisitas keberadaan problem dilematik samsara diri (analisis 16 nana vipassana paska samatha : via 'stepping stone' nibbida untuk melonggarkan cengkeraman upadana kemelekatan papanca samsarik agar sankharupekkha keberimbangan formasi termantapkan - anuloma peniscayaan tersesuaikan dan transformasi gotrabu terlayakkan bagi realisasi magga-phala nibbana pencerahan sehingga keniscayaan aktualisasi kiriya non-karmik sebagai Ariya secara autentik murni terrefleksikan ).*

**STATISTIK ?**

*Ke-Buddha-an adalah potensi nirvanik dari esensi murni segala level spiritualitas keberadaan samsarik yang harus menempuh faktisitas penempuhannya masing-masing . Nibbana adalah keterjagaan dan samsara adalah keterlelapan. Buddha sesungguhnya adalah Dia (semoga juga kita semua akan demikian) yang sudah bangun terjaga dari mimpi tidur samsariknya. Semua bhava samsara sesungguhnya (disadari atau tidak) adalah pengarang Dharma keBuddhaan di samudera samsara walaupun dalam label eksistensial bukan penganut 'agama' Buddha. So, (maaf) jangan terdelusi statistic kuantitas populasi Buddhist di permukaan.*

*Buddhisme yang dibabarkan Buddha Gotama adalah segenggam permata kebijaksanaan simsap yang karena jangkauan pemberdayaannya sangat luas (tidak hanya untuk pendewasaan pribadi, keharmonisan duniawi, perolehan surgawi, pencapaian brahma, kemampuan abhima namun bahkan terutama pemurnian bagi keterbebasan dari samsara ini) relative bukan hanya tidak lebih mudah difahami namun juga akan cukup susah untuk dijalani bagi semua bhava samsara yang masih terlelap dalam mimpi keakuan, terseret dalam banjir kemauan, tersekap dalam kesemuan , terjebak dalam kenaiifan, dsb... sedangkan demi kelayakan penempuhan (terutama untuk 'uncommon wisdom' pembebasan) sejumlah kode etik kosmik kemurnian yang tidak selalu 'populer' dengan kecenderungan membenaran samsarik kepentingan ego mutlak memang perlu dijalankan pelayakannya, antara lain kedewasaan menerima, mensikapi dan melayakkan diri atas kaidah karma ( > membenaran manipulatif kepercayaan harapan/anggapan akidah pengampunan/ pelimpahan) , kemurnian aktualisasi holistik (> defisiensi kepamrihan/ pencitraan) , refleksi kasih murni tiada batas tanpa eksploitasi standar ganda, menjaga harmoni keseluruhan sebagaimana yang Beliau niscayakan tanpa noda (identifikasi pembanggaan kesombongan diri), tiada cela (eksploitasi membenaran kepentingan diri) tetap bermain 'cantik' (harmonisasi transenden pada wilayah immanent ... walau memiliki Dasabala keunggulan adiduniawi tetap bijak dan murni terjaga tidak memanipulasi tataran samsara duniawi dibawahNya .... karena walau samsara 'hanyalah' fenomena bayangan kenyataan semu dari Realitas kebenaran Nibbana namun adalah tetap tidak etis bagi yang telah terjaga melanggar 'aturan main' wilayah mimpinya . Samsara dalam advaita mandala ini tampaknya memang perlu 'ada' bukan hanya sekedar menampung*

aneka kehebohan pagelaran chaotic drama delusive bagi keterlayakan level episode berikutnya namun juga demi tetap berlangsungnya keberagaman pada kasunyatan abadi ini?) dalam masa pembabaran Dhamma paska pencerahan hingga parinibbana kewafatanNya (laporan 'pandangan mata batin Ariya' proses adiduniawi non-empiris paranibbana Beliau oleh Arahatta Anurudha kepada Sekha Ananda atas validitas konsistensi keniscayaan Magga Phala Samma-SambuddhaNya).

#### BAHIYA SUTTA ?

Dari prolog dan komentar awal tampaknya karakteristik alur tema Anatta akan dibabarkan pada sesi Bahiya Sutta ini. Sangat menarik untuk disimak karena pra asumsi awal kami ... dari tilakhana, anatta adalah factor krusial pembeda yang membuat Ariya Dhamma ini bukan hanya melingkupi (bisa mencapai) namun juga mengguguli (bisa melampaui) lainnya (lokiya : asura dewata/ anenja brahma ?). Faktor Anicca dalam batas tertentu memang bisa difahami dan dilalui lokiya dhamma (norma duniawi – etika surgawi .. awas /ditthi + tanha/ dan sangat liarnya sensasi kemauan yang bisa menjerumuskan ke Lokantarika paska pralaya 2 ?) , factor dukkha pada level tertentu juga masih bisa disadari dan dicapai anenja dhamma ( unio mystica – pantheistics ... awas /mana + avijja/ plus masih naifnya fantasi keakuan dimensi Abhassara untuk menyeret kembali dalam perangkap samsara paska pralaya 4 ? ) namun annata adalah factor penentu yang memungkinkan lokuttara dhamma ini mampu mengaktualisasi kemurnian penempuhan (> defisiensi kepamrihan & pencitraan) secara konsisten meniscayakan 'peniscayaan/ keniscayaan' dalam kelayakan realisasi pencerahan transeden (keterjagaan dari keterlelapan mimpi/ delusi samsara ini – keterbebasan 'esensi murni' ke-Buddha-an dari cangkang delusi 'pancupadana khanda' tanpa kebodohan identifikasi dan eksploitasi pembodohan dari keterpedayaan/ ketersesatan/ keterperangkapan intra-drama pengembaraan semu samsara ini kembali (singgah/pulang) ke 'rumah sejati' Nibbana ).

#### EPILOG

Dalam mandala advaita kasunyatan abadi ini sebagaimana samma-panna nibbana yang perlu disadari dan ditembus daya sentrifugal kebijaksanaanNya demikian pula tanha-avijja samsara tampaknya juga perlu difahami dan dilampaui daya sentripetal kecenderungannya. So, sebagaimana harmoni musik peregangan senar kecapi walau viriya memang diperlukan untuk mensegerakan dan konsisten dalam penempuhan namun tampaknya perlu juga panna kebijaksanaan untuk menjaga keberimbangannya dalam kewajaran harmonisasi eksistensial maupun kesadaran transendensi spiritualnya.

Semoga refleksi epilog ini tidak menjadi anti klimaks yang dianggap mementahkan samvega keairahan yang tengah dibangun para Neyya Buddhist (karena ini juga akan berdampak merugikan bagi para truth seeker dalam menyerap referensi yang diperlukan bagi wawasan pengetahuan dan tataran penempuhannya juga).

Salam Namō Buddhaya dari padaparama di 'luar' sasana.

#### Mandala Advaita : tentang Kellahian

Tentang Kellahian (Tuhan : Tao - Dhamma )

Kutipan : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/04/quo-vadis.html>

Tuhan bukan bempere kebodohan/kemanjaan diri, media katarsis psikologis /transaksi pencitraan dan kloset pembenaran pemfasikan/ kezaliman kepada lainnnya).

Perlu kebijaksanaan universal. keperwiraan eksistensial, dan keberdayaan transendental dalam spiritualitas

Tauhid sufism Ibn Araby : tanzih -tasbih (transenden/imanen) *Jika kau memandangnya tanzih semata kau membatasi Tuhan. Jika kau memandangnya tasbih belaka kau menetapkan Dia Namun jika kau menyatakanNya tanzih dan tasybih; kau berada di jalan Tauhid yang benar* Sufi Ibn Arabi memandang Kellahian Tuhan secara Esa - utuh dalam keseluruhan. Tuhan dipandang sekaligus sebagai Dzat Mutlak yang kekudusanNya tak tercapai oleh apapun/siapapun juga (transenden/tanzih) namun keluhuranNya meliputi segala sesuatu (immanen/ tasybih) sehingga walaupun pada dasarnya Kekudusan dan kesempurnaan Tuhan secara intelektual tak terfahami (agnosis)dengan keberadaan yang mungkin terlalu agung untuk kemudian tak diPribadikan(impersonal) dan mandiri (independent) namun kemuliaan IlahiahNya sering disikapi sebagai figur yang berpribadi(personal) dan Dharma kehendakNya dapat difahami(gnosis) sehingga memungkinkan terjadinya hubungan antara makhluk dengan Tuhan sesuai dengan ketentuannya (dependent).Tanpa Tuhan, tidak ada segalanya. Karena Tuhan, bisa ada segalanya. (wajibul & mumkimul Wujud )

Tao adalah Tao - jikau bisa menggambarkannya itu pasti bukan Tao

Dalam kitab suci Uddana 8.3 Parinibbana (3) Buddha bersabda : *O, bhikkhu ; ada sesuatu yang tidak dilahirkan, tidak menjelma, tidak tercipta, Yang Mutlak Jika seandainya saja tidak ada sesuatu yang tidak dilahirkan, tidak menjelma, tidak tercipta, Yang Mutlak tersebut maka tidak akan ada jalan keluar kebebasan dari kelahiran penjelmaan , pembentukan , dan pemunculan dari sebab yang lalu. Tetapi karena ada sesuatu yang tidak dilahirkan, tidak menjelma, tidak tercipta, Yang Mutlak tersebut maka ada jalan keluar kebebasan dari kelahiran, penjelmaan, pembentukan, pemunculan dari sebab yang lalu itu.* Ini secara tidak langsung mungkin menunjukkan dua hal sekaligus , yaitu : kesaksian akan adanya keilahian yang diistilahkan sebagai "yang tak terbatas" dan yang kedua penjelasan bahwa nibbana pencerahan sebagai puncak pencapaian spiritualitas Buddhisme hanya mungkin terjadi karena adanya "Yang tak terbatas" tersebut.

plus [link](https://khmand.wordpress.com/2008/08/20/konsep-tuhan-dlm-agama-buddha/) : konsep Ketuhanan Yang Mahaesa dalam agama (<https://khmand.wordpress.com/2008/08/20/konsep-tuhan-dlm-agama-buddha/>)

Buddha. Ketuhanan Yang Mahaesa dalam bahasa Pali adalah Atthi Ajatam Abhutam Akatam Asankhatam yang artinya "Suatu Yang Tidak Dilahirkan, Tidak Dijelmakan, Tidak Diciptakan dan Yang Mutlak". Dalam hal ini, Ketuhanan Yang Maha Esa adalah suatu yang tanpa aku (anatta), yang tidak dapat dipersonifikasikan dan yang tidak dapat digambarkan dalam bentuk apa pun. Tetapi dengan adanya Yang Mutlak, yang tidak berkondisi (asankhata) maka manusia yang berkondisi (sankhata) dapat mencapai kebebasan dari lingkaran kehidupan (samsara) dengan cara bermeditasi.

Well, sejujurnya tinggal selangkah lagi Saddhamma ini untuk menjadi Paramattha Sanatana Dhamma yang memuliakan kebenaran & keilahian secara murni & sejati sebagai Theosofi Panentheistik tauhid yang merengkuh seluruh paradigma yang ada ... Idea Buddha Shiva ? But, skenario samsarik (termasuk sunnakalpa & era Buddha Maeteya, Lokabyuha &

siklus pralaya, etc) tampaknya memang tetap perlu berlanjut demi keberlangsungan keseluruhan pelangi biasan keberagaman dari Satu mentari yang sama.

Plus: hipotesa teoritis 3 (tiga) fase (Mandala.

Dari secret data lama kami (maaf ... dulu memang lebai masih naif & liar .... sekarang ? makin parah & payah, hehehe ) Gnosis Publik p.7

Dhyana Dharma Keberadaan :

Fase 1 : Fase KeMaha-Adaan Absolut Tuhan. purwaning Dumadi ( Dhyana ® Swadika ! )

Fase 2 : fase peng'ada'an. KeEsaan karena Tuhan. sangkaning Dumadi ( Dharma ® Kehendak Ilahi )

Fase 3 : fase keberadaan Keesaan di dalam Tuhan gumelaring Dumadi ( Tanazul ® Keberadaan Mandala )

Dharma Dhyana Keberadaan :

Fase 3 : fase keberadaan Keesaan di dalam Tuhan gumelaring Dumadi ( Tanazul ® Keberadaan Mandala )

Fase 4 : fase peniadaan. Keesaan kembali ke Tuhan. paraning Dumadi ( Taraqqi ® Mandala Keberadaan )

Fase 5 : fase KeMaha-Adaan Absolut Tuhan. purnaning Dumadi ( Dhyana ® Pralaya ? )

dari : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/11/just-seeker.html>

Well, ini hipotesa teoritis dari 3 (tiga) fase (Mandala Tiada Samsara - Mandala dengan Samsara - Mandala Tanpa Samsara).

1. Mandala Tiada Samsara, ( Fase hanya Dhyana > Dhamma )

Transenden = Transendental - Universal - Eksistensial (Esa - yang ada hanya Dia Sentra Yang Esa )

2. Mandala Dengan Samsara, (Fase dalam Dhamma < Dhyana )

Transenden = Transendental , Universal , Eksistensial (Segalanya ada karena Dia Sentra Yang Esa)

Tanazul Genesis = emanasi , kreasi , ekspansi ?

2.1. *Awal* : Mandala Pra Samsara

Transendental : keterjagaan esensi / zen ? Nibbana

Universal : keterlelapan energi / nama Brahma : arupa & rupa ,

Eksistensial : kebermimpian etheric / rupa Kamavacara : dunia - surga & apaya

2.2.. *Kini* : Samsara Pra Pralaya

Dunia : sd pralaya Svarga : sd pralaya (paska dunia ) - Apaya : sd pralaya ( lokantarika ?) - Brahma : sd pralaya ( abhasara etc Nibbana : sd advaita ?

2.3. *Nanti* : Samsara Paska Pralaya (versi Buddhism ? )

Lokantarika : residu rupa paska terkena pralaya : dunia - apaya - svarga - hingga rupa brahma Jhana 1 sd 3 (mengapa ?)

Brahmanda : restan nama tidak terkena pralaya : Sudhavaśa + Anenja /& Rupa Brahma : Jhana 4 untuk kemudian 3 - 2 ( abhasara )

Lokuttrara : bebas dari samsara & pralayanya : Asekha nibbana ( eksistensial ? + universal & transendental-nya)

What's next ?

- Siklus fase ke 2 Mandala Dalam Samsara berlanjut lagi (Kisah kasih nama rupa Brahmanda Lokantarika bersemi kembali sebagaimana biasanya ? ... kecuali

lokuttara & suddhavaśa harusnya plus vehapala yang masih mantap & anenja yang masih terlelap juga ..... Asaññasatta ?)

- atau... kembali ke fase 1 (kemanunggalan azali karena pencerahan keseluruhan/& keterjagaan Dia Sentra Yang Esa)

- atau haruskah ada fase 3 (kemusnahan total karena kekacauan keseluruhan & kebinasaan Dia Sentra Yang Esa )

3. Mandala Tanpa Samsara (Fase tanpa Dhamma - tiada Dhyana )

tiada Eksistensial - Universal - Transendental (Segalanya tiada tanpa Dia Sentra Yang Esa )

Adakah Sentra dengan sigma & zenka lain ? Maha Sentra Utama ? dst dsb dll

idea tidak lagi dibahas bisa keluar jalur ? : Spekulasi Rimba Pendapat tak perlu karena hanya memboroskan energi,

perdebatan tak perlu & sama sekali bukan upaya

yang perlu untuk bersegera dalam penempuhan keberdayaan aktual ? Samsara pribadi (eksistensial ) saja belum diketahui

awalnya dan akhirnya ([kejujuran nirvanik](#)

[Buddha](#) ), apalagi samsara semesta (universal) terlebih lagi transendental (mengapa ?).



[https://www.youtube.com/watch?v=w-QhMDG\\_vHY&list=PLZZa2J4-qv-bpW9lgecl0XfLNL7tfMzZZD&index=64&t=12m56s](https://www.youtube.com/watch?v=w-QhMDG_vHY&list=PLZZa2J4-qv-bpW9lgecl0XfLNL7tfMzZZD&index=64&t=12m56s)

*memahami hakekat realitas transendental kesedemikianan*



<https://www.youtube.com/watch?v=FVCbuXrDa40&list=PLZZa2J4-qv-YsOH1t3O8CgDr6C4R-4gE4&index=4&t=10s>

**Prajñāpāramitā**

kebijaksanaan agung prajna paramita

**Om! Namō Bhagavatyai Ārya-Prajñāpāramitāyai!**



Om | Aku memuliakan Sang Ariya Guru Suci yang telah mencapai kebijaksanaan agung prajna paramita  
**Ārya-Avalokiteśvaro Bodhisattvo, gambhīrām prajñāpāramitā caryām caramāṇo,**  
 Sang Ariya Bodhisattva Avalokiteśvara saat itu berdiam di dalam praktik kebijaksanaan agung prajna paramita,  
**vyavalokayati sma panca-skandhāṃs tāṃs ca svabhāvaśūnyān paśyati sma.**  
 melihat ke dalam lima skhanda (agregat = pikiran dan tubuh / nama rupa ) dan ternyata mereka kosong dari sifat-diri

**Iha, Śāriputra, rūpaṃ śūnyatā, śūnyataiva rūpaṃ;**

Di sini, Wahai Śāriputra, wujud adalah kekosongan, kekosongan adalah wujud;

**rūpān na pṛthak śūnyatā, śūnyatāyā na pṛthag rūpaṃ;**

kekosongan tidak berbeda dengan wujud, wujud tidak berbeda dengan kekosongan;

**yad rūpaṃ, sā śūnyatā; ya śūnyatā, tad rūpaṃ;**

Segala apapun wujudnya, itu adalah kekosongan; Segala apapun kekosongan yang ada, itu adalah wujud.

**evam eva vedanā-samjñā-saṃskāra-vijñānaṃ.**

Begitu juga sama halnya untuk perasaan, persepsi, proses kemauan dan kesadaran.

**Iha, Śāriputra, sarva-dharmāḥ śūnyatā-lakṣaṇā,**

Di sini, Wahai Śāriputra, segala dharma bersifat kosong ,

**anutpannā, aniruddhā;**

Tanpa kemunculan, tiada pula kelenyapan ;

**amalā, avimalā;**

Tanpa ketiada-nodaan, tiada pula ketidakmurnian;

**anūnā, aparipūrṇāḥ**

Tanpa adanya kekurangan, tiada pula kelengkapan

**Tasmāc Śāriputra, śūnyatāyāṃ**

Karena itu, Wahai Śāriputra, dalam kekosongan itu

**na rūpaṃ, na vedanā, na samjñā, na saṃskārāḥ, na vijñānaṃ;**

tidak ada bentuk, tidak ada perasaan, tidak ada persepsi, tidak ada proses kehendak, tidak ada kesadaran;

**na cakṣuḥ-śrotra-ghrāṇa-jihvā-kāya-manāṃsi;**

tidak ada mata, telinga, hidung, lidah, tubuh atau pikiran;

**na rūpa-sabda-gandha-rasa-spraṣṭavya-dharmāḥ;**

tidak ada bentuk, suara, bau, rasa, sentuhan, pikiran;

**na cakṣūr-dhātur yāvan na manovijñāna-dhātuḥ;**

tidak ada elemen mata (dan seterusnya) hingga tidak ada elemen kesadaran-pikiran;

**na avidyā, na avidyā-kṣayo yāvan na jarā-maraṇam, na jarā-maraṇa-kṣayo;**

tidak ada ketidaktauan, tidak ada kehancuran ketidaktauan (dan seterusnya) hingga tidak ada usia tua dan kematian,

**na duḥkha-samudaya-nirodha-mārgā;**

tidak ada kehancuran usia tua dan kematian; tidak ada penderitaan, kemunculan, lenyapnya, jalan;

**na jñānaṃ, na prāptir na aprāptiḥ.**

tidak ada pengetahuan, tidak ada pencapaian, tidak ada non-pencapaian.

**Tasmāc Śāriputra, aprāptivād Bodhisattvasya**

Oleh karena itu, Wahai Śāriputra, karena tiada yang ingin dicapai, Bodhisattva bebas dari segala gangguan pikiran,

**Prajñāpāramitāṃ āśritya, viharaty acittāvaraṇaḥ,**

Beliau mengandalkan Kesempurnaan Kebijaksanaan, dan berdiam dengan pikirannya tidak terhalang,

**cittāvaraṇa-nāstitvād atrastro,**

memiliki pikiran yang tidak terhalang dia tidak gentar,

**viparyāsa-atikrānto, niṣṭhā-Nirvāṇa-prāptaḥ.**

mengatasi pertentangan, ia mencapai kondisi Nirvāṇa.

**Tryadhva-vyavasthitāḥ sarva-Buddhāḥ**

Semua Buddha berdiam di tiga masa dengan

**Prajñāpāramitāṃ āśritya**

mengandalkan Kesempurnaan Kebijaksanaan

**anuttarāṃ Samyaksambodhim abhisambuddhāḥ.**

sepenuhnya terbangun menuju Keterjagaan Lengkap Sempurna yang tak tertandingi

**Tasmā jñātavyam Prajñāpāramitā mahā-mantro,**

Oleh karena itu, Kebijaksanaan Sempurna prajna paramita adalah mantra yang agung

**mahā-vidyā mantrō, 'nuttara-mantro, samasama-mantraḥ,**

mantra pengetahuan agung, mantra yang tertinggi, mantra yang tak tertandingi,

**sarva duḥkha praśamaṇaḥ, satyam, amithyatvāt.**

Secara tuntas mengatasi semua penderitaan, sebagai kebenaran sejati yang tak mungkin palsu.

**Prajñāpāramitāyāṃ ukto mantraḥ**

Dalam Kesempurnaan Kebijaksanaan mantra telah diucapkan

**tad-yathā:**

dengan cara berikut ini

**gate, gate, pāragate, pārasaṃgate, Bodhi, svāhā!**

pergi, pergi, pergi melampau, pergi sepenuhnya ke luar, dalam Kebangkitan, dengan keberkahan!

### Iti Prajñāpāramitā-Hṛdayam Samāptam

Dengan demikian Kesempurnaan Kebijakanaksanaan dari Hati Lengkap disampaikan

[DATA 01022021/PLUS/DATA/Prajna-Paramitha-Oke.pdf](https://www.data01022021/PLUS/DATA/Prajna-Paramitha-Oke.pdf)

Memahami kesedemikianan =

Realitas Kesunyataan & Fenomena KeberadaanPrediksi hipotetis figure ideal evolusi spiritual homo novus 10

<http://teguhqi.blogspot.com/2020/11/just-seeker.html>

**Memahami kesedemikianan = Realitas Kesunyataan & Fenomena Keberadaan**



Evolusi avatara spiritual ? Mystic being paska [dasavathara Kalki](#) ?

Balance keseimbangan hidup total ? just be - one in ONE

Prediksi hipotetis figure ideal evolusi spiritual homo novus 10

**DIBAHAS ? INI MUNGKIN ADALAH SENTRA POSTING KAMI SELAMA INI ... QUO VADIS & HOW TO BE ?**

Hidup total dalam penempuhan induktif (7 dimensi?) bagi evolusi pribadi eksistensial, kebijaksanaan deduktif demi harmoni dimensi universal dan keterarahan holistik pada sinergi saddhamma transendental .... bukan hanya selfish demi ego sendiri namun selfless bagi keEsaan mandala advaita ini. dan seharusnya tampaknya bisa diusahakan setiap zenka berkesadaran dimanapun dimensi keberadaannya dalam segala situasi & kondisi keterbatasan dan pembatasannya sebagaimana kaidah yang diberlakukan Niyama Dhamma dalam mandala advaita ini agar tetap kokoh dalam keberadaan dan keberadaannya yang homeostatis, interconnected & equilibrium. Well, 7 dimensi pemurnian kesejatan= fisik, etersis, astral, kausal, monade, kosmik & nirvanik - Osho (demi keselarasan harmonis & holistik Homo Novus Mystical Being enegram 10 ?)

Tantien	Pusat	Hati	Rasio
10 ?	Kalki (destroyer?)	Zorba (artistics)	Zenka? (holistics)
Ethical	Rama 7 (peaceful)	Khrisna 8 (lovely)	Buddha 9 (meditative)
Emotional	Parasurama 6 (warrior !)	Vamana 5 (insani)	Narasimha 4 (hewani)
Physical	Matsya 1 (ikan air)	Koorma 2 (amfibi kura2)	Varaha 3 (celeng darat)

Prediksi hipotetis figure ideal evolusi spiritual homo novus 10 (for the Next Mystical Being 10 ?)

1. Kalki destroyer (Ancient Hinduism Myth of dasavathara ) penghancuran addhamma di akhir yuga 4 atau hingga menggenapi siklus pralaya samsarik rupa lokantarika Asura > progress swadika nirvanik nama lokuttara Ariya ? ironis & tragis karena kesalahan sesungguhnya bukan pada aspek khanda rupa material fisik alamiah namun pada keburukan asava aspek nama batiniyah zenkanya. / awas dosa byapada kebencian/

2. Zorba the Buddha (hipotesis Osho for New Man ) ? vitalisme mampu filosofis atau menjadi hedonis / awas lobha tanha ketamakan /

3. Zenka the holistics (just dream ?) ... Ariya Swadika di segala mandala / awas moha avijja kebodohan juga, lho / Inilah sebabnya kami lebih suka istilah sederhana kedewasaan pencerahan ketimbang perayaan kebebasan (karena lebih : true, humble & responsible untuk tetap terjaga , menjaga & berjaga dari segala kemungkinan ... Kebenaran adalah Jalan Kita semua tetapi bukan Milik kita, Diri Kita dan Label Kita ... Anatta ? .. Well, hanya Sang Kebenaran (baca: Hyang Esa ... Tuhan Transenden dalam triade Wujud, Kuasa & KasihNya atas laten deitas kellaahianNya di segala mandala immanenNya yang nyata, mulia dan benar dalam kesempurnaanNya) yang benar. Sedangkan kita dalam keterbatasan & pembatasan yang ada memang sering bodoh, bisa saja salah, dan bahkan mungkin jatuh namun tetap perlu segera bangkit kembali menempuh jalan benar itu dengan benar dalam niat, cara, & arah tujuannya ... terjaga untuk evolusi eksistensial , menjaga bagi harmoni universal & berjaga demi sinergi transendental

### Dimensi Samsarik

Setiap dimensi samsarik memiliki faktor persyaratan karmik & kehandalan kosmik (untuk mengalami & mengatasinya)



<https://www.sariputta.com/artikel/ajaran-dasar/konten/31-alam-kehidupan-menurut-ajaran-agama-buddha/1012>

atau tabel hipotesis yang agak 'gila' dari kami ini  
level swadika

	Wilayah	1	2	3
Transendental	Nibbana 'sentra' ?	Belum diketahui ? 7	Tidak diketahui ? 8	Tanpa diketahui ? 9
	Nibbana 'sigma'?	Belum mengakui ? 4	Tidak mengakui ? 5	Tanpa mengakui ? 6
	Nibbana 'zenka' ?	Arahata 1	<b>Pacceka</b> 2	Sambuddha 3
Universal	Brahma Murni (Suddhavasa)	Anagami 7 (aviha Atappa)	Anagami 8 (Sudassa Sudassi)	Anagami 9(Akanittha)
	Brahma Stabil (Uppekkha )	jhana 4 (Vehapphala)	Asaññasatta 5 (rupa > nama)	<b>Anenja 6</b> ( nama > rupa arupa brahma 4 )
	Brahma mobile (nama & rupa)	Jhana 1 (Maha Brahma)	Jhana 2 (Abhassara)	Jhana 3 (Subhakinha)
Eksistensial	Trimurti LokaDewa	<b>Vishnu</b> 7 (Tusita)	<b>Brahma</b> 8 (Nimmānarati)	<b>Shiva</b> 9 (Mara? Paranimmita vasavatti)
	Astral Surgawi	Yakha (Cātummahārājika) <b>4</b>	<b>Saka</b> (Tāvātimsa) <b>5</b>	<b>Yama</b> (Yāma) <b>6</b>
	Materi Eteris	Dunia fisik(mediocre' <b>manussa</b> &'apaya' hewan iracchānayoni) + flora & abiotik ? / <b>1</b>	Eteris Astral apaya ('apaya' Petayoni & 'apaya' niraya) <b>2</b>	Eteris Astral apaya <b>Asura</b> (petta & /eks?/ Deva ) <b>3</b>

**KRITIK BUDDHISME ?**

Konsideran dilematika plus minus romantisme monastik intensif Sambuddha & realisme holistik swadharma pacceka : Sejurnya kami merasa tidak nyaman mengutarakan ini. Well, ada etika kosmik seeker (walau tidak formal tertulis namun secara aktual perlu dijalani sebagai truth seeker apalagi true seeker .... praktek latihan katamu kataveddi < pubbakari ?) yang tidak boleh dilanggar yaitu amanah untuk tidak sekalipun berkhianat bukan hanya atas keberadaan eksistensialitas dirinya namun atas kepercayaan nara sumber referensi/ media guru realisasinya. Namun demikian demi keberdayaan yang lebih sejati kami merasa perlu jujur untuk mengutarakan pandangan kami (walau mungkin saja tidak sepenuhnya benar & bisa mencerahkan sebagaimana yang kami harapkan namun bisa jadi sebaliknya salah & justru menyesatkan walau sesungguhnya tidak kami maksudkan). Semoga kami cukup mampu berjaga untuk senantiasa tetap terjaga agar bisa menjaga bukan hanya diri sendiri namun juga lainnya.

Kami memahami kebijakan Buddha untuk bersegera secara intensif meniscayakan pencerahan keterjagaan Savaka beliau sejak dini yang juga diterima kultur budaya spiritual eksistensial pada saat itu dalam ordo monastik sangha (sebagai pembabar/pelestari Dhamma & ladang kebajikan yang subur dikarenakan pelayanan kemurniannya). Maaf, bukan ingin mengacau tradisi Saddhama yang memang tetap harus ada sebelum masa sunnakalpa tiba ; berikut alternatif pencerahan yang mungkin bisa dijadikan pertimbangan terutama bagi para saddhaka penempuh spiritual yang berada di luar sasana saat ini (atau bahkan umat Buddha sebelum menjadi bhikkhu ?). Spiritualitas adalah aktualisasi untuk mengatasi/melampaui bukan untuk menjauhi/membenci (walau tidak untuk melekat/menguasai juga, lho). Ini dimaksudkan untuk menjaga bukan sekedar kuantitas statistik populasi namun kualitas autentik 'prestasi' bagi tetap "lebih?" lestarinya Dhamma yang masih memungkinkan terjadinya pencerahan bukan saja di setiap zaman namun juga seharusnya bisa juga di setiap alam kehidupan 31 nanti jika juga dibabarkan/teringatkan untuk dilaksanakan dalam keselerasan sesuai dengan keterbatasan dan pembatasan yang ada (just joke, termasuk alam apaya petta /asura/niraya/tirachana nanti .... kami tunggu lho).

1. samana : terlampauinya social [catur asrama Hinduisme](#) (brahmacari - grahastha - vanaphrasta & sannyasa bhikkhu). Brahmacari perlu dilakukan memadai sedini mungkin (pemahaman pariyatti komprehensif, kecakapan patipatti yang terarah ke pativedha disamping kecerdasan taktis pengetahuan & ketrampilan kehidupan/penghidupan dan juga kebijaksanaan mensikapi/menjalani kompleksitas interaksi dalam kebersamaan/kesemestaan yang senantiasa seimbang/berimbang dalam keselarasan/keterarahan dengan Saddhamma). Well, sebagian besar manusia bukan hanya memboroskan waktu & energi namun sering justru merusak amanah/pelebaran pembedaannya dalam keterpedayaan dirinya bahkan pemerdayaan lainnya. Sebagaimana dimensi samsarik lainnya (apaya, surga bahkan alam Brahma sekalipun), dunia manusia ini hanyalah terminal transit bagi evolusi spiritualitas diri berikutnya.

Perlu grhastha dalam jumlah yang seharusnya jauh lebih besar bukan hanya untuk mandiri dan sukarela menyangga/ menjamin kehidupan eksistensial diri, keluarga dan para bhikkhu namun juga demi pengembangan spiritualitas sendiri & bersama dan pelestarian Dhamma.

Menjadi samana (pertapa) ? aktualisasi atas kesadaran, dengan kecakapan dan dalam kewajaran (paska kesungguhan realisasi/aspirasi anagami arahata /ingat : celan konstruktif rekan bhikkhu atas 'jaminan' 'selera rendah' surgawi [Nanda Thera](#) / > jaminan keamanan / pensiun dini ? atau backing donasi kapiya / > kebutuhan umat /kontribusi profesi ? / > keinginan sendiri (obsesi internal atau ambisi eksternal ? / > keadaan fase/ usia / untuk cittakhana husnul khotimah pra maut / ?).

2. selibat : terlampauinya arketipe seksual anima/animus kosmik (replika suddhavasa ? anagami )

Adalah Brahma Sahampati yang tanggap karena pencapaiannya sebagai anagami akan level kemurnian dimana bukan hanya delusi gender samsarik namun juga tidak terlekatinya lagi 5 [samyojana](#) 10 permainan samsarik sehingga beliau memohon pembabaran Dhamma dari Samma Sambuddha Gautama, bhikkhu aritha. Itulah sebabnya selibat menjadi satu sendi pokok vinaya monastik bagi para penempuh untuk mampu melampauinya ... tidak lagi tertarik bukan sekedar tidak ingin tertarik birahi. Bukan hanya lobha kamaraga keterlekatannya indrawi kamavacara namun juga dosa byapada membenci apapun/ siapapun juga paska realisasi terjaganya diri atas sakkaya-ditthi (delusi akan keakuan), vicikiccha (keraguan atas Saddhamma Buddhism karena bukti pencapaian tidak sekedar kepercayaan semata), silabataparamasa (kesadaran kosmik akan kepercumaan kemas ritual dalam transaksi personal untuk pembebasan > pemantasan? ) yang jelas terbuktikan realisasi magga-phala sotapana dan tegas ditingkatkan sakadagami ... Tinggal 5 samyojana lagi bagi anagami mencapai arahata untuk dilampauai (moha : rupa, arupa, manna, uddhacca dan avijja) dengan pancamijhana kusala & 5 indriya (saddha, viriya, sati, samadhi & panna) dipandang cukup untuk mengatasinya ?

Suddhavasa adalah alam antara paling aman/ pasti? untuk realisasi Nibbana bahkan jika dibandingkan alam dimensi samsarik lainnya (manussa >, surga, > apaya bahkan rupa brahma > arupa brahma ?). Walau di alam manapun upaya Saddhamma tetap perlu dilakukan bukan hanya demi ketertiban dimensi tersebut namun demi evolusi spiritual berikut. (tentu saja sesuai dengan keterbatasan & pembatasannya masing-masing ).

3. pindapata : terlampauinya defisiensi ekonomi mandiri & santuti ( dakhina bagi visuddhi arahata nirodha samapatti ? )

Ada korelasi kosmik yang berkaitan dengan kualitas persembahan dalam desain kaidah kosmik ini .... perlakuan baik/ buruk tidak sekedar berkaitan dengan tindakan semata namun juga kualitas spiritual pemberi dan penerima. Walau tiada maksud memperbandingkan, kebaikan kepada yang suci/baik akan membawa manfaat anugerah besar demikian juga keburukan kepadaNya akan mengakibatkan mudarat musibah berat dibandingkan kepada yang biasa, buruk dst. Level aktual bukan sekedar label formal

semoga para Bhante dengan metta karuna melayakkan kesucian/kebaikan diri sebagai ladang subur penerima kebajikan demi umat dan para umat memberikan dana / menyangga dengan sukacitta tidak sekedar demi pamrih duniawi, pahala surgawi ataupun bahkan demi parami pengkondisi namun dengan kewajaran meng-esa & kesadaran anatta ( Taoism weiwuwei = action without actor / acting ?... [just process](#) )

Konsideran di atas semoga tidak di salah-artikan sebagai upaya tersirat "Mara?" (mengumpat/ menghujat 'setan' eksternal typical agama ketimbang cara Saddhamma untuk memandang internal ke dalam lebih dulu ? ... masalah kita adalah asava internal bukan dunia eksternal, lho) untuk menghambat perkembangan Buddha Sasana apalagi mempercepat kemusnahan Buddhisme Gotama (Sunnakalpa ?). No, Buddhisme sesungguhnya warisan spiritualitas tertinggi yang "(seharusnya tidak hanya?)" bisa dicapai oleh umat manusia di dunia ini untuk mampu terjaga dari mimpi samsara (bahasa duniawinya : kebanggaan/ keunggulan manusia di seluruh alam samsara .... di bawah alam antara suddhavasa anagami, tentu saja). Tampaknya prediksi inferensial Buddha tentang Sunnakalpa tidaklah bersifat 'fixed' kuantitatif matematis (5000 tahun untuk masa Buddha sasana Gotama ?) namun lebih bersifat kualitatif (kefahaman, kesadaran, kecakapan, kewajaran, kelayakan dalam merealisasi ajaran yang tersurat & tersirat ... "daun" samsara Tipitaka Komplet & "akar" acinteyya bunga Udumbara Saddhamma) ... tanpa menafikan faktor internal (stock kualitas manusia 4 yang tersisa 2 : neyya & padaparama , keberadaan Buddha sebagai factor Guru pemandu akurat, etc ) serta faktor eksternal lainnya (kemosotan minat spiritualitas sejati Saddhamma, kecenderungan siklus kejatuhan ajaran : Saddhamma > mistik > lokiya > pseudo > addhamma ,dst).

Menganalisis sakral kritik :

Ini masalah sulit karena berkaitan dengan sakralisasi tradisi ajaran .... walau penting menentukan namun risih atau riskan diutarakan.

1. irreversible magga phala aseka ?

See : tabel mandala transendental (eksistensial nibbana < universal < transendental )

Celah keterjagaan adalah celah keterlelapan juga jika arahnya berlainan ( tanazul - taraqqi ) : sebagaimana gunung keterjagaan yang didaki demikianlah juga jurang keterlelapan bisa menjatuhkan. Keterjagaan Nirvanik nantinya akan terrealisasi jika kemelekatan akan keterlelapan samsarik terlepas (via taraqqi proses kelayakan peniscayaan) sebagaimana keterlelapan samsarik dahulunya terjadi (tanazul azaliah : avijja - mana - tanha dst). misalnya panna menjadi avijja, anatta menjadi mana, metta karuna menjadi tanha sneha, etc. Keabadian terus berlangsung hingga saat ini sejak kezalihan yang tidak diketahui lagi bukan hanya awalnya namun juga akhirnya menunjukkan bahwa desain ini bukan hanya dinamis (tdk statis / permanen) namun juga tertata suci transenden (eksistensial < universal < transendental) tidak hanya liar imanen .

tentang : Mistake of Mystics = Spiritual Materialism ? /see : Chogyam Trungpa - posting blog lalu/

Konsistensi keberlanjutan Keterjagaan bukan sekedar telah pernah "merealisasi" Pembebasan (kebebasan perayaan untuk terlelap lagi bahkan kesewenangan samsarik? ) ..... Levelling forever not just labelling.

Lagipula banyak mistisi yang terjebak mengidentifikasi lereng pencapaiannya sebagai 'puncak' pencerahan untuk dilegitimasi (pengakuan publik) walau bisa jadi bukanlah Magga Phala namun 'hanya' pencapaian Jhana lokiya bahkan ternyata hanya bhavanga atau bahkan halusinasi reflektif keinginan diri semata ?.

Well, tetaplah merendah walau dalam ketinggian dan jangan meninggikan jika masih rendah .... Anatta bukan atta, tetap wajar meng-esa bukan heboh meng-aku. (Itu urusan impersonal pribadi diri dengan Realitas kosmik .... atau konsultasikan dengan guru spiritualnya sendiri jika punya). Diluaran perlunya kita baik dan tidak mengacau .... masalah sudah berlevel suci atau apapun itu tak perlu diekspose ke publik ... orang lain tidak butuh bahkan bisa jadi malah justru risih/kesal karena kekonyolan ego atau kekurang-pantasan etika sosial bertenggang-rasa tsb ? (atau ingat ... tanggap akan paradoks intuitif : menyatakan rendah hati sesungguhnya justru menunjukkan ketinggian hati yang tersirat demikian juga dengan pengakuan 'kemuliaan' diri lainnya )

Dikarenakan begitu dalam/halusnya Saddhamma, Buddha Gautama sesungguhnya tampak lebih memilih untuk hanya menjadi paccakka walau tahu Dhamma yang ditembusnya bukan hanya tidak tercela namun bahkan sangat berguna. Namun karena saran ?/permohonan ( x perintah) semesta yang diwakili Brahma Sahampati maka Beliau mengamati/menyadari kemungkinan tercerahkannya juga lainnya sehingga kemudian bersedia membabarkanNya demi pencerahan dan kesejahteraan semua makhluk sebagai realisasi adhiitthana Bodhisatta semula . Well, tiada niat menegakan ego dan pengakuan apalagi mengibarkan bendera kepentingan bagi dirinya sendiri & pengikutn/pendukungnya. Hanya demi aktualisasi welas asih Sammasambuddha tanpa defisiensi pengakuan /kepentingan apapun ( Apa artinya/gunanya kesemuan & keliaran samsarik yang memperdayakan dilakukan demi kejatuhan dibandingkan keberdayaan pencerahan & kebebasan nirvanik yang telah dicapai untuk dijaga ?)

Ah ... ini aja cara awam truth seeker padaparama luar sasana untuk mempermudah wawasan pemahaman/tataran kesadaran True Seeker Neyya Buddha Savaka : Dialog empati dengan Buddha Rupang. .

.....  
2. pemujaan kallahian Buddha ? ( See : Internal critics [Bhante Punnaji](#) & [Bhante Pannavaro](#) di atas )

posting lalu : Ariya Buddha sebagai personal god ? Hakekat Kallahian: Level Kallahian ?(advaita transenden dvaita immanen: Buddha ?- Brahma – Dewata – Asura -Atta ?)

Moksha mysticism sant mat Dimensi Ilahiah : Alakh Niranjana- Brahm - Par Brahm - sohanga- sat purush (Anenja Brahma ?)

Buddhism : Brahmajala sutta , kasus Brahma Baka , etc.

Buddha terjaga akan keakuan samsarik bahkan jikapun beliau lebih berhak menjadi cakkavati atas seluruh samsara ini (bukan hanya dunia karena bukan hanya jhana 1 & 2 bahkan jhana 8 atau 9 ? sudah beliau realisasi juga, Brahma Baka) daripada lainnya (kualifikasi Brahma sd imaginasi atta).So, kami berani bertaruh (ketahuan mantan penjudi juga, ya?) Dia tidak akan terjebak untuk tersekap dalam permainan samsarik lagi .....Beliau bukan hanya telah mantap mencapai nibbana keterjagaan transendensi eksistensialNya namun juga kebijaksanaan menyadari dimensi transendensi Dhamma Universal & kesaksian dimensi transendensi transendental ajaran abhutan dalam transendensiNya) ... anatta bebas dari keakuan internal apalagi dari pengakuan eksternal.

Magga phala tidak irreversible karena bagaimana mungkin ada keterlelapan samsara jika puncak awalnya adalah keterjagaan Nibbana ( yang kemudian telah dicapai dalam keterjagaan kembali ?)

Bahkan okelah ... jikapun kemudian beliau jatuh juga (karena misidentifikasi, "pseudo" aktualisasi" etc ? ), jangan lakukan kebodohan ketidak-pantasan dengan pembodohan dengan diharapkan/ mengusahakan kejatuhan yang terjaga untuk kembali tertidur nyenyak bermimpi indah & megah ( agar bisa di-eksploitasi ?! = pembodohan karena kebodohan eksternal atau kebodohan karena pembodohan internal ? ..... untuk semakin menjatuhkan /saling menyestakan terhadap saddhamma ? )

... tegakah/sukahkah menjadikan Sang Ariya menjadi (maaf ... dalam kesetaraan mandala Ke-Esa-an sesungguhnya tidak layak ada perbandingan / peninggian yang satu & perendahan lainnya ) berlevel asura, dewata atau bahkan Brahma sekalipun ? (Walau sesungguhnya kebalikannya yang lebih mungkin terjadi karena bukan Buddha yang terjatuh namun .... maaf ... justru savakaNya. )

Tuhan bukanlah bember kebodohan/kemanjaan diri, media katarsis psikologis /transaksi pencitraan dan kloset membenaran pemfasikan/ kezaliman kepada lainnya

Perlu kebijaksanaan universal, keperwiraan eksistensial, dan keberdayaan transendental dalam spiritualitas.

Demi saddha kebaktian untuk aktualisasi paedagogis kerendahan-hati universal / harmonisasi andragogis kepantasan eksistensial diri ..okelah ..Jadikan Buddharupang sebagai media perenungan kualitas keluhuran Buddha untuk diteladani & direalisasi (bukan sebagai mezbah berhala identifikasi kemuliaan pencitraan eksternal belaka apalagi demi eksploitasi harapan membenaran kepentingan saja ).

3. paccaka di sunnakalpa ?

Dhammaniyama sutta : ada atau tidak ada Buddha , Dhamma tetap ada

Thus, Pencerahan tetap memungkinkan bagi siapa saja & kapan saja. ... maaf .... sesungguhnya bukan hanya "monopoli istimewa" Samma Sambudha dan para Ariya SavakaNya saja (plus Buddhist & Buddhism ?) walau tentu saja untuk merealisasikan tetap dengan penempuhan / penembusan / Pencapaian ke-Ariya-an dengan keselarasan , keterarahan dan keniscayaan pemurnian kesejatian atas Saddhamma yang sama bagi semua ( KM4 , JMB 8 , etc ?).

Tampak provokatif seakan pelaziman kezaliman : claiming wilayah personal ? Don't be childish of being Buddhist. (jangan konyol kekanakan untuk naif apalagi liar sebagai Buddhist) Lihat senyum agung kearifan & welas asih Buddharupang ... Walau memang memuliakan yang memang mulia adalah kepantasan yang perlu untuk sadar dan tulus dilakukan (demi kebaikan si pelaku sendiri sebetulnya), namun Transendensi sejati (eksistensial, universal, transendental) seharusnya tetap mantap berimbang bebas dari keakuan internal apalagi demi pengakuan eksternal . Tanpa niat memperbandingkan demi tetap menjaga kebaikan sendiri/ bersama agar tetap menghargai kesetaraan dalam keberagaman, sesungguhnya kemurnian tetaplah kemurnian walau dicela - demikian pula ... maaf ...kepalsuan tetap kepalsuan walau dipuja. Kenyataan diutamakan bukan pernyataan. Aktualisasi tindakan tidak sekedar 'pemilikan'? pandangan. Realisasi autentik kelayakan tidak sekedar anggapan kemas pelagakan . DLL. DST. DSB. Untuk kesekian kalinya ..... just for levelling (to reach) not only? labelling (to claim).

KRITIK MONISTICS ?  
 AGENDA POSTING  
 MONISTICS ?



*just logo*

**MONOLOG**

Sanatana Dhamma video

<https://justshare2021.blogspot.com/2021/01/prakata.html>



[https://www.youtube.com/watch?v=jbUHzLNkOiM&list=PLAd190ufXD9\\_b77Ng7kuoiWFS4q9pEfCd&index=2&t=7s](https://www.youtube.com/watch?v=jbUHzLNkOiM&list=PLAd190ufXD9_b77Ng7kuoiWFS4q9pEfCd&index=2&t=7s)

Transkrip Sanatana Dhamma (Kaidah Kebenaran Abadi)

Link data : <https://isha.sadhguru.org/in/en/wisdom/video/the-science-behind-sanatan-dharma>

**We have something called as Sanathana Dharma. Sanathan means eternal, timeless. Dharma does not mean religion; Dharma means law. So they were talking about eternal laws which govern life and how we can be in tune with it. Right now, whether you've been to school or not, whether you're a great scientist or not, still right now you're complying by all the physical laws on this planet. Yes or no? Otherwise you couldn't sit here and exist. So similarly there are other kinds of laws which are not physical in nature which govern the life process within you. So they identified these things and they said, 'These are the laws which govern one's life.' But over a period of time, every enthusiastic person that came from generation to generation went on adding their own stuff according to the necessity of the day or according to the necessity of the vested interest of the day, in so many ways it's happened, all kinds and people added many things. But essentially your sanathan dharma is just this. Sanathan Dharma identifies a human being cannot rest, do what you want, you... he cannot rest because he longs to be something more than what he is right now. You cannot stop it. You teach him any kind of philosophy, you cannot stop it. Whoever he is, he wants to be little more than who he is right now. If that little more happens, he will seek little more and little more.**

Kami memiliki sesuatu yang disebut Sanathana Dharma. Sanathan berarti kekal, abadi. Dharma tidak berarti agama; Dharma artinya hukum. Jadi mereka berbicara tentang hukum kekal yang mengatur kehidupan dan bagaimana kita bisa selaras dengannya. Saat ini, apakah Anda pernah bersekolah atau tidak, apakah Anda seorang ilmuwan hebat atau bukan, saat ini Anda masih mematuhi semua hukum fisika di planet ini. Ya atau tidak? Jika tidak, Anda tidak bisa duduk di sini dan hidup. Begitu pula ada jenis hukum lain yang tidak bersifat fisik yang mengatur proses kehidupan di dalam diri Anda. Jadi mereka mengidentifikasi hal-hal ini dan mereka berkata, 'Ini adalah hukum yang mengatur kehidupan seseorang.' Tetapi dalam kurun waktu tertentu, setiap orang yang antusias yang datang dari generasi ke generasi terus menambahkan barang-barang mereka sendiri sesuai dengan kebutuhan hari atau sesuai dengan kebutuhan kepentingan hari ini, dalam banyak hal hal itu terjadi, segala macam dan orang menambahkan banyak hal. Tetapi pada dasarnya sanathana dharma Anda hanya ini. Sanathana Dharma mengidentifikasi bahwa manusia tidak dapat beristirahat, lakukan apa yang Anda inginkan, Anda ... dia tidak dapat beristirahat karena dia ingin menjadi sesuatu yang lebih dari dirinya sekarang. Anda tidak bisa menghentikannya. Anda mengajarnya filosofi apa pun, Anda tidak dapat menghentikannya. Siapapun dia, dia ingin menjadi lebih dari siapa dia sekarang. Jika itu sedikit lagi terjadi, dia akan mencari semakin lama semakin lebih .

**So if you look at it, every human being unconsciously is longing to expand in a limitless way. So every human being unconsciously is looking for a boundless nature or a limitless possibility or in other words, every human being knowingly or unknowingly has an allergy for boundaries. When you threaten his existence, his instinct of self-preservation will bow... will build walls of you know, protection for himself. The same walls of protection, when there is no external threat, immediately he experiences it as walls of self-imprisonment. So they recognized this and said every human being is longing... limitless. So first thing that you must do, the moment a child becomes**

**reasonably conscious, - the first thing that you must put into a child's mind is, your life is about mukti, about liberation. Everything else is secondary because the only thing that you're truly longing for is to expand in a limitless way. There is something within you which can't stand boundaries.**

Jadi jika dilihat, setiap manusia secara tidak sadar ingin berkembang dalam suatu cara yang tidak terbatas. Jadi setiap manusia secara tidak sadar mencari sifat alami yang tidak terbatas atau kemungkinan yang tidak terbatas atau dengan kata lain, setiap manusia secara sadar atau tidak sadar memiliki alergi terhadap pembatasan. Ketika Anda mengancam keberadaannya, instingnya untuk mempertahankan diri akan tunduk ... akan membangun tembok sebagaimana anda ketahui (untuk) melindungi dirinya sendiri. Dinding perlindungan yang sama, ketika tidak ada ancaman eksternal, dia segera mengalaminya/mensikapinya sebagai tembok pemertaraan diri. Jadi mereka mengenali ini dan berkata bahwa setiap manusia merindukan... ketidak-terbatasan. Jadi, hal pertama yang harus Anda lakukan, pada saat seorang anak secara nalar menjadi sadar - hal pertama yang harus Anda masukkan ke dalam pikiran seorang anak tersebut adalah, Kehidupan Anda adalah tentang mukti, tentang pembebasan. Segala sesuatu yang lain bersifat sekunder karena satu-satunya hal yang Anda benar-benar rindukan adalah berkembang dengan cara yang tiada batas. Ada sesuatu di dalam diri Anda yang tidak tahan akan keterbatasan.

**So for this what are things you should do to head in that direction; they set up simple rules. If you do this, this and this, you will naturally move in this direction. You can't call this a religion, okay? Because this is a place where you've been given the freedom - you can make up your own god (?!).**

Jadi untuk ini hal-hal apa yang harus Anda lakukan adalah untuk menuju ke arah itu; mereka membuat aturan sederhana. Jika Anda melakukan ini, ini dan ini, Anda secara alami akan bergerak ke arah ini. Anda tidak bisa menyebut ini agama, oke? Karena ini adalah tempat di mana Anda telah diberi kebebasan - Anda bisa menjadi tuhan Anda sendiri. (?!).

Use : Google Translate (English - Indonesia) <https://translate.google.com/>

Then ?



[https://www.youtube.com/watch?v=0INHo70k5Qc&list=PLAd190ufXD9\\_b77Ng7kuoiWFS4q9pEfCd&index=3&t=0m15s](https://www.youtube.com/watch?v=0INHo70k5Qc&list=PLAd190ufXD9_b77Ng7kuoiWFS4q9pEfCd&index=3&t=0m15s)

Transkrip Awaken Samadhi Trailer (Union Mystics )

**AWAKEN SAMADHI TRAILER**

(Original Source - Copy Right) <https://www.youtube.com/watch?v=dqGdWoW-GT8>

***If you hold this feeling of "I" long enough and strongly enough the false "I" will vanish, leaving only the unbroken awareness of the real immanent "I" or consciousness itself ~ Sri Ramana Maharshi.***

"Jika Anda memegang perasaan 'aku' ini cukup lama dan cukup kuat, maka 'aku' yang semu akan lenyap, hanya menyisakan kesadaran tak terputus yang nyata, keberadaan imanen 'aku', atau kesadaran itu sendiri." ~ Sri Ramana Maharshi

***Samadhi is an ancient Sanskrit word which means Union. It is the union of individual persona, the egoic self with something greater, something unfathomable to the mind. Samadhi is a surrendering, a humbling of Individual mind to the Universal mind. The purpose of Meditation, Yoga, Prayer, Chantings and all Spiritual practices is one and that is Samadhi. In the language of Christian mystics it is humbling oneself before God. Samadhi is realized through what Buddha called the middle way or what in Taoism is called the balance of ying and yang. In the yogic traditions it is called the marriage of Shiva and Shakti.***

Samadhi adalah kata Sansekerta kuno yang berarti Persatuan. Ini adalah penyatuan persona individu, diri egois dengan sesuatu yang lebih besar, sesuatu yang tak terduga bagi pikiran. Samadhi adalah penyerahan, merendahkan pikiran Individu ke pikiran Universal. Tujuan dari Meditasi, Yoga, Doa, Nyanyian dan semua praktik Spiritual adalah satu dan itu adalah Samadhi. Dalam bahasa mistik Kristen, itu berarti merendahkan diri di hadapan Tuhan. Samadhi diwujudkan melalui apa yang disebut Buddha sebagai jalan tengah atau yang dalam Taoisme disebut keseimbangan ying dan yang. Dalam tradisi yoga, ini disebut perkawinan Siwa dan Shakti.

***When Samadhi is perfect, it is wisdom of the great ultimate reality. An understanding of the relationship between form and emptiness, relative and absolute, its a coming into one's true nature. Samadhi begins with a leap in to the unknown.***

Ketika Samadhi sempurna, itu adalah kebijaksanaan dari realitas tertinggi yang agung. Pemahaman tentang hubungan antara bentuk dan kekosongan, relatif dan absolut, yang masuk ke dalam sifat sejati seseorang. Samadhi dimulai dengan lompatan ke hal yang tidak diketahui.

***In order to realize Samadhi, one must turn consciousness away from all known objects, from all external phenomena, conditioned thoughts and sensations towards consciousness itself. Towards the inner source, the heart of essence of one's being.***

Untuk mewujudkan Samadhi, seseorang harus mengalihkan kesadaran dari semua objek yang diketahui, dari semua fenomena eksternal, pikiran dan sensasi terkondisi menuju kesadaran itu sendiri. Menuju sumber batin, inti dari keberadaan seseorang.

***The source of all existence is not a thing or object that one can see like in these physical world we do. It is perfect emptiness or stillness itself. It is the emptiness which is the source of all things.***

Sumber dari semua keberadaan bukanlah hal atau objek yang dapat dilihat seseorang seperti di dunia fisik yang kita lakukan ini. Itu adalah keheningan atau keheningan sempurna itu sendiri. Kekosongan itulah yang menjadi sumber segala sesuatu.

***This union cannot be understood with the limited individual mind. It is only directly realized when the mind becomes still. There is no Self that awakens. There is just 'you' that awakens. What you are awakening from is the illusion of the separate self from the dream of the limited 'you'. The World that now you think you are living in is actually 'you'. It is your higher self or the selfless self. Annata.... No Self.***

Persatuan ini tidak dapat dipahami dengan pikiran individu yang terbatas. Itu hanya disadari secara langsung ketika pikiran menjadi tenang. Tidak ada Diri yang terbangun. Hanya ada 'kamu' yang terbangun. Dari mana Anda terbangun adalah ilusi dari diri yang terpisah dari impian 'Anda' yang terbatas. Dunia yang sekarang Anda pikir Anda tinggali sebenarnya adalah 'Anda'. Itu adalah diri Anda yang lebih tinggi atau diri yang tanpa diri/tidak mementingkan diri sendiri. Tanpa aku ... Tiada diri

***Samadhi is so simple that when you are told that what is it and how to realize it, your mind will always miss it because the mind is what needs to be stopped before it is realized. It is not a 'happening' at all. It is the surrendering of the individual mind to the higher mind or big mind..***

Samadhi begitu sederhana sehingga ketika Anda diberitahu bahwa apa itu dan bagaimana merealisasikannya, pikiran Anda akan selalu merindukannya karena pikiran adalah apa yang perlu dihentikan sebelum disadari. Ini sama sekali bukan 'terjadi'. Ini adalah penyerahan pikiran individu ke pikiran yang lebih tinggi atau fikiran besar.

**The most important teaching of Samadhi is perhaps found in this phrase:- "Be Still & get Know".**

Pengajaran paling singkat dari Samadhi mungkin dapat ditemukan dalam frase ini: "Diamlah dalam keheningan dan ketahuilah Hal tersebut."

***Silence is the language of God. All else is poor translation. - Rumi***

(Keheningan adalah bahasa Ilahi. Semua hal lainnya hanyalah 'terjemahan' belaka yang tidak memadai. – Rumi)

***How can we use words and images to convey stillness? How can we convey silence by making noise? Rather than talking about Samadhi as an intellectual concept. this film is a radical call to INACTION. A call to stillness. A call to meditation and inner silence. A call to STOP.***

Bagaimana kita dapat menggunakan kata atau gambar untuk menjangkau keheningan ? Bagaimana kita dapat menyampaikan keheningan dengan membuat kebisingan ? Film ini ditujukan sebagai suatu panggilan radikal untuk "tanpa-aksi". Suatu panggilan untuk menuju keheningan. suatu panggilan untuk meditasi dan keheningan di kedalaman. Suatu panggilan untuk Berhenti

***Stop everything that is driven by the pathological egoic mind. Be still and know.***

Hentikanlah segala sesuatu yang dibawa oleh fikiran diri yang sakit. Berdiamlah dan Ketahui

***No one can tell you what will emerge from the stillness. It is a call to act from the spiritual heart.***

Tidak ada yang bisa memberitahu Anda apa yang akan muncul dari keheningan. Ini adalah panggilan untuk bertindak dari jantung spiritual.

***Samadhi is not some mystical 'altered' state of being. It is simply one's natural state of presence, of consciousness unmediated by thought, unmediated by an egoic identity.***

Samadhi bukanlah sejumlah tahap perubahan keberadaan yang bersifat mistis. Ini hanyalah keberadaan alamiah kehadiran seseorang. yang kesadarannya tidak terpisahkan oleh fikiran, tidak terpisahkan oleh identitas suatu diri pribadi.

***Most of humanity is in an altered state all the time... A state of egoic identification with form and thought. When one is in a state of natural presence and non-resistance, Prana flows more freely through the inner world. This pranic stream which is prior to the nervous system, prior to the senses and thinking, becomes a new interface with reality. Literally a new level of consciousness or new way of being in the world.***

Sebagian besar umat manusia dalam keberadaan yang terpisahkan sepanjang waktu ... Suatu keberadaan beridentifikasi diri dengan bentuk dan pikiran. Ketika seseorang dalam keadaan kehadiran alamiah dan tanpa tekanan, Prana mengalir lebih bebas melalui dunia batin. Aliran prana ini yang sebelumnya menuju ke sistem saraf. sebelumnya menuju indrawi dan fikiran, menjadi antarmuka baru dengan kenyataan, Secara harfiah suatu tingkat kesadaran yang baru atau cara baru keberadaan di dunia.

***It is through the ancient teachings of Samadhi, the humanity will begin to understand the common source of all the religions and to come into alignment once again with the spiral of life .... Great Spirit, Dhamma, or the Tao.***

Ini melalui pengajaran Samadhi kuno bahwa umat manusia akan mulai memahami sumber umum dari semua agama dan untuk datang ke dalam keselarasan sekali lagi dengan spiral kehidupan Roh Agung, Dhamma, atau Tao.

***Samadhi is the 'gateless gate' and 'pathless path' and it is the identification with the self structure which separates our Inner and Outer worlds.***

Samadhi adalah 'gerbang tanpa gerbang' dan 'jalan tanpa jalan' dan itu adalah identifikasi dengan struktur diri yang memisahkan dunia Batin dan Luar kita.

Video Chant : Gaiea Sanskrit \_ Madalasa Upadesha



[https://www.youtube.com/watch?v=HM8HNxf4To&list=PLAd190ufXD9\\_b77Ng7kuoiWFS4q9pEfCd&index=4&t=1m13s](https://www.youtube.com/watch?v=HM8HNxf4To&list=PLAd190ufXD9_b77Ng7kuoiWFS4q9pEfCd&index=4&t=1m13s)

Lullaby Song of **Madalasa Upadesha** from The Mārkaṇḍeya Purāṇa ...  
Kidung Nina Bobo Ratu Madalasa kepada puteranya (Rshi Markandeya)



Link Data : <https://www.thestorygenie.com/blog/the-lullaby/> or : <https://unboundintelligence.com/madalasa-upadesha/>

### Verse 1

**śuddhosi buddhosi niramjano'si //saṃsāramāyā parivarjito'si// saṃsārasvapnaṃ tyaja mohanidrām//  
maṃdālasollapamuvāca putram|**

Madalasa says to her crying son:// "You are pure, Enlightened, and spotless. //Leave the illusion of the world // and wake up from this deep slumber of delusion"

*Madalasa berkata kepada putranya yang menangis: //"Anda murni, Tercerahkan, dan tidak bernoda.// Tinggalkan ilusi dunia dan //bangun dari tidur nyenyak delusi ini "*

### Verse 2

**śuddho'si re tāta na te'sti nāma // kṛtaṃ hi tatkalpanayādhunaiva//paccātmakaṃ dehaṃ idaṃ na te'sti //naivāsya  
tvam rodiṣi kasya heto||**

"My Child, you are Ever Pure! You do not have a name. //A name is only an imaginary superimposition on you.//This body made of five elements is not you nor do you belong to it.//This being so, what can be a reason for your crying ?"

*"Anakku, kamu Selalu Murni! Anda tidak punya nama.// Nama hanyalah lekatan khayal yang dikenakan pada Anda. // Tubuh yang terbuat dari lima elemen ini bukanlah Anda dan bukan pula milik Anda. // Karena itu, apa yang menjadi alasan Anda menangis? "*

### Verse 3

**na vai bhavān roditi vikṣvajanmā //śabdoyamāyādhyā mahīśa sūnūm//vikalpayamāno vividhairguṇaiste //guṇāśca  
bhautāḥ sakalendiyeṣu||**

"The essence of the universe does not cry in reality. // All is a Maya of words, oh Prince! Please understand this. //The various qualities you seem to have are just your imaginations, //They belong to the elements that make the senses (and have nothing to do with you)."

*"Esensi alam semesta tidak menangis dalam Realitas kenyataan. // Semuanya adalah kata-kata Maya, oh Pangeran! Mohon mengerti ini. // Berbagai kualitas yang tampaknya Anda miliki hanyalah imajinasi Anda, // Mereka termasuk dalam elemen yang membuat indra (dan tidak ada hubungannya dengan Anda). "*

### Verse 4

**bhūtani bhūtaiḥ paridurbalāni // vṛddhiṃ samāyāti yatheha puṃsaḥ| // annāmbupānādibhireva tasmāt //na testi  
vṛddhir na ca testi hāniḥ||**

"The Elements [that make this body] grow with accumulation of more elements, or//Reduce in size if some elements are taken away //This is what is seen in a body's growing in size or becoming lean depending upon the consumption of food, water etc. //YOU do not have growth or decay."

*"Unsur-unsur [yang membuat tubuh ini] tumbuh dengan akumulasi lebih banyak unsur,// atau Kurangi ukurannya jika beberapa elemen diambil // Inilah yang terlihat pada tubuh yang membesar atau menjadi kurus bergantung pada konsumsi makanan, air, dll.// KAMU tidak memiliki pertumbuhan atau kerusakan. "*

### Verse 5

**tvam kamchuke shiryamane nijosmin // tasmin dehe mudhatam ma vrajethah| //shubhashubhau  
karmabhirdehametat //mridadibhiḥ kamchukaste pinaddhah||**

"You are in the body which is like a jacket that gets worn out day by day. // Do not have the wrong notion that you are the body. //This body is like a jacket that you are tied to, // For the fructification of the good and bad Karmas."

*"Anda berada di dalam tubuh yang seperti jaket yang semakin hari semakin aus. // Jangan salah paham bahwa Anda adalah tubuh. // Tubuh ini seperti jaket yang diikat, // Untuk fruktifikasi dari karma baik dan buruk. "*

### Verse 6

**tāteṭi kiṃcīta tanayeti kiṃcīta // aṃbeti kiṃcīddhayitēti kiṃcīta| // mameti kiṃcīta na mameti kiṃcīta //tvam  
bhūtasamghaṃ bahu ma nayethāḥ||**

"Some may refer to you as Father and some others may refer to you a Son or //Some may refer to you as Mother and some one else may refer to you as Wife. // Some say "You are Mine" and some others say "You are Not Mine" // These are all references to this "Combination of Physical Elements", Do not identify with them."

*"Beberapa mungkin menyebut Anda adalah Ayah dan beberapa lainnya mungkin merujuk Anda sebagai Putra atau // Beberapa orang mungkin menyebut Anda sebagai Ibu dan beberapa orang lain mungkin menyebut Anda sebagai Istri.// Beberapa orang mengatakan "Kamu adalah milikku" dan beberapa lainnya mengatakan "Kamu bukan milikku"// Ini semua adalah referensi ke "Kombinasi Elemen Fisik", Jangan identifikasi dengannya. "*

### Verse 7

**sukhani dukkhopashamaya bhogan //sukhaya janati vimudhachetah| // tanyeva dukkhani punah sukhani //janati  
viddhanavimudhachetah||**

"The 'deluded' look at objects of enjoyment, // As giving happiness, by removing the unhappiness. // The 'wise' clearly see that the same object // Which gives happiness now will become a source of unhappiness."

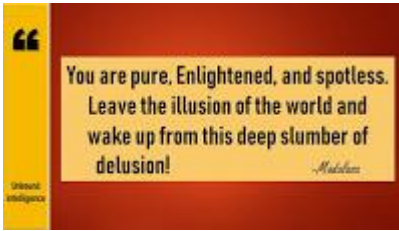
*"Pandangan yang 'tertipu' pada objek kenikmatan, // Seperti memberi kebahagiaan, dengan menghilangkan ketidakbahagiaan. // Orang 'bijak' dengan jelas melihat objek yang sama // Yang memberi kebahagiaan sekarang akan menjadi sumber ketidakbahagiaan. "*

### Verse 8

**yānaṃ cittau tatra gataśca deho // dehopi cānyaḥ puruṣo niviṣṭhaḥ| // mamatvamuroyā na yatha tathāsmīn // deheti  
mātraṃ bata mūḍharauṣa|**

"The vehicle that moves on the ground is different from the person in it // Similarly this body is also different from the person who is inside! // The owner of the body is different from the body. // Ah how foolish it is to think I am the body!"

*"Kendaraan yang bergerak di tanah berbeda dengan orang di dalamnya // Demikian pula tubuh ini juga berbeda dengan orang yang ada di dalam! // Pemilik tubuh berbeda dengan tubuh. // Ah betapa bodohnya menganggap aku adalah tubuh! "*



just image

Sanskrit : śuddhosi buddhosi niramjano'si //saṃsāramāyā parivarjito'si// saṃsārasvapnam tyaja mohanidrām//

English : "You are pure, Enlightened, and spotless. //Leave the illusion of the world // and wake up from this deep slumber of delusion"//

Indonesian : "Anda murni, Tercerahkan, dan tidak bernoda.// Tinggalkan ilusi dunia dan //bangun dari tidur nyenyak delusi ini "

S (Sk) : Maṃdālasollapamuvāca putram|

E (Eng) : Madalasa says to her crying son://

I (Ina) : Madalasa berkata kepada putranya yang menangis:

Then ?

Sekilas sebagai seeker, kita memahami alur gnosis mystic di atas. Paska Bahasan Gnosis Anatta Saddhamma Buddhisme pada blog sebelumnya, berikut kita menggunakan referensi Sanatana Dhamma Mystics sebagai pijakan referensi awalnya. Secara filosofis & psikologis sebagai kebijaksanaan Orientasi Universal dengan tanpa menafikan akan aktualisasi/ harmonisasi eksistensial dalam keberadaan personal,(walau kami bisa saja tidak benar,(malah salah atau disalahkan ?)- namun kami tetap konsisten dengan kaidah theosofi panentheistik daripada kesadaran kaidah pandangan theologi monistik pantheisme tersebut ataupun kewajaran theodice akidah risalah monotheistik umumnya sebagai sikap yang tepat agar tetap senantiasa true, humble & responsible baik dalam pengetahuan maupun penempuhan sebagai jalan tengah yang menyeluruh untuk tidak jatuh dalam identifikasi (imaginasi?) ataupun eksploitasi (manipulasi?) yang bisa jadi akan menggoyahkan keseimbangan dan mengacaukan keberimbangan dalam keseluruhannya.

(cukup tanggap atau perlu bahasan lanjut berikutnya? .... ada transenden Hyang Mutlak > //baca: yang lebih besar/Maha agung atau tidak sekedar/ hanya sebatas // laten deitas immanenNya).... Aktualisasi **meng-Esa tanpa keakuan** bukan defisiensi meng-aku dengan ke-Esaan (**B-love** > D-love, Maslow ?).

## KRITIK

penempuhan

Seperti di tabel.

		Dimensi	Tanazul Genesis Kellahian ↓	Taraqi Eksodus Pemurnian ↑	Simultan progress Triade
Transendental	ESENSI MURNI ? ! .	Transendental	<i>ajatam</i>	<i>abhutam</i>	Panna (theravada?)
		Universal	<i>akatom</i>	<i>asankhatam</i>	
		Eksistensial	<b>Asekha ?</b>	Nibbana	
Universal	ENERGI ILAHI nama brahma	Transendental	Anagami	suddhavasa	Samadhi (vajrayana ?)
		Universal	Anenja	arupavacara	
		Eksistensial	<b>Vehapala</b> >Abhasara	rupavacara	
Eksistensial	MATERI ALAMI rupa kamavacara	Transendental	Mara/Kal, ...	triloka	Sila (mahayana?)
		Universal	Yama , Saka, ...	svargaloka	
		Eksistensial	asura? < Bhumadeva	apayaloka	

masih ingat Sita hasitupada ?



<https://maxwellseeker.blogspot.com/2020/04/sita-hasitupada.html>

Tersenyum seperti Buddha

(Smile like a Buddha ... not as a Buddha ? )

Be Realistics to Realize the Real

Tersenyumlah seperti Buddha walau itu memang masih 'fake' (semu) dan tidak 'real'(nyata).

*Ini bukan dimaksudkan untuk 'memotivasi' diri bagi kesombongan pencitraan diri dengan melagakkan seakan pencapaian keniscayaan telah terjadi hanya dengan cara itu.*

*Ini dimaksudkan untuk mengarahkan diri untuk kebijaksanaan penyadaran diri dengan melayakkan peniscayaan keniscayaan yang secara murni dan alami seharusnya terjadi.*

*Senyum kearifan Ariya yang melampaui sikap positif apalagi negatif.*

*Bagi Dia yang sudah terjaga itu ekspresi autentik*

*Bagi kita yang belum terjaga itu exercise holistik*

*Tersenyum seperti Buddha karena terfahami secara intelektual samsapa kebenaran spiritual*

*Kecakapan Pandangan benar akan mengarahkan fikiran benar (kesadaran notion batin)*

*Kecakapan fikiran benar akan mengarahkan tindakan bajik (ketulusan dana sila etc)*

*Kecakapan tindakan bajik akan mengarahkan asset mulia (kemurnian punna kusala )*

*Dhamma indah pada awalnya dengan terlampauinya tataran eksistensial diri*

*(harmoni dunia - terhindar apaya - terlayakkan surga = Dibba Vihara )*

*Tersenyum mengarah Buddha karena tercapai secara meditatif acinteya hakekat kenyataan spiritual*

*Paska asset mulia terus lanjutkan Adhi-Sila (alobha - adosa - amoha : tihetuka)*

*Paska Adhi-Sila terus lanjutkan Adhi-Citta (Samma Samadhi : Jhana Brahma )*

*Paska Adhi-Citta terus lanjutkan Adhi-Panna (Samma Vipasana: Gotrabu Nana?)*

*Dhamma indah pada pertengahannya dengan terlampauinya tataran universal diri*

*(harmoni batin - terlampaui moksa - terlayakkan magga = Dhamma Vihara*

*Tersenyum sebagaimana Buddha karena terbukti secara insight advaita desain labirin permainan spiritual*

*Dengan masaknya Adhi-Panna layaklah Realisasi Keterjagaan (nibbana: pemurnian magga/phala )*

*Dalam Realisasi Keterjagaan layaklah Realisasi Kebijakanaksanaan (panna: sabbanutta/ patisambhida?)*

*Dalam Realisasi Kebijakanaksanaan layaklah Realisasi Ketercerahan (kiriya: kusala non karmik?)*

*Dhamma indah pada akhirnya dengan terlampauinya tataran transendental diri*

*(harmoni - terbuka nibbana - terlampaui samsara = Ariya Vihara )*

*Dhamma akan melindungi siapapun yang menempuhnya dengan benar, tepat dan sehat.*

*Teruslah memperjalankan 'diri' demi semakin terjaganya orientasi, kualifikasi & realisasi*

*Jalani saja proses penempuhannya secara murni tanpa perlu ambisi/obsesi yang menghalangi.*

*Layakkan diri sebagaimana kaidah Niyama Dhamma meniscayakan pelayakannya secara alami.*

*Terima, kasih dan lampauai segala episode penempaan diri sebagaimana ariya nantinya.*

*Layakkan diri sebagai Ariya ... maka jikapun nibbana pembebasan belum (mampu/perlu?) tercapai , maka keterjagaan, kebijaksanaan dan ketercerahan akan membawa keswadikaan, keberdayaan, dan kebahagiaan dimanapun wilayah, bagaimanapun suasana dan apapun peran zenka keabadian yang dijalani .... Pada hakekatnya, Samsara hanyalah ilusi mimpi dari Nibbana bagi semuanya.*

Mengenai cara penempuhan sudah banyak referensi yang diberikan bagi realisasi ini. Para Seeker bisa menanyakan langsung pada para Bhante atau Guru spiritual /Pemandu Meditasi yang bukan hanya lebih berkompeten namun juga sesungguhnya ini wilayah mereka yang sudah sepatutnya bagi kita yang di luar sasana untuk tahu diri, tahu malu dan tahu sila untuk tidak 'tranyakan' melanggar bukan hanya area kewenangan mereka namun juga wilayah kesemestaan bersama yang beragam ini. Walau sebagai seeker kita telah memahami akan proses saddha KM4/ JMB 8 dalam triade sila-samadhi-panna untuk dijalani, semisal : chart Pa Auk Sayadaw, etc (juga : Ajahn Chah, Bhante Punnaji, Bhante Vimalaramsi, dsb)



Dari : <https://kalamadharma.blogspot.com/2021/02/stock-files.html>

#### TALENTA Pencapaian

Berikut Table inteligensia kecakapan Z (Eneagram 9 + 1 = 10 ?) untuk dikembangkan

No	Level	Dimensi	Tantien pusat	Tantien hati	Tantien otak	Z
1	Elementary	3 tataran intelek	1. AQ /Adversity Quotient - ketahanan berjuang/	2. EQ /Emotional Quotient - keluwesan	3. IQ /Intelligence Quotient - kepandaian kognitif/;	123

				interaksi/		
2	Intermediate	3 wawasan intuisi	6. ASQ /Adversity Spiritual Quotient - kemantapan yogi/;	5. ESQ /Emotional Spiritual Quotient - keihisanan ummi/,	4. ISQ /Intelligence Spritual Quotient - keterarahan sati/,	654
3	Advance	3 penembusan insight	7. ADQ /Adversity Divine Quotient- mukasyafah	8. EDQ /Emotional Divine Quotient - Mahabatullooh/,	9. IDQ /Intelligence Divine Quotient - Ma'rifatullooh/)	789

dari : <http://teguhqi.blogspot.com/2014/07/pilpres-jokowi-2014.html> // <http://teguhqi.blogspot.com/2014/05/3-pribadi-inspiratif-2013.html>

dalam pemberdayaannya (kesadaran, kecakapan, kemampuan dan ketaqwaan), sejumlah manusia mungkin saja mampu berkembang mendahului lainnya bukan hanya secara intelek (yang populer didewakan saat ini), namun juga intuisi (sayang sudah agak diabaikan sekarang) dan insight (sudah langka dan terlupakan?). 9 kecerdasan mungkin tercapai ( 3 tataran intelek =1. AQ /Adversity Quotient - ketahanan berjuang/, 2. EQ /Emotional Quotient - keluwesan interaksi/, 3. IQ /Intelligence Quotient - kepandaian kognitif/; 3 wawasan intuisi = 4. ISQ /Intelligence Spritual Quotient - keterarahan sati/, 5. ESQ /Emotional Spiritual Quotient - keihisanan ummi/, 6. ASQ /Adversity Spiritual Quotient - kemantapan yogi/; 3 penembusan insight = 7. ADQ /Adversity Divine Quotient- mukasyafah/, 8. EDQ /Emotional Divine Quotient - Mahabatullooh/, 9. IDQ /Intelligence Divine Quotient - Ma'rifatullooh/) namun demikian jika tidak dibarengi dengan orientasi kesadaran 10 maka itu semua tanpa makna. Realisasi Kecerdasan tingkat 10 (baca: sepuluh) atau orientasi kesadaran 10 (baca: satu-nol) ini mungkin yang dimaksudkan sebagai insan kamil, homo novus (New Man) atau apapun istilahnya – suatu pencapaian kesempurnaan manusia dalam keterbatasannya. Namun sebagaimana proses pemberdayaan dan orientasi ketawaddhuan sebelumnya inipun harus dianggap hanya sebagai proses berkelanjutan bukan maqom penghentian. Inilah perbedaan yang mendasar antara kesejatan pencerahan bijak seorang pantheist, keimanan sejati para monotheist atau bisa jadi pencarian murni kaum heretis dengan kesemuan ‘pencerahan’ pantheist, ‘wawasan’ agnostic, maupun ‘pandangan’ atheist. Keberkahan dan pemberkahan hanyalah dari, oleh, untuk dan kembali kepadaNya. Realisasi kebenaran bukan identifikasi membenaran. Dalam keikhlasan bukan dengan kepamrihan. Senantiasa memberdaya diri secara berkelanjutan dalam JalanNya (sesuai fitrah yang ditentukanNya) dan tidak terperdaya setinggi apapun perolehan yang dicapainya (menurut anggapan kerdil terhadap diri sendiri maupun pengakuan semu dari orang lain

**Tentang kesaktian metafisik dalam penempuhan kemurnian spiritual :**



Link lain :



Well, godaan & cobaan Ego dalam pemurnian kesejatan sadhaka adalah dalam kemelekatan (apalagi keserakahan) dengan perolehan kesejahteraan (duniawi/surgawi) & keperkasaan (kesaktian/keilahian?) walau niatan yang tidak benar, bijak & bajik dalam kemurnian itu memang memungkinkan untuk terjadi bagi para yogi meditator handal sekalipun (kelihaihan memanfaatkan mekanisme kaidah sistem kosmik demi kepentingan pribadi) . Bukan untuk niatan menghibur diri sebagai padaparama dihetuka jika kami jujur mengatakan : jangankan untuk melampaui untuk menguasai / memiliki saja sulit .... nggak bisa, hehehe. Setiap level memiliki prasyarat & labirin jebakannya sendiri ... semakin dalam, semakin berat. Inilah seninya kembali murni dalam kesejatan yang anatta .... kawan & lawan setiap diri adalah dirinya sendiri (asava internal bukan dunia eksternal ... sebagaimana di kedalaman bukankah demikian juga di permukaan ?). Singkat kata, kemurnian haruslah ditempuh dengan, dalam & untuk kemurnian juga ... walaupun kesaktian & perolehan kecakapan/ kemampuan/ kekuasaan lainnya memang bisa didapatkan karena memang ada korelasi antara kemurnian sila, samadhi & panna dalam mandala kesunyataan ini. Dalam asivisopama sutta Buddha men-simile-kan kecenderungan kita ini sebagai pencuri (bagi pemegahan semu) bukanlah kebijaksanaan penempuh (demi kebenaran sejati) ?

(See : keteladanan Buddha untuk melampaui komentar Bahiya : [DATA\\_01022021/PRIOR/KOMENTAR\\_VLOG\\_TQ\\_SD\\_13012020\\_LAGI.pdf](https://www.youtube.com/watch?v=DATA_01022021/PRIOR/KOMENTAR_VLOG_TQ_SD_13012020_LAGI.pdf) p.6

**SKETSA : Final Just for Seeker**

**Prolog :**

prakata : dilemma corona ?

isi : spiritualitas

Penutup : yasudev sharing

**Monolog :**

prakata : **Be Realistics to Realize the Real**

isi : Triade Hegel

1. Thesis : Data Lama (Pengantar ) - Ketepatan dalam berpandangan

Parama Dharma : tentang Pandangan ( akal sehat - hati nurani - jiwa suci : ketepatan holistik or kebenaran empirik or kenyataan realitas)

Mandala Advaita : tentang Kellahian ( *theologi - theosofi - theodice* ? The Impersonal Absolute Transcendence & Its Personal Immanent Guardians ?)

Formula Swadika : tentang Pemberdayaan (keabadian : refleksi - distansi- meditasi , pbumian kehidupan , kesiagaan kematian)

Formula Swadika : tentang Peniscayaan

Peniscayaan realistik dari keberdayaan autentik, kemungkinan holistik untuk terealisasinya faktor tidak sekedar (walaupun tidak menafikan memang memungkinkan adanya anomali penyimpangan kaidah kosmik karena intervensi internal & eksternal transaksional) pengharapan ataupun penganggapan semata ?

2. Anti-Thesis : Just For Seeker 1 - Kejelasan untuk tindakan

Kesadaran :

Keariyaan :

Pembumian : kecakapan - kemapanan - kewajaran

3. Synthesis : Just For Seeker 2 - kebijakan terhadap pelayakan

Menghadapi Keabadian (swadika - talenta - visekha :

Menghadapi Kehidupan (kecakapan - kemapanan - kewajaran :

Menghadapi Kematian (racut - bardo - rebirth :

Penutup : Be true - humble - responsible /vs sacred monistics (schaden freude, etc ? : irasionalitas ellis, pembenaran standar ganda, etc)

**Epilog**

prakata : segala keniscayaan adalah baik adanya

isi : quotes

penutup : wasalam

**BE REALISTICS - PARAMA DHARMA  
TO REALIZE - FORMULA SWADIKA  
THE REAL - MANDALA ADVAITA**

*Kita adalah media impersonal dengan berbagai peran eksistensial dalam arena universal di segala wilayah imanen Hyang Transenden.*

*sadari & jalani permainan peran / amanah tugas ini dengan selaras pada kaidah keniscayaan kebenaran saddhamaNya dengan senantiasa terjaga , menjaga & berjaga*

*Be realistics to realize the Real*

*Be True, Humble & Responsible as one (existensial figure) in One (Universal immanent ) of ONE (Esensial Transendent )*

*Just as it is*

***Hampir lupa kutipan terakhir ini penting untuk bahasan theologi, theosofi & theodice Kellahian Transenden***

***Impersonal untuk data lama kami***

DARI : FILE DASAR PLUS

*Hanya bermodalkan sedikit referensi intelektual pengetahuan & inferensi imajinatif kemungkinan kami jujur saja bukanlah 'otoritas' yang layak untuk membabarkan realitas ini. Namun demikian sekedar share... okelah ... walaupun memang kurang bonafide memadai (dari sisi qualified & certified) kami akan berbagi semampu yang bisa dilakukan.*

*See :slogan pacceka*

***Amor Dei, Amor Fati***

*(Jika cinta Tuhan cintailah juga GarisNya.)*

***Dhammo have rakkhati dhammacarim***

*(Dharma kebenaran akan melindungi para penempuhNya )*

***Gate Gate Paragate Parasamgate .... Bodhi Svaha***

*(lampau delusi apaya, sensasi surga, fantasi brahma ... murni terjaga, berjaga dan menjaga)*

***Appamadena Sampadetha***

*(berjuanglah untuk tidak lengah sebagai/selayak/selaras ariya)*

***Wei Wu Wei***

*(Just flow .... being totally conscious process ... action without actor & acting)*

***Que Sera Sera ... Pantha Rei***

*(Apapun yang terjadi terjadilah .... Biarlah semua mengalir apa adanya)*

***BE RESPONSIBLE*** bertanggung jawablah

***BE HUMBLE*** (dalam) kerendah-hatian

***BE TRUE*** (untuk menjadi) sejati

Panentheisme & Buddhisme .... cs or vs ?

Sikap Batin Dasar : *Be Realistics to Realize the Real*

*Menjadi spiritual (kemurnian autentik) tidak sekedar mengemas kesalehan estetik religius*

*Untuk waspada (kaidah keutamaan > konsep kebenaran > trick kelihaihan )*

*Demi konsistensi & kontinuitas 'ovada paccceka? maka Kaidah etika keutamaan tidak sebatas klaim konsep kebenaran apalagi sekedar trick kelihaihan pembenaran 'sacred monistics' perlu ditekankan & ditegaskan. Ini dimaksudkan sama sekali bukan untuk menyinggung/ menyangkal kepercayaan normatif religius kita selama ini namun justru demi mendukung bahkan meningkatkan keberdayaan autentik spiritual kita selanjutnya. In short , agar senantiasa terjaga dalam kebenaran evolutif , menjaga kebersamaan semuanya & berjaga dari segala kemungkinan ..... bukannya terjatuh dalam semuanya keterpedayaan, naifnya ketersesatan apalagi liarnya pengrusakan bukan hanya diri sendiri namun bahkan juga lainnya. Sacred Monistics ? self term untuk pembenaran anggapan hanya dengan imajinasi / identifikasi bahwa karena telah berpandangan, beranggapan, berkelakuan bahkan pernah mencapai 'pencerahan' / "penyatuan" seseorang merasa sudah berhak merasa suci dan boleh melakukan apapun juga (termasuk kekejaman, kekejaman dsb) terhadap dirinya sendiri maupun orang lain, lingkungan sekitar, dsb.*

perlu akal sehat, hati nurani & jiwa suci dalam spiritualitas demi kebenaran, kebajikan & kebijakan bukan hanya demi evolusi pribadi kebaikan/perbaikan diri sendiri saja tetapi juga harmoni dimensi kebersamaan & kesemestaan dengan lainnya disamping ... tentu saja ... agape alithea dalam keselarasan Saddhamma di mandala advaita ini.

#### **Be True :**

vs kesemuan : kesombongan berpandangan / beranggapan ( identifikatif ?)

mencela itu tercela./mencela itu tercela bukan hanya untuk yang tidak selayaknya dicela bahkan juga jikapun dianggap layak untuk itu awas kesombongan, jaga keseimbangan demi kebijaksanaan akan Kesunyataan holistik /. Adalah keyakinan semu (atta dipatheyya/loka dipatheyya?) yang menyatakan/menghalalkan bahwa kita akan dianggap / dipandang mulia ego kita jika bisa berbangga diri apalagi jika menista lainnya ?

Sesungguhnya tidak perlu mengkambing-hitamkan setan, mara & derivatnya (dajjal, lucifer, kafir, etc),

karena sejujurnya kenaiifan & keliaran ego kita sudah cukup parah & payah untuk merusak diri sendiri dan alam semesta ini tanpa perlu godaan atau cobaan siapapun juga. Well, jika mereka yang "tercela" tersebut memiliki integritas etika yang lebih baik & maju mereka pastilah akan berprihatin dengan kenaiifan berpandangan ini ... sebaliknya jika moralitas norma mereka tidak cukup baik mereka tentulah akan tertawa karena kejatuhan bersama akan keliaran perilaku ini..

Kutipan :

Well, dunia kehidupan ini sesungguhnya mampu mencukupi semuanya dengan kelimpahan, kedamaian & kebahagiaan namun tidak akan mampu untuk memenuhi keserakahan, kesombongan dan kesewenangan seorang manusia sekalipun. Orang lain (lebih luas makhluk lain) adalah (sebagaimana) diri kita sendiri yang kebetulan saja saat ini menjalankan peran yang berbeda.

Dsb Dst Dll (

Kutipan : Keraguan Ehipasiko?

Well, just ... Sapere aude (Horace/Kant?) Be wise .. dare to know ... Bijaksanalah untuk berani (menjelajah meng-eksplorasi) untuk mengetahui / menerima (kebenaran pastinya). Tentu saja ini dilakukan tidak dengan asal-asalan apalagi hanya akal-akalan demi tujuan identifikatif (membanggakan keakuan) saja apalagi manipulatif (membenarkan kemauan) belaka... well, sebagaimana konsistensi kaidah kosmik di awal mutlak diperlukan pemberdayaan internal akal sehat, hati nurani dan jiwa suci untuk mencari, menempuh dan menembus kebenaran. Perlu integritas kesungguhan autentik individual yang personal immanen untuk memahami totalitas keseluruhan holistik universal yang Impersonal Transenden ... sebagai zenka laten deitas putera keabadian untuk menyadari kembali Sentra sejati Kellahian dengan sigma mandala Kaidah alamiah Saddhamma yang sesungguhnya berlaku nyata walau tanpa perlu pengakuan namun mutlak perlu penempuhan yang selaras denganNya. Ketuklah maka pintu akan dibukakan - demikian kutipan kata Alkitab Kristiani yang pernah kami baca. Itu adalah pintu kebenaran yang sama bagi semua ... pintu tanazul yang menjatuhkan kebodohan/ kepalusan kita dalam kesemuan, kenaiifan dan keliaran permainan samsarik dan sekaligus gerbang taraqi yang mengarahkan kesadaran/ kemurnian kita kembali ke rumah sejati (minimal senantiasa mengingatkan kita akan hakekat segalanya yang murni dalam kesejatiannya dan karenanya dengan kemurnian yang relatif identik sebagai makhluk spiritual apapun label keberadaan & level keberdayaan pada saat lampau, kini & mendatang kita menyelaraskan cara pandang, laku penempuhan dan pelayanan keberdayaannya dengan segala keterbatasan dan pembatasan yang ada.). Jika zarah /wadah ? memang telah masak & layak segalanya tentunya akan terjadi sebagaimana yang seharusnya terjadi dalam kesedemikianan yang multi dimensional ini ... bukan hanya pada keberadaan eksistensial namun juga kesemestaan universal bahkan hingga kesunyataan transendental.

#### **Be Humble :**

vs kenaiifan : terjaga untuk terus memberdaya & tidak mudah terpedaya (magga phala & ritual ibadah ?)

Untuk menjadi ahli & suci memang mutlak diperlukan kearifan & kebaikan .... namun tidak jaminan setelah level keahlian & kesucian tercapai bisa dipastikan kearifan & kebaikan akan mengikuti.

Selama berada dalam kondisi meditative okelah (karena toh dengan tidak melakukan kebodohan/kesalahan/keburukan kepada lainnya sudah termasuk kebaikan) namun apakah bisa dipastikan setelah itu kebijaksanaan & ketawaddhuan terus berlanjut dan tidak justru berubah dengan takabur kesombongan & pembenaran standar ganda kepentingan karena sudah merasa berlabelkan suci tsb (ingat : Ovada patimokha di bulan magha atau khosyiun - daaimun .... kelestarian meditative pada 3 saat sebelum, ketika & setelah meditasi/realisasi/)

kutipan :

Well, Spiritualitas walau tampak sederhana memang sangat complicated (satu gerbang ilmu hanya bisa dibuka jika wilayah ilmu-laku-teku sebelumnya bukan hanya telah difahami dan dijalani namun telah dicapai / dikuasai dan tanpa dilekati perlu dilampau untuk memasuki gerbang berikutnya). Lagipula kita juga perlu realistis dengan segala keterbatasan dan pembatasan yang ada termasuk dan terutama keberadaan diri .... sudah layak atau belum. (Nibbana baru bisa tercapai dalam Panna keterjagaan sempurna magga phala tidak sekedar sanna persepsi sebenar apapun pandangannya tidak juga tanha obsesi sehebat apapun pengharapannya).

Namun demikian karena ketidak-mengertian seseorang cenderung menganggap sedikit apapun sesungguhnya level pencapaian dirinya (baik itu karena realisasi, referensi bahkan sekedar identifikasi ataupun imajinasi sekalipun) melabelkan dirinya sendiri sebagai yang tertinggi mengungguli lainnya untuk diakui segala keberadaannya & dituruti setiap keinginannya ..... sehingga tidak hanya stagnan untuk berkembang dalam keberdayaan namun bahkan jatuh terjebak &

tersekap dalam keterpedayaan yang berkelanjutan (apalagi jika bukan hanya kebodohan internal namun juga pembodohan eksternal dilakukan .... payah & parah).

Inilah sebabnya kami lebih suka istilah sederhana kedewasaan pencerahan ketimbang perayaan kebebasan (karena lebih : true, humble & responsible untuk tetap terjaga, menjaga & berjaga dari segala kemungkinan ... Kebenaran adalah Jalan Kita semua tetapi bukan Milik kita, Diri Kita dan Label Kita ... Anatta ? .. Well, hanya Sang Kebenaran (baca: Hyang Esa ... Tuhan Transenden dalam triade Wujud, Kuasa & KasihNya atas laten deitas keIlahianNya di segala mandala immanenNya yang nyata, mulia dan benar dalam kesempurnaanNya) yang benar. Sedangkan kita dalam keterbatasan & pembatasan yang ada memang sering bodoh, bisa saja salah, dan bahkan mungkin jatuh namun tetap perlu segera bangkit kembali menempuh jalan benar itu dengan benar dalam niat, cara, & arah tujuannya ... terjaga untuk evolusi eksistensial, menjaga bagi harmoni universal & berjaga demi sinergi transendental

See : [apa itu kebenaran](#) Bhante Pannavaro. *Perlu kebajikan dalam berpandangan*

*Lim, kalau kamu bertanya dan mencari kebenaran, kebenaran itu persis seperti panasnya lampu minyak yang barusan kamu rasakan. Ada namun tidak terlihat, terasa namun tak dapat digenggam, mengelilingimu dengan cahayanya namun tak dapat kamu miliki, semua orang merasakan hal yang sama, melihat pancaran lampu tersebut, namun saat ingin dimiliki atau disentuh dia tak tersentuh, namun dapat dilihat dan dirasakan, itulah kebenaran.*

*Kebenaran itu universal Lim, milik penciptanya dan segenap dunia ini, namun saat kebenaran ingin dimiliki oleh satu orang saja atau satu kelompok saja, dia akan langsung menghilang tak berbekas, karena kebenaran itu untuk disadari, dijalani bukan untuk dimiliki oleh makhluk yang Annica ( Tidak kekal) ini, makhluk yang Lobha ( Serakah) ini, makhluk yang penuh Irsia ( Iri hati) ini, makhluk yang penuh dengan Moha ( Kebodohan) ini dan bukan pula punya makhluk yang penuh dengan Dosa (Kebencian) ini. Disaat sebuah kebenaran sudah di klaim oleh orang lain atau hanya milik sebagian kelompok saja, maka kebenaran tersebut akan berubah menjadi pembenaran, menurut dirinya sendiri, menurut maunya sendiri, menurut nafsunya sendiri.*

*Jadi Lim anakku, berjalanlah diatas kebenaran, lakukanlah yang benar benar, namun jangan sekali kali muncul keinginan untuk memiliki kebenaran yang universal tersebut, karena kebenaran itu universal tidak dapat dimiliki oleh siapapun kecuali Sang Pencipta kebenaran itu sendiri.*

*semoga dapat dipahami dan semoga semua makhluk berbahagia lepas dari penderitaan selamanya, Sadhu sadhu sadhu...*

### **Be Responsible :**

vs keliaran manipulatif : senantiasa terjaga, menjaga & berjaga dari segala kemungkinan( tidak hanya mengandalkan/mengharapkan/membebankan ... maaf 'hanya' ... rahmat pengampunan/penebusan dosa & kemungkinan ahosi karma/ penghalalan 'kiriya' sacred monistik )

Walau memang ada kemungkinan pertolongan eksternal maupun keberuntungan Mahakammavibhanga internal dsb namun demikian demi kebenaran, kebajikan & kebijakan, janganlah melakukan kebodohan internal & pembodohan eksternal apapun juga kepada siapapun saja .... Bahkan walaupun itu memang kebenaran tersebut ternyata memang demikian kenyataannya namun sikap keutamaan adalah tetap lebih perwira, terjaga dan berdaya dalam segala hal ... bolehlah bertaruh akan 'keajaiban' namun bersiagalah menerima jika yang tak diperkirakan justru yang terjadi. (Be Wise, guys). Latihan aktualisasi murni untuk mampu melampaui faktisitas samsarik tidak sekedar defisiensi perolehan apalagi manipulasi transaksional belaka ?.

### **REST FILE**



Well, bahkan jikapun kemudian kami memang harus berperan sebagai petta apaya di lembah barzah (ataupun bahkan niraya lokantarika sekalipun) kami tetap berharap memory file ini kelak akan kembali selalu mengingatkan, menyadarkan & menguatkan kita dalam hikmah kebijakan atas kebajikan Kasih Tuhan pada kebenaran Mandala DhammaNya demi pertumbuhan perkembangan kebaikan & perbaikan selanjutnya ... untuk inilah segalanya dalam sisa hidup ini kami persembahkan bagi semua (termasuk diri kami juga tentu saja). Sejujurnya walau kami memang seharusnya mencintai kebenaran (atau lebih tepatnya : memang harus menerima kebenaran dalam kenyataan apapun juga itu) namun kami memang belum sepenuhnya melayakkan diri dalam menjalaninya (so ... apapun juga termasuk yang terburuk sekalipun bukankah juga layak jika kami /sebagaimana juga kita & mereka semua tentunya/ menerima keniscayaan sebagaimana adanya.)

Memang sungkan & riskan harus jujur menyatakan idea kebenaran yang belum tentu memang demikian adanya (Well, seeker perlu bukti faktual kepastian yang nyata tidak sekedar keyakinan kepercayaan rasional dogmatis belaka ... semacam keberdayaan magga phala bagi ariya?) dan belum mampu juga dilayakkan dengan penempuhan apalagi memang terbuktikan dengan pencapaian & pencerahan yang diharapkan. Well, lagipula jika saja terjadi ada kesalah-fahaman ini bukan hanya bisa 'melukai' keberadaan/ kepentingan lainnya namun juga diri sendiri ... bukan hanya efek kosmik saja namun juga dampak karmik juga, lho.

Terakhir , untuk kembali membumi lagi .... tanpa harus teralienasi obsesi internal & tiada perlu lagi ambisi eksternal ..... karena segalanya adalah keniscayaan yang harus dilayakkan dalam pemberdayaan (tidak sekedar kepercayaan apalagi pengharapan belaka) dan apapun juga itu adalah kebijaksanaanNya yang terbaik bagi kebaikan kita semua  
**Menghadapi = Menerima (eksistensial) - mengasihi (universal) - melampaui (transendental)**



“ If you have eyes to see, if you have sensitivity to feel life inside you and outside of you, everything is a miracle.  
 Jika Anda memiliki mata untuk melihat, jika Anda memiliki kepekaan untuk merasakan kehidupan di dalam Anda dan di luar Anda, semuanya adalah keajaiban.  
 Sadhguru

quotes :

**If you have eyes to see, if you have sensitivity to feel life inside you & outside of you, everything is a miracle**

Jika anda memiliki mata untuk melihat, jika anda memiliki kepekaan untuk merasakan kehidupan di dalam anda & diluar anda, semuanya adalah keajaiban



[https://www.youtube.com/watch?v=zMjXKO8Pb7U&list=PLAd190ufXD9\\_b77Ng7kuoiWFS4q9pEfCd&index=5&t=16s](https://www.youtube.com/watch?v=zMjXKO8Pb7U&list=PLAd190ufXD9_b77Ng7kuoiWFS4q9pEfCd&index=5&t=16s)

screenshot **Magical Moments at Mahashivratri 2020 @ Isha Yoga Center**

**16s s/d 1m7s**

Sadhguru Yasudev :

**Welcome to Mahashivaratri 2020**

Selamat datang ke Mahashivaratri 2020

**Living death is not a morbid idea**

Kematian dalam kehidupan bukanlah gagasan mengerikan

**It is a reality**

Ini adalah kenyataan.

**We are all living death.**

Kita semua adalah kematian yang hidup.

**We can say we are living or we can say we are dying and it's not different.**

Kita dapat mengatakan kita sedang hidup atau kita dapat mengatakan kita sedang mati (dan) itu bukanlah hal yang berbeda.

**They're just two different words for the same process.**

Mereka hanyalah dua kata yang berbeda untuk proses yang sama

**Death is not an event that happens once.**

Kematian bukanlah suatu peristiwa yang terjadi satu kali.

**Death is happening. It's a process.**

Kematian adalah kejadian. Dia adalah suatu proses.

**One day it will be complete.**

Suatu hari ini akan terlengkapi.

**the most beautiful thing about life is**

**nobody fails,**

**everybody shall pass .**

(hal paling indah tentang kehidupan adalah

tak seorangpun gagal.

/namun demikian/ setiap orang hendaklah melaluinya /bertahan & berjuang hingga berhasil .?/ )

Well, penerimaan keterbatasan diri ini tidak dimaksudkan sebagai logical/illogical fallacy cari aman untuk rasionalisasi peninggian ide & irasionalisasi pembenaran ego bagi dalih kemalasan / pengalihan namun ini memang cara aman untuk menjaga kewaspadaan dari keterpedayaan. Membangun keseimbangan & keberimbangan dengan kebijaksanaan bukan hanya untuk tetap realistis dalam membumi namun juga untuk tetap merealisasikan transformasi diri.

Sejujurnya prolog inilah yang seharusnya kembali tetap kami jadikan sebagai epilog terakhir

<https://dhammaseeker.blogspot.com/2018/09/prolog.html>

**Just Simple Words to Begin and Fade Away**



(Hanya Kata-kata Sederhana untuk memulai dan kemudian Berlalu)



[https://www.youtube.com/watch?v=3CnCSHVAT\\_k&list=PLZZa2J4-qv-bpW9lgcl0XfLNl7tfMzZZD&index=50&t=5m8s](https://www.youtube.com/watch?v=3CnCSHVAT_k&list=PLZZa2J4-qv-bpW9lgcl0XfLNl7tfMzZZD&index=50&t=5m8s)

Silence is the language of God. All else is poor translation. ~ Rumi

*Keheningan adalah Bahasa Ilahiah. Segala lainnya hanyalah terjemahan semu adanya.*

Pada hakekatnya kita adalah makhluk spiritual yang menjalani peran sbg manusia ketimbang sbg manusia yang menjalani tugas spiritual..Kita hanyalah ketiadaan yang diadakan dalam keberadaan untuk sekedar sederhana mengada tanpa perlu mengada-ada dihadapanNya...betapa indahnya kehidupan jika kita tiada ragu untuk mampu hadir dalam kesederhanaan yang murni, tulus apa adanya tanpa perlu membalutnya dengan kemasan kesempurnaan yang walaupun mungkin tampak indah dan megah namun semu dalam kesejatiannya..... Belajarlah meng-"esa"-kan diri dalam keseluruhan, kebersamaan dan kesemestaan....Kebahagiaan kita berbanding lurus dg kebijaksanaan kita namun berbanding terbalik dengan kemelekatan kita. Tdk semua yang kita inginkan akan menjadi kenyataan, tdk semua yang tdk kita inginkan tdk akan menjadi kenyataan. So, perlu kebijaksanaan untuk menerima kenyataan sebagaimana adanya dan tidak terlalu mengharuskan keinginan kita menjadi kenyataan..... Dunia mungkin hanya memandang dari produk pencapaian kita di permukaan, namun Tuhan sesungguhnya di kedalaman menilai kita dari proses penempuhan kita. So, jangan terkelabui oleh permainan duniawi karena dihadapanNya tidaklah penting harta kekayaan, nilai perolehan, kemuliaan diri dsb yang pada dasarnya hanyalah by product dampak samping dari perjalanan kehidupan ini. Dia lebih mengutamakan bagaimana cara kita mensikapi, menjalani dan mengatasi amanah kehidupan ini sebagai atsar amalan diri kita kelak. Bukan kaya miskin harta kekayaan, baik buruk nilai perolehan, mulia nista duniawi yang menjadi indikator bagiNya dalam menilai kualitas diri hambaNya tetapi seberapa ikhlas kita mensikapi, seberapa istiqomah kita berikhtiar menjalani dan seberapa tawakal kita menerima garisNya...Bagaikan biasan warna -warni pelangi yang berasal dari Sumber Cahaya Putih Cemerlang yang sama walau dalam dunia segalanya tampak berbeda di permukaannya, namun dalam Dharma segalanya menyatu dalam kesejatiannya.

Tiada kata yang seharusnya dipercaya (termasuk / terutama dari kami ) selain fakta (yang memang terjadi ) (No Fact - No Truth - No Faith) tanpa dusta akan kebenaran sejati, tiada perlu duka untuk disesalkan nanti

**BE RESPONSIBLE** bertanggung jawablah




**BE HUMBLE** (dalam) kerendah-hatian

**BE TRUE** (untuk menjadi) sejati

(Sekian)

**TAMPAKNYA MEMANG SUDAH CUKUP**

(memang cuma itu bisanya ... maklum cuma padaparama dihetuka)

MUSICS	QUOTES	
 	 <p data-bbox="621 1712 1019 1850"> <i>“ This year, may all of us have the Courage, Commitment, and the Consciousness to make better Humans of ourselves, and, in turn, a better world. Much Love &amp; Blessings,</i>                      Tahun ini, semoga kita semua memiliki Keberanian, Komitmen, dan Kesadaran untuk membuat diri kita menjadi Manusia yang lebih baik, dan juga dunia yang lebih baik.                      Pesah Cinta dan Berkah.                 </p>	

Finally ,

**Be True, Humble & Responsible**

*(x fake, identificative & manipulative )*

**Jadilah Sejati (sebagaimana nyatanya),**

**Rendah hati (sebagaimana harusnya) &**

**Bertanggung jawab (sebagaimana pastinya)**

*dengan kebijaksanaan akan penicsayaan keniscayaan dalam keseimbangan harmonisasi kewajaran membumi untuk keberimbangan transendensi kesadaran mendaki bagi kecakapan, kelayakan & kewajaran*

*untuk direalisasi*

### Video Music : Two Steps From Hell - Victory (Battle Cry)



ts=4s Music makes you braver ? Musik membuat anda berani ?

[https://www.youtube.com/watch?v=hKRUPYrAQoE&list=PLAd190ufXD9\\_b77Ng7kuoiWFS4q9pEfCd&index=7&t=4s](https://www.youtube.com/watch?v=hKRUPYrAQoE&list=PLAd190ufXD9_b77Ng7kuoiWFS4q9pEfCd&index=7&t=4s)

Hiduplah secara perwira sebagai Pemberdaya kehidupan dan matilah sebagai ksatria tanpa terpedaya kematian

Itulah persembahan kesejatan terbesar spesies manusia dalam keberadaan, kesemestaan dan kesunyataan sebagai pecinta kebenaran

bukan hanya demi kemegahan duniawi untuk kekuasaan semu ingin dipuja  
bukan sekedar demi pengharapan surgawi untuk balasan kebaikan semata  
bukan juga demi kebebasan tertinggi untuk kelayakan pemurnian belaka

karena memang demikianlah  
equilibrium homeostatis interconnected  
dalam Keselarasan Saddhamma  
memang niscaya selalu terjadi dan akan terus terjadi  
dari kezaliam, hingga keabadian Kebenaran Sang Esa  
Hyang Nyata, Hidup, Murni (triade : wujud-kuasa-kasih)  
dalam mungkinya keberadaan maupun ketiadaan diri

Semoga segalanya cukup bijaksana untuk memahami samsara permainan abadi kehidupan ini  
Semoga segalanya mampu berbahagia untuk mengasihi konsekuensi interconnected logis yang terjadi  
Semoga segalanya makin berdaya untuk melampaui dilemmatika amanah tanggung jawab pemeranan yang diterima

#### ***Amor Dei, Amor Fati***

*(Jika cinta Tuhan cintailah juga GarisNya.)*

#### ***Dhammo have rakkhati dhammacarim***

*(Dharma kebenaran akan melindungi para penempuhNya )*

#### ***Gate Gate Paragate Parasamgate .... Bodhi Svaha***

*(lampau delusi apaya, sensasi surga, fantasi brahma ... murni terjaga, berjaga dan menjaga)*

#### ***Appamadena Sampadetha***

*(berjuanglah untuk tidak lengah sebagai/selayak/selaras ariya)*

#### ***Wei Wu Wei***

*(Just flow .... being totally conscious process ... action without actor & acting)*

#### ***Que Sera Sera ... Pantha Rei***

*(Apapun yang terjadi terjadilah .... Biarlah semua mengalir apa adanya)*

**So,**

inilah waktu kami untuk berhenti & melepas

#### **Que sera sera. Pantha Rei.**

Apapun yang terjadi terjadilah. Biarkan semua mengalir apa adanya.

Gitu aja koq repot ...

nggak usah "meng-ada-ada" ("meng-ada" saja sudah susah)

dianggap selesai ya .... posting & sharing

silakan lengkapi sendiri

(buang - revisi atau ... terserah )

**MAAF JIKA ADA CONTENT BLOG / VLOG KAMI YANG MEMBUAT ANDA TIDAK BERKENAN  
TERIMA KASIH ATAS DUKUNGAN , PERHATIAN & KUNJUNGANNYA  
SALAM**

Terakhir,

**Semoga segalanya cukup bijaksana untuk memahami samsara permainan abadi kehidupan ini**

**Semoga segalanya mampu berbahagia untuk mengasihi konsekuensi interconnected logis yang terjadi**

## Semoga segalanya makin berdaya untuk melampaui dilemmatika amanah tanggung jawab pemeranan yang diterima

*Well, apa yang sudah ditetapkan sudah cukup maksimal dijalankan, apa yang memang mampu dilakukan sudah cukup optimal dikerjakan, apa yang memang kebelum-fahaman/ ketidak-cakapan kami nyatanya toh juga sudah sejujurnya diungkapkan .... So, What's next ? Que Sera Sera ... Pantha Rei.*

Namun demikian, apa yang sudah ditetapkan sudah cukup maksimal dijalankan, apa yang memang mampu dilakukan sudah cukup optimal dikerjakan, apa yang memang kebelum-fahaman/ ketidak-cakapan kami nyatanya toh juga sudah sejujurnya diungkapkan .... So, What's next ? Que Sera Sera ... Pantha Rei.

nget penutup : <http://teguhqi.blogspot.com/2014/07/pilpres-jokowi-2014.html>

*Baiklah, segenap idea tampaknya sudah tersingkap – seluruh kata tampaknya juga cukup terungkap. Sementara perjalanan kehidupan belum selesai , penjelajahan keabadianpun belum juga usai. Masih banyak pekerjaan yang tertunda, begitu banyak kegiatan yang belum dikerjakan. Saya kira tidak ada lagi yang perlu dikatakan walau masih banyak yang ingin dibicarakan. Adalah Haq untuk menyatakan seperlunya saja sesuai kehendakNya dari kemungkinan hak untuk mengatakan semua yang diinginkan belaka.*

*Jika ada kebaikan itu dari Tuhan karena Dialah sumber dari segala keberadaan, kebenaran dan keindahan yang Haq dimana setiap makhluknya hanya dapat memantulkan kemuliaanNya hanya sebatas keterbatasannya (Dimuliakan Tuhan Hyang Maha Sempurna di atas segalanya – sehingga tiada haq bagi kita untuk sedikitpun berbangga di hadapanNya). Jika ada kesalahan dalam artikel ini maka ini sepenuhnya kekhilafan saya dalam menafsirkan dan memantulkan pengertian dari pembelajaran keabadian yang diberikanNya dalam pemberdayaan kehidupan ini (Dan untuk itu izinkan saya istighfar dan mohon maaf atas kekurangan ini.)*

*Ya, Tuhan. Begitu luas dan dalamnya hikmah kebenaran ilmu-Mu (yang sangat transcendental, transrasional dan translingual – melampaui fananya keberadaan, terbatasnya penalaran dan jangkauan kebahasaan). Setiap saat keterbatasan intelek dan intuisi menjelajahi cahaya ilmu-Mu, Kau bukakan gerbang ilmu lainnya yang lebih luas untuk kembali dijangkau sebagai fakta, direngkuh dalam idea, dan diungkap dengkap kata. Dan demikian selalu berlanjut (walau memang harus diakui ada keghairahan jiwa yang ingin dewasa untuk berusaha menyibaknya dalam kegelisahan hati untuk merengkuhnya dalam mandala global idea pada keterbatasan akal untuk mengungkapkannya dalam rangkaian linear kata agar bisa dilaksanakan melalui tindakan nyata.)*

*(Well, tampaknya sebagaimana karya yang lain, artikel ini mungkin memang tidak akan pernah tuntas selesai walau deadline sudah habis dan diperpanjang terus – menerus ..... Jadi, yah, diterima, dimaklumi dan dianggap selesai saja. Gitu aja koq report).*

Wasalam.



at [April 15, 2021](#)

[Email This](#)[BlogThis!](#)[Share to Twitter](#)[Share to Facebook](#)[Share to Pinterest](#)

**No comments:**

**Post a Comment**

[Older Post](#)[Home](#)

Subscribe to: [Post Comments \(Atom\)](#)